PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI JASA DAN DAGANG MELALUI MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK PGRI BATANG

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Maulana Taufiqur Riski
NIM 7101411376

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Agustus 2015

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dr. Ade Rustiana, M.Si

NIP. 196801021992031002

Menyetujui,

Pembimbing

Drs. Subowo, M.Si

NIP. 195504161984031003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 21 September 2015

Penguji I	Penguji II	Penguji III
Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si.	Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.	Drs. Subowo, M.Si.
NIP. 197909232008122001	NIP. 198201302009121000	NIP. 195504161984031003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyono M.M.

NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 26 Agustus 2015

Maulana Taufiqur Riski
NIM 7101411376

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mareka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi." (Ernest Newman)

"Pemimpin itu bukan sekedar mengabdi, tetapi juga menginspirasi." (Muhammad Marzuki)

Persembahan

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah penyusun dedikasikan skripsi ini untuk:

1. Ibu Nurchasanah dan Bapak Pratomo tercinta atas segala kasih sayang, bimbingan, semangat, pengorbanan dan doa yang selalu menyertai setiap usahaku.
2. Adik kecilku Nabila Nurul Amalia yang selalu memberikan tawa kecilnya.
3. Sahabat seperjuangan Dika Rizki Zuraida dan Hexagonal, yang selalu meluangkan waktu untuk berbagi ilmu, canda dan tawa bersama.
4. Almamaterku

PRAKATA

Puji dan syukur senantiasa penyusun panjatkan kepada Allah SWT., atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya. Segenap usaha, kerja keras dan upaya yang dilakukan penyusun tidak akan membuahkan hasil tanpa kehendak-Nya. Atas rahmat-Nyalah, penyusun mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang".

Penyusun menyadari penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, atas arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Drs. Subowo, M.Si., Dosen pembimbing, atas bimbingan, saran, kritik dan arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si., Dosen penguji 1, atas bimbingan serta arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., Dosen penguji 2, atas bimbingan serta arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.

7. Bapak/Ibu staf pengajar Fakultas Ekonomi, atas bekal ilmu pengetahuan yang diberikan.
8. Isti Aminah, S.Pd., Kepala sekolah SMK PGRI Batang, atas izin penelitian.
9. Elliana Dwi Kurniati, S.Pd., Guru mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang, atas kesediaanya membantu dan membimbing sepenuh hati dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
10. Siswa-siswi kelas XI Akutansi SMK PGRI Batang, atas kerja samanya dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
11. Rekan seperjuangan, kelas Pendidikan Akuntansi C 2011, Saiful, Amirul, Dyah, Ema, Mita, Ita dan Pipit atas dukungan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Penghuni Kos Anugrah, Ardi, Ibnu, Mas Ikmal, Irul dan Anjar yang berusaha bersama untuk wisuda tahun 2015.

Semoga amal baik dari semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun, pembaca dan semua pihak yang memerlukannya.

Semarang, Agustus 2015

Penyusun

SARI

Riski, Maulana Taufiqur. 2015. *Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang*. Sarjana Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Subowo, M.Si.

Kata kunci: Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

Observasi awal di SMK PGRI Batang diperoleh data bahwa prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang di kelas XI Akuntansi belum optimal. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh langsung persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang maupun melalui motivasi belajar, menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang, dan menganalisis pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap motivasi belajar.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 113 siswa. Jumlah sampel sebanyak 88 siswa yang diambil menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan *sampling kuota*. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis jalur serta uji sobel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang sebesar 9,5%, terdapat pengaruh secara signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang sebesar 24,3%, terdapat pengaruh secara signifikan persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap motivasi belajar sebesar 14,2%, dan terdapat pengaruh secara signifikan persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening sebesar 3,5%.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang maupun melalui motivasi belajar. Selanjutnya terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang, serta terdapat pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap motivasi belajar. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah guru harus meningkatkan kompetensi yang dimiliki dan siswa harus meningkatkan motivasi belajar didalam dirinya.

ABSTRACT

Riski, Maulana Taufiqur. 2015. *The Effect of Student Perceptions Regarding Teacher Competency Against Services and Trades Accounting Achievement Subject Through Motivation As an Intervening Variable at XI of Accounting Subject in SMK PGRI Batang.* Bachelor of Accounting Education. Semarang State University. Advisor: Drs. Subowo, M.Si.

Key words: Teachers Competences, Learning Motivation, Learning Achievement

First observations at SMK PGRI Batang showed that learning achievement accounting subjects and trade services in class XI Accounting optimal yet. Learning achievement is influenced by internal and external factors. The purpose of this study are to analyze the direct influence perceptions of students about teacher competence on learning achievement in services and trades accounting subject and through the learning motivation, to analyze the effect of learning motivation on learning achievement in services and trades accounting subject, and to analyze the effect on the students' perception of teacher competence on learning motivation.

Population in this study was all class XI student of Accounting at SMK PGRI Batang in the academic year of 2014/2015 with 113 students. Sample in this study are 88 students. This study used nonprobability sampling technique with sampling kuota. Methods of data collection used documentation and questionnaires. The data analysis used descriptive analysis and path analysis percentage and sobel test.

The results showed that there was a significant influence between students' perceptions about the competence of the teacher to the student achievement in accounting services and trade subject as 9,5%, there was a significant influence on learning motivation toward learning achievement in accounting services and trade subject as 24,3%, there was a significant influence between students' perceptions to the teacher competence on learning motivation as 14,2%, and there was significant influence between teachers' perceptions of students to the competence of learning achievement and accounting services and trade subject through the learning motivation as intervening variable as 3,5%.

The conclusion of this study showed that there was a significant influence between students' perceptions about the competence of the teacher to the student achievement in accounting services and trade subject and through the learning motivation, there was a significant influence on learning motivation toward learning achievement in accounting services and trade subject, and there was a significant influence between students' perceptions to the teacher competence on learning motivation. The suggestion in this study are teachers should improve their competence on systematic and students should have the strong motivation in his self.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
PENGESAHAN KELULUSAN ..... **iii**
PERNYATAAN ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
PRAKATA ..... **vi**
SARI ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Perumusan Masalah 11
1.3. Tujuan Penelitian 11
1.4. Kegunaan Penelitian 12
BAB II KERANGKA TEORITIS **14**
2.1. Grand Theory 14
2.1.1. Teori Belajar Kognitif 14
2.1.2. Teori Belajar Konstruktivisme 15
2.2. Konsep Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang 17
2.2.1. Pengertian Prestasi Belajar 17
2.2.2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 19
2.2.3. Prestasi Belajar Akuntansi Jasa dan Dagang 27
2.3. Konsep Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru 28
2.3.1. Pengertian Persepsi 28
2.3.2. Prinsip Dasar Persepsi 29

2.3.3. Syarat Terjadinya Persepsi dan Faktor yang Mempengaruhi Persepsi 30
2.3.4. Pengertian Guru 31
2.3.5. Pengertian Kompetensi Guru 33
2.3.6. Karakteristik Kompetensi Guru 34
2.3.7. Macam-Macam Kompetensi Guru 36
2.3.8. Indikator Kompetensi Guru 37
2.4. Motivasi Belajar 39
2.4.1. Pengertian Motivasi Belajar 39
2.4.2. Jenis Motivasi 40
2.4.3. Ciri-Ciri Motivasi Belajar 41
2.4.4. Fungsi Motivasi 42
2.4.5. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar 42
2.4.6. Usaha Meningkatkan Motivasi 45
2.4.7. Indikator Motivasi Belajar 47
2.5. Penelitian Terdahulu 48
2.6. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis 52
2.6.1. Kerangka Teoritis 52
2.6.2. Hipotesis 58
BAB III METODE PENELITIAN 59
3.1. Jenis dan Desain Penelitian 59
3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 59
3.2.1. Populasi 59
3.2.2. Sampel 60
3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel 60
3.3. Variabel Penelitian 61
3.3.1. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y) 61
3.3.2. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X) 62
3.3.3. Variabel Intervening 64
3.4. Metode Pengumpulan Data 65
3.4.1. Dokumentasi 65

3.4.2. Kuesioner atau Angket 65
3.5. Metode Analisis Uji Instrumen 66
3.5.1. Uji Validitas 66
3.5.2. Uji Reliabilitas 69
3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data 70
3.6.1. Analisis Deskriptif Presentase 70
3.6.2. Uji Asumsi Klasik 74
3.6.2.1. Uji Normalitas 74
3.6.2.2. Uji Linearitas 74
3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas 75
3.6.3. Pembentukan Model Analisis Jalur (*Path Analysis*) 75
3.6.4. Uji Sobel 77
3.6.5. Pengujian Hipotesis 78
3.6.5.1. Uji Parsial (Uji t) 79
3.6.5.2. Analisis Jalur 79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 81
4.1. Hasil Penelitian 81
4.1.1. Deskripsi Obyek Penelitian 81
4.1.2. Analisis Deskriptif 81
4.1.2.1. Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang 81
4.1.2.2. Analisis Deskriptif Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru 83
4.1.2.2.1. Persepsi Siswa pada Kompetensi Pedagogik 85
4.1.2.2.2. Persepsi Siswa pada Kompetensi Kepribadian 87
4.1.2.2.3. Persepsi Siswa pada Kompetensi Profesional 89
4.1.2.2.4. Persepsi Siswa pada Kompetensi Sosial 91
4.1.2.3. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar 92
4.1.2.3.1. Tekun Menghadapi Tugas 95
4.1.2.3.2. Ulet Menghadapi Kesulitan 96
4.1.2.3.3. Menunjukkan Minat terhadap Mata

Pelajaran yang Dipelajarinya..... 97
4.1.2.3.4. Senang Mencari dan Memecahkan Soal-Soal 98
4.1.3. Uji Asumsi Klasik 99
4.1.3.1. Uji Normalitas..... 99
4.1.3.2. Uji Linearitas 100
4.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas..... 102
4.1.4. Pembentukan Model Analisis Jalur..... 104
4.1.4.1. Regresi Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang dengan Persamaan Regresi 105
4.1.4.2. Regresi Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar dengan Persamaan Regresi 107
4.1.5. Uji Sobel 108
4.1.6. Pengujian Hipotesis..... 109
4.1.6.1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)..... 109
4.1.6.2. Analisis Jalur..... 111
4.2. Pembahasan 113
4.2.1. Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang 113
4.2.2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang..... 116
4.2.3. Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar 118
4.2.4. Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang Melalui Motivasi Belajar 120
BAB V PENUTUP..... 123
5.1. Simpulan..... 123

5.2. Saran 124
DAFTAR PUSTAKA 127
LAMPIRAN 130

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Daftar Nilai Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang Tahun Pelajaran 2014/2015 2
Tabel 1.2. Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang Tahun Pelajaran 2014/2015 4
Tabel 1.3. Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang Tahun Pelajaran 2014/2015 8
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 49
Tabel 3.1. Jumlah Populasi Penelitian 59
Tabel 3.2. Jumlah Sampel Penelitian 61
Tabel 3.3. Penskoran Jawaban 66
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru 67
Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar 69
Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas 70
Tabel 3.7. Kriteria Variabel Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru 72
Tabel 3.8. Kriteria Variabel Motivasi Belajar 73
Tabel 3.9. Kriteria Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang 73
Tabel 4.1. Deskripsi Statistik Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang 82
Tabel 4.2. Distribusi Persentase Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang 82
Tabel 4.3. Deskripsi Statistik Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru 83
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru 84
Tabel 4.5. Distribusi Persentase Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Tiap Indikator 84
Tabel 4.6. Deskripsi Statistik pada Indikator Kompetensi Pedagogik 85
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi pada Indikator Kompetensi Pedagogik 85

Tabel 4.8. Deskripsi Statistik pada Sub-Indikator Kompetensi Pedagogik 86
Tabel 4.9. Deskripsi Statistik pada Indikator Kompetensi Kepribadian 87
Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi pada Indikator Kompetensi Kepribadian 87
Tabel 4.11. Deskripsi Statistik pada Sub-Indikator Kompetensi Kepribadian..... 88
Tabel 4.12. Deskripsi Statistik pada Indikator Kompetensi Profesional..... 89
Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi pada Indikator Kompetensi Profesional..... 89
Tabel 4.14. Deskripsi Statistik pada Sub-Indikator Kompetensi Profesional 90
Tabel 4.15. Deskripsi Statistik pada Indikator Kompetensi Sosial 91
Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi pada Indikator Kompetensi Sosial 91
Tabel 4.17. Deskripsi Statistik pada Sub-Indikator Kompetensi Sosial..... 92
Tabel 4.18. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar..... 93
Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar 93
Tabel 4.20. Distribusi Persentase Motivasi Belajar Tiap Indikator 94
Tabel 4.21. Deskripsi Statistik Indikator Tekun Menghadapi Tugas..... 95
Tabel 4.22. Distribusi Frekuensi Indikator Tekun Menghadapi Tugas..... 95
Tabel 4.23. Deskripsi Statistik Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan 96
Tabel 4.24. Distribusi Frekuensi Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan 96
Tabel 4.25. Deskripsi Statistik Indikator Menunjukkan Minat terhadap Mata Pelajaran yang Dipelajarinya 97
Tabel 4.26. Distribusi Frekuensi Indikator Menunjukkan Minat terhadap Mata Pelajaran yang Dipelajarinya 97
Tabel 4.27. Deskripsi Statistik Indikator Senang Mencari dan Memecahkan Soal-Soal 98
Tabel 4.28. Distribusi Frekuensi Indikator Senang Mencari dan Memecahkan Soal-Soal 98
Tabel 4.29. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang sebagai Variabel Dependen..... 99
Tabel 4.30. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Dependen..... 100

Tabel 4.31. Hasil Uji Linearitas Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang dengan Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru... 101
Tabel 4.32. Hasil Uji Linearitas Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang dengan Motivasi Belajar 101
Tabel 4.33. Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar dengan Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru 102
Tabel 4.34. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang sebagai Variabel Dependen..... 103
Tabel 4.35. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Dependen..... 103
Tabel 4.36. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang sebagai Variabel Dependen. 105
Tabel 4.37. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Dependen..... 107
Tabel 4.38. Hasil Uji t dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang sebagai Variabel Dependen..... 110
Tabel 4.39. Hasil Uji t dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Dependen.... 111
Tabel 4.40. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis..... 112

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Model Penelitian Teoritik 57
Gambar 3.1. Hubungan Struktur X_1, X_2 terhadap Y..... 76
Gambar 4.1. Model Analisis Jalur 108

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Daftar Nilai Akhir Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2014/2015 131
Lampiran 2 Pedoman Wawancara 134
Lampiran 3 Daftar Nama Responden Observasi Awal 136
Lampiran 4 Angket Observasi Awal 137
Lampiran 5 Hasil Tabulasi Angket Observasi 139
Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar 140
Lampiran 7 Instrumen Uji Coba 142
Lampiran 8 Daftar Responden Uji Coba Penelitian SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2014/2015 149
Lampiran 9 Tabulasi Uji Coba Penelitian 150
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas 152
Lampiran 11 Hasil Uji Reliabilitas 165
Lampiran 12 Instrumen Penelitian 166
Lampiran 13 Daftar Responden Penelitian Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2014/2015 173
Lampiran 14 Tabulasi Data Penelitian 174
Lampiran 15 Daftar Nilai Responden Penelitian Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2014/2015 179
Lampiran 16 Perhitungan Interpretasi Skor Indikator 181
Lampiran 17 Perhitungan Interpretasi Skor Sub-Indikator Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru 186
Lampiran 18 Hasil Uji Asumsi Klasik 198
Lampiran 19 Hasil Analisis Regresi 202
Lampiran 20 Surat-Surat Penelitian 204
Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian 206

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kehidupan di era globalisasi ini menuntut setiap negara terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mereka miliki. Hingga kini pendidikan masih diyakini sebagai wadah atau sarana dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pemerintah pun terus berupaya melakukan berbagai perubahan dan perbaikan pendidikan demi meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan tersebut memiliki peranan sentral dalam upaya mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan output yang bekualitas. Apabila input yang masuk memiliki berbagai macam karakteristik, maka pendidikan akan mampu menghasilkan output yang baik dan berkualitas.

Kualitas pendidikan pada saat ini menggunakan prestasi belajar siswa sebagai tolak ukur untuk menunjukkan keberhasilannya. Ini berarti berhasil tidaknya proses pendidikan dapat ditunjukkan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Rifa'i dan Anni (2011:85) menjelaskan prestasi belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Tu'u (2004:75) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru.

Nilai menjadi salah satu indikator tingkat prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dikatakan cukup apabila sudah mencapai Kriteria Ketuntasan

Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Pada tahap ini seorang siswa memiliki tanggung jawab akademis untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan mewujudkan prestasi belajar secara optimal.

Pencapaian prestasi belajar yang tinggi di setiap mata pelajaran merupakan keinginan semua pihak, baik siswa, orang tua maupun pihak sekolah. Begitu juga dengan prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang. Akuntansi jasa dan dagang merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa SMK program keahlian akuntansi. Siswa tidak akan mampu memahami mata pelajaran akuntansi lainnya, apabila tidak menguasai mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang. Akuntansi jasa dan dagang merupakan modal utama bagi siswa untuk keberlangsungan pendidikan mereka dan keberhasilan mereka di dunia kerja kelak.

Pada kenyataannya banyak permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh setiap siswa dalam mencapai prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang yang optimal. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang yang belum memenuhi standar ketuntasan yang ditetapkan sekolah yakni 75. Berikut adalah daftar nilai mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang untuk masing-masing kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang.

Tabel 1.1.
Daftar Nilai Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang
Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Nilai Di bawah KKM	%	Nilai Di atas KKM	%
XI AK 1	37	74,00	24 siswa	64,9%	13 siswa	35,1%
XI AK 2	39	75,74	16 siswa	41%	23 siswa	59%
XI AK 3	38	75,14	27 siswa	71,1%	11 siswa	28,9%

Jumlah	114		67 siswa		47 siswa	

Sumber: Dokumen guru mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang

Tabel 1.1. menunjukkan bahwa beberapa siswa dinyatakan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan sekolah yakni 75, seperti pada kelas XI Akuntansi 1 sebanyak 24 dari 37 siswa atau 64,9%, kelas XI Akuntansi 2 sebanyak 16 dari 39 siswa atau 41%, dan kelas XI Akuntansi 3 sebanyak 17 dari 38 siswa atau 44,7%. Nilai tersebut didapatkan dari rata-rata nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Dilihat dari nilai akhir yang dicapai oleh siswa kemudian dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan, maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa masih belum optimal. Permasalahan yang timbul dan harus dihadapi oleh setiap individu ini bersifat kompleks dan berbeda-beda pada setiap individu. Hal ini dikarenakan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi individu dalam proses pencapaian prestasi belajar.

Menurut Dimyati (2009:80) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal yang mempengaruhi individu dalam belajar meliputi sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi individu dalam belajar meliputi guru, sarana dan prasarana pembelajaran, lingkungan sekolah, kurikulum dan lain-lain.

Berbagai faktor tersebut saling berhubungan satu sama lain, apabila dapat terpenuhi dengan baik, maka siswa akan merasa nyaman dan mudah menyerap

materi yang dipelajarinya sehingga prestasi belajar siswa tersebut akan semakin baik. Untuk menduga penyebab belum optimalnya prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang. Guru berpendapat bahwa belum optimalnya prestasi belajar siswa dikarenakan siswa tidak belajar dengan giat, bahkan siswa tidak semangat ketika masuk ke dalam materi yang sulit untuk dikerjakan, siswa juga kurang aktif apabila tidak ditunjuk oleh guru, dan masih ada sebagian siswa yang mengobrol saat pelajaran berlangsung. Sikap tersebut dapat disebabkan oleh motivasi belajar yang rendah.

Menurut Mc. Donald dalam Hamalik (2013:106) motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dimyati (2009:239) menyebutkan bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Siswa akan giat belajar jika ia mempunyai motivasi yang kuat. Sebaliknya siswa akan malas belajar jika ia tidak mempunyai motivasi. Hal inilah yang nantinya akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar akuntansi jasa dan dagang siswa.

Peneliti juga menyebarkan angket kepada siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang. Hasil observasi awal tentang motivasi belajar seperti berikut:

Tabel 1.2.
Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang
Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KRITERIA
1	22 – 24	9	30%	Sangat Tinggi
2	**19 – 21**	**10**	**33,3%**	**Tinggi**
3	16 – 18	6	20%	Sedang

4	13 – 15	3	10%	Rendah
5	10 – 12	2	6,7%	Sangat Rendah
JUMLAH		**30**	**100%**	

Sumber: Data observasi, diolah 2015

Tabel 1.2. menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang menjadi responden observasi awal tentang motivasi belajar termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang disebarkan, sebanyak 10 siswa atau sebesar 33,3% memiliki motivasi belajar yang tinggi, bahkan 9 siswa atau sebesar 30% memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi, sedangkan 3 siswa atau sebesar 10% masih memiliki motivasi yang rendah, 2 siswa atau sebesar 6,7% memiliki motivasi sangat rendah dan sisanya 6 siswa atau sebesar 20% memiliki motivasi yang sedang. Perhitungan data observasi mengenai motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang dapat dilihat pada lampiran 5.

Hasil angket menjelaskan sebagian besar siswa menganggap akuntansi adalah pelajaran yang sulit dimengerti. Mereka juga belum menguasai materi pembelajaran yang sudah diberikan oleh guru, dan masih banyak siswa yang cenderung malu bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami materi. Disisi lain, siswa hanya belajar saat guru akan memberikan ulangan keesokan harinya, dan mereka cenderung cepat puas dengan hasil yang mereka peroleh saat ini.

Peranan motivasi sangat penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa, banyak faktor yang mempengaruhi kuat lemahnya motivasi belajar siswa. Menurut Rifa'i dan Anni (2011:162) faktor yang memiliki dampak substansial terhadap motivasi belajar siswa adalah sikap, kebutuhan, rangsangan, afeksi, kompetensi, dan penguatan. Rangsangan merupakan perubahan di dalam persepsi

atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersifat aktif. Seseorang melihat sesuatu dan tertarik padanya. Siswa akan mengamati guru setiap proses pembelajaran berlangsung. Apabila siswa tidak menemukan proses pembelajaran yang merangsang, maka perhatiannya akan menurun. Pembelajaran yang tidak merangsang mengakibatkan peserta didik yang pada mulanya termotivasi untuk belajar pada akhirnya menjadi bosan terlibat dalam pembelajaran.

Guru memiliki pengaruh yang besar dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa ketika proses pembelajaran. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan prestasi belajar yang berkualitas. Hal ini diperkuat oleh Hamalik (2008:36) yang mengemukakan bahwa proses belajar dan prestasi belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulum akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka siswa. Selain itu, guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan lebih mampu menguasai kelasnya, sehingga motivasi belajar dan prestasi belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Mulyasa (2009:25) kompetensi diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Guru dikatakan berkompeten apabila telah menguasai empat kompetensi dasar, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola peserta didik. Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan guru yang mempunyai kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, dan menjadi teladan bagi peserta didik. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pengajaran secara luas dan mendalam serta kemampuan pelaksanaan proses pembelajaran. Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, orang tua/wali dan masyarakat sekitar. Penguasaan dan penerapan kompetensi seorang guru dalam proses belajar mengajar di sekolah akan memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa.

Berkaitan dengan kompetensi guru, siswa mempunyai pandangan atau persepsi yang berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa yang lain. Menurut Slameto (2010:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Apabila siswa menganggap guru memiliki kompetensi yang baik, maka akan timbul rasa senang dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran yang disampaikan guru dan dapat berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar siswa yang optimal. Sedangkan apabila siswa menganggap guru tidak memiliki kompetensi yang baik, maka timbul rasa bosan pada pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar siswa yang kurang optimal.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang, kompetensi yang dimiliki guru tergolong cukup baik. Guru mengadakan latihan

mengerjakan soal di setiap pembelajaran, agar ketrampilan anak terasah. Guru juga telah memahami beberapa siswa yang membutuhkan bimbingan lebih, yang rajin belajar maupun malas belajar. Selain itu, guru juga mencoba menjalin hubungan yang baik dengan siswa maupun orang tua siswa. Peneliti juga menyebarkan angket kepada siswa kelas XI Akuntansi untuk mengetahui persepsi siswa mengenai kompetensi guru. Hasil observasi awal tentang persepsi siswa mengenai kompetensi guru seperti berikut:

Tabel 1.3.
Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE	KRITERIA
1	65 – 69	5	16,7%	Sangat Tinggi
2	60 – 64	12	40%	Tinggi
3	**55 – 59**	**7**	**23,3%**	**Sedang**
4	50 – 54	4	13,3%	Rendah
5	45 – 49	2	6,7%	Sangat Rendah
JUMLAH		**30**	**100%**	

Sumber: Data observasi, diolah 2015

Tabel 1.3. menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang menjadi responden observasi awal tentang persepsi siswa mengenai kompetensi guru termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang disebarkan, sebanyak 12 siswa atau sebesar 40% memiliki persepsi yang tinggi, akan tetapi 2 siswa atau sebesar 6,7% memiliki persepsi yang sangat rendah, 4 siswa atau sebesar 13,3% memiliki persepsi yang rendah, 7 siswa atau sebesar 23,3% memiliki persepsi sedang dan sisanya 5 siswa atau sebesar 16,7% memiliki persepsi yang sangat tinggi. Perhitungan data observasi persepsi siswa mengenai kompetensi guru kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang dapat dilihat pada lampiran 5.

Hasil angket menjelaskan bahwa siswa tidak setuju jika ulangan diadakan setiap akhir materi. Berbeda dengan guru yang bermaksud untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dengan mengadakan ulangan atau latihan disetiap akhir materi. Siswa juga menganggap guru belum terlalu tegas dan tidak menyediakan waktu untuk berdiskusi diluar jam pelajaran.

Dugaan terhadap pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang juga didukung dari hasil penelitian yang dilakukan Utomo dkk. (2012) mengenai hubungan antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara kompetensi guru dan motivasi belajar dengan prestasi belajar secara simultan maupun parsial. Mediawati (2010) juga meneliti tentang pengaruh motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap prestasi belajar. Hasil yang didapat dari penelitian ini, menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen memiliki pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan Werdayanti (2008) mengenai pengaruh kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di kelas dan fasilitas guru terhadap motivasi belajar siswa, menunjukkan ada pengaruh kompetensi guru dalam proses belajar di kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Sukorejo Kendal. Besarnya pengaruh kompetensi guru bahkan lebih besar dibandingkan fasilitas belajar. Pemiluwati (2010) melakukan penelitian tentang

pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi dan motivasi belajar sebagai variabel moderating. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh positif persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi. Motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hubungan antara persepsi siswa mengenai kompetensi guru dengan prestasi belajar akuntansi.

Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Inayah dkk. (2013) yang berjudul pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah tahun pelajaran 2011/2012 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Terdapat pengaruh langsung motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Sedangkan pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar tidak terjadi pengaruh yang signifikan.

Hasil penelitian terdahulu sebagian besar menyatakan bahwa variabel persepsi siswa mengenai kompetensi guru dan motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar. Peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menghubungkan ketiga variabel tersebut kemudian mengembangkan model penelitian dengan menjadikan motivasi belajar sebagai variabel intervening. Model penelitian ini akan menguji apakah motivasi belajar dapat memediasi pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang Melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang"**.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi siswa mengenai kompetensi guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang?
3. Apakah persepsi siswa mengenai kompetensi guru berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang?
4. Apakah persepsi siswa mengenai kompetensi guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang melalui motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah persepsi siswa mengenai kompetensi guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang.
2. Untuk menganalisis apakah motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang.
3. Untuk menganalisis apakah persepsi siswa mengenai kompetensi guru berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang.
4. Untuk menganalisis apakah persepsi siswa mengenai kompetensi guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang melalui motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kerangka pemikiran logis tentang motivasi belajar dalam memediasi pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa

dan dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang. Manfaat lainnya ialah sebagai referensi mengenai teori belajar kognitif dan teori belajar konstruktivisme dalam penelitian selanjutnya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya oleh Pemiluwati (2010) yang menjadikan motivasi belajar sebagai variabel moderating dan Inayah dkk. (2013) yang menjadikan motivasi belajar sebagai variabel intervening, akan tetapi tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan motivasi belajar siswa, sehingga dapat dijadikan acauan guru dalam menerapkan dan mengembangkan kompetensi guru yang dimiliki agar dapat melakukan proses pengajaran yang lebih baik.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi siswa mengenai motivasi belajar, sehingga siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya untuk mendapatkan prestasi yang optimal.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi universitas tentang pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, sehingga universitas sebagai LPTK dapat menyiapkan lulusan atau calon guru yang berkualitas.

BAB II
KERANGKA TEORITIS

2.1. *Grand Theory*

2.1.1. Teori Belajar Kognitif

Pembelajaran aliran kognitif telah dikembangkan oleh tiga tokoh, yakni Piaget, Brunner dan Ausebel. Psikologi kognitif menyatakan bahwa perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada dari luar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri (Rifa'i dan Anni, 2011:128). Faktor-faktor internal itu berupa kemampuan atau potensi yang berfungsi untuk mengenal dunia luar, dan dengan pengenalan itu manusia mampu memberikan respon terhadap stimulus. Berdasarkan pandangan itu, teori psikologi kognitif memandang belajar sebagai proses pemfungsian unsur-unsur kognisi, terutama unsur pikiran, untuk dapat mengenal dan memahami stimulus yang datang dari luar. Dengan kata lain, aktivitas belajar pada diri manusia ditekankan pada proses internal dalam berpikir, yakni pengolahan informasi.

Kegiatan pengolahan informasi yang berlangsung di dalam kognisi itu akan menentukan perubahan perilaku seseorang. Bukan sebaliknya, jumlah informasi atau stimulus yang mengubah perilaku. Demikian pula kinerja seseorang yang diperoleh dari hasil belajar tidak tergantung pada jenis dan cara pemberian stimulus, melainkan lebih ditentukan oleh sejauh mana seseorang mampu mengolah informasi sehingga dapat disimpan dan digunakan untuk merespon stimulus yang berada di sekelilingnya. Oleh karena itu, teori belajar

kognitif menekankan pada cara-cara seseorang menggunakan pikirannya untuk belajar, mengingat, dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh dan disimpan di dalam pikirannya secara efektif.

2.1.2. Teori Belajar Konstruktivisme

Menurut Rifa'i dan Anni (2011:137) teori belajar konstruktivisme memandang bahwa belajar lebih dari sekedar mengingat. Siswa yang memahami dan mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari, harus mampu memecahkan masalah, menemukan sesuatu, dan berkutat dengan berbagai gagasan. Teori konstruktivisme memfokuskan pada siswa untuk mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungannya.

Teori belajar konstruktivime menyatakan bahwa guru bukanlah orang yang mampu memberikan pengetahuan kepada siswa, melainkan siswa yang harus mengkonstruksikan pengetahuan didalam memorinya sendiri. Tugas utama guru dalam teori konstruktivisme adalah:

1. Memperlancar proses pengkonstruksian pengetahuan siswa dengan cara membuat informasi secara bermakna dan relevan dengan siswa.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan gagasannya sendiri.
3. Menanamkan kesadaran belajar dan menggunakan strategi belajarnya sendiri.
4. Mendorong siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari.

Slavin dalam Rifa'i dan Anni (2011:139) juga menyarankan tiga strategi belajar yang dapat digunakan untuk belajar yang efektif, yaitu:

1. Membuat catatan. Strategi yang paling banyak digunakan pada waktu belajar dari bacaan maupun belajar dari mendengarkan ceramah adalah membuat catatan. Strategi ini akan menjadi efektif apabila siswa mampu memperoleh gagasan utama tentang materi yang dipelajari.
2. Belajar kelompok. Belajar kelompok memungkinkan siswa membahas materi yang telah dibaca atau didengar di kelas. Siswa berkelompok akan belajar dan mengingat apa yang telah dipelajari secara lebih baik dibandingkan dengan siswa belajar sendiri. Hal ini dikarenakan setiap siswa dalam kelompok belajar bertindak sebagai penyaji materi dan sekaligus menjadi pendengar. Posisi penyaji dan pendengar ini dilakukan secara bergantian, sehingga siswa dalam kelompok memiliki pemahaman yang sama terhadap materi yang dipelajari.
3. Metode *PQ4R*. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari.

Inti dari teori belajar konstruktivisme adalah bahwa belajar merupakan proses penemuan dan transformasi informasi kompleks yang berlangsung pada diri seseorang. Individu yang sedang belajar dipandang sebagai orang yang secara konstan memeriksa informasi baru untuk dikonfirmasikan dengan prinsip yang telah dimiliki, kemudian merevisi prinsip tersebut apabila sudah tidak sesuai dengan informasi yang baru diperoleh. Agar siswa berhasil dalam proses pembelajaran, maka siswa harus bersungguh-sungguh dan melibatkan diri secara

aktif. Hasil belajar siswa tergantung pada apa yang telah diketahui siswa, tujuan, dan motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.

2.2. Konsep Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang

2.2.1. Pengertian Prestasi Belajar

Seseorang dikatakan telah belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku seseorang setelah melakukan pengamatan, berfikir, dan adanya pengalaman sebelumnya. Keberhasilan suatu proses belajar dapat dilihat pada prestasi belajar siswa. Menurut Rifa'i dan Anni (2011:85) meyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar.

Menurut Tu'u (2004:75) prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Prestasi belajar merupakan hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Berdasarkan hal ini, prestasi belajar dapat dirumuskan:

1. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas atau kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi.

3. Prestasi belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Syah (2008:150) mengungkapkan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sesuai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Bloom dalam Rifa'i dan Anni (2011:86) menyampaikan ranah belajar yaitu sebagai berikut:

1. Ranah kognitif, yang mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
2. Ranah afektif, yang mencakup penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup.
3. Ranah psikomotorik, menurut Elizabeth Simpson mencakup persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian, dan kreativitas.

Menurut Sudjana dalam Tu'u (2004:76) dari ketiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, maka ranah kognitif sering dinilai para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai bahan pelajaran. Prestasi belajar berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut dinilai dari segi kognitif karena guru sering memakainya untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama mengikuti proses kegiatan belajar

mengajar dalam jangka waktu tertentu dan umumnya prestasi belajar berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa yang menunjukkan sejauh mana kemampuan siswa menguasai materi pelajaran.

2.2.2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang optimal, dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor ini dapat berasal dari dalam diri siswa (intern) maupun dari luar diri siswa (ekstern). Menurut Dimyati (2009:80) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi, keberhasilan siswa, kebiasaan belajar, guru, sarana dan prasarana sekolah, kurikulum, dan lain-lain. Sedangkan Slameto (2010:54-72) menjelaskan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

1. Faktor intern, terdiri dari:

a. Faktor Jasmaniah

1) Kesehatan

Kesehatan berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau terbebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kondisi kesehatan seseorang tidak dalam keadaan baik sehingga proses belajar tidak akan berjalan maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh merupakan suatu keadaan yang menyebabkan kurang baik atau keadaan kurang sempurnanya kondisi tubuh atau badan, seperti buta, tuli, lumpuh, dan sebagainya. Keadaan tersebut tentu akan sangat berpengaruh

terhadap proses belajar yang akan dijalani oleh siswa sehingga proses belajar tidak akan berjalan maksimal.

b. Faktor Psikologis

1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi mempunyai peranan penting dalam proses belajar, dalam situasi yang sama, seorang siswa yang mempnyai intelegensi yang tinggi akan lebih cepat memahami apa yang dipelajarinya daripada siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang lebih rendah.

2) Perhatian

Ghazali dalam Slameto (2010:56) menjelaskan perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin prestasi belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan sehingga ia tidak suka lagi belajar.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Seorang siswa yang mempunyai minat terhadap apa yang dipelajarinya tentu akan sangat mempengaruhi semangat belajarnya karena hal itu berarti siswa tersebut mempunyai ketertarikan yang besar terhadap pelajaran yang diikutinya. Jika seorang siswa tidak berminat terhadap pelajaran yang diikutinya, maka akan mempengaruhi proses belajarnya, karena siswa tersebut tidak mempunyai ketertarikan terhadap pelajaran tersebut, hal itu tentu akan menyebabkan ketidakmaksimalan siswa tersebut dalam mengikuti proses pembelajaran. Bahan pelajaran yang diminati oleh siswa akan lebih mudah untuk dipahami dan dipelajari oleh siswa.

4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

5) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya. Seorang siswa yang mempunyai motif yang kuat untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar akan lebih giat dalam mengikuti proses belajar sehingga hal itu akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai siswa.

6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap melaksanakan kecakapan baru. Anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Jadi, kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar karena jika siswa sudah ada kesiapan untuk mengikuti proses belajar, maka hasilnya akan lebih maksimal.

c. Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2. Faktor ekstern, terdiri dari:

a. Lingkungan Keluarga

Keluarga akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Lingkungan keluarga merupakan tempat paling awal seorang anak menerima pembelajaran. Sehingga keluarga mempunyai peranan penting dalam keberhasilan proses pendidikan anak. Faktor lingkungan keluarga meliputi:

1) Cara Orang Tua Mendidik Anak

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya dan lain-lain, dapat menyebebkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

2) Relasi antar Anggota Keluarga

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensuksekan belajar anak sendiri.

3) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram.

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan

lain sebagainya. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

5) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

6) Latar Belakang Keluarga

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

b. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah tempat dimana siswa belajar secara sistematis. Lingkungan sekolah meliputi:

1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.

2) Kurikulum

Kurikulum dapat diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan

pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

3) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya yang ada dalam proses itu sendiri.

4) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah juga mencakup pelaksanaan tata tertib sekolah; kebersihan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain; kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola staff dan siswa-siswanya; serta kedisiplinan Bimbingan Konseling (BK) dalam memberikan pelayanan terhadap siswa.

5) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

6) Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pada pagi hari, siang hari, sore/malam. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jika siswa terpaksa berangkat sekolah pada sore

hari, banyak dari mereka yang mendengarkan pelajaran sambil mengantuk dan sebagainya.

7) Metode Belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah, oleh karena itu perlu pembinaan dari guru. Cara belajar yang tepat menjadikan hasil belajar siswa lebih efektif.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan sekitar juga akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Sikap dan sifat seseorang akan sangat terpengaruh dengan lingkungan dimana dia berada. Lingkungan masyarakat erat kaitannya dengan pergaulan. Lingkungan masyarakat terdiri dari:

1) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa tidak membatasinya dan tidak dapat mengatur waktu secara bijaksana, maka kegiatan belajar siswa akan terganggu.

2) Mass Media

Yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik dan lainnya. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang kurang baik akan berpengaruh kurang baik terhadap siswa.

3) Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang kurang baik pasti berpengaruh buruk pada siswa.

4) Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh buruk pada anak.

2.2.3. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang

Siswa dituntut berperan aktif dalam proses pembelajaran, karena mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang bersifat konseptual dengan proses yang sistematis. Dimulai dari pencatatan transaksi sampai menghasilkan output berupa laporan keuangan. Siswa juga dituntut mengembangkan diri dalam berbagai aspek baik kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan yang membentuk suatu hirarki tujuan yang ingin dicapai. Belajar akuntansi jasa dan dagang membutuhkan ketelitian dan konsentrasi sehingga proses belajar di dalam kelas dibuat seefektif mungkin agar dapat mempengaruhi hasil belajar yang didapat siswa.

Prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajar secara efektif di sekolah khususnya setelah siswa mempelajari mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang. Prestasi belajar diberikan oleh guru berupa nilai setelah mengadakan evaluasi atau

tes. Nilai ini mencerminkan seberapa besar penguasaan pengetahuan dan atau keterampilan yang dimiliki siswa selama kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar tersebut meliputi tiga aspek yaitu:

1. Aspek kognitif yaitu dengan belajar akuntansi jasa dan dagang siswa dapat mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis mengenai transaksi yang terjadi dan persiapan penyusunan laporan keuangan atas dasar transaksi tersebut.
2. Aspek afektif yaitu siswa dapat mempunyai sikap teliti, jujur, serta bertanggung jawab atas semua yang dilakukan karena sebagai akibat dari adanya transaksi yang rumit.
3. Aspek psikomotorik yaitu dapat dilihat dari ketrampilan siswa dalam mengumpulkan bukti transaksi, sampai menyusun sebuah laporan keuangan.

Menurut Tu,u (2004:75) penilaian hasil belajar dapat diperoleh dari nilai ulangan harian, nilai mid semester dan nilai akhir (UAS). Hasil belajar merupakan bagian dari prestasi belajar siswa, sehingga indikator prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester dan nilai ulangan akhir semester.

2.3. Konsep Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru

2.3.1. Pengertian Persepsi

Menurut Slameto (2010:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini

dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan penciuman. Walgito (2004:88) mengemukakan bahwa persepsi merupakan pengorganisasian, penginterprestasikan terhadap stimulus yang diinderakan, sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang integrated dalam diri individu. Persepsi seseorang merupakan proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya stimulus yang mengenainya tetapi juga individu sebagai satu kesatuan dengan pengalaman-pengalamannya, motivasi serta sikapnya yang relevan dalam menanggapi stimulus.

Persepsi diawali melalui sebuah penginderaan dari stimulus yang diterima seseorang, stimulus tersebut dilanjutkan sebagai sebuah proses persepsi untuk kemudian diinterprestasikan. Riset mengenai presepsi menunjukkan bahwa individu yang berbeda dapat melihat hal yang sama namun memahaminya secara berbeda. Individu menginterprestasikan apa yang dilihat dan menyebutnya sebagai realitas.

Berdasarkan beberapa pengertian persepsi diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses yang dialami seseorang ketika menerima informasi atau objek secara terus menerus dari lingkungannya, sehingga dapat membedakan dan mengkategorikan antara satu objek dengan objek lainnya berdasarkan rangsangan yang diterima melalui panca indranya.

2.3.2. Prinsip Dasar Persepsi

Menurut Slameto (2010:103) ada beberapa prinsip dasar persepsi yang merupakan anggapan-anggapan dasar mengenai persepsi seperti:

1. Persepsi itu relatif bukannya absolut, dampak pertama dari suatu perubahan rangsangan dirasakan lebih besar daripada rangsangan yang datang kemudian.
2. Persepsi itu selektif, seseorang hanya memperhatikan beberapa rangsangan saja dari banyak rangsangan yang ada di sekitarnya pada saat-saat tertentu.
3. Persepsi itu mempunyai tatanan, orang menerima rangsangan dalam bentuk hubungan-hubungan atau kelompok-kelompok. Jika rangsangan datang tidak lengkap, maka akan dilengkapi sendiri sehingga hubungan menjadi jelas.
4. Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan, harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima.

Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain walaupun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat disebabkan oleh perbedaan individual, kepribadian, sikap maupun motivasi.

2.3.3. Syarat Terjadinya Persepsi dan Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Walgito (2004:89) syarat-syarat sebelum melakukan persepsi adalah harus adanya objek (sasaran yang diamati), adanya indera yang cukup baik, adanya perhatian. Sebelum melakukan persepsi harus ada objek (sasaran yang diamati). Objek yang diamati akan menimbulkan stimulus atau rangsangan mengenai alat indera. Jika sesorang memiliki adanya indera yang cukup baik, maka alat indera tersebut dapat menerima stimulus dengan baik yang kemudian diterima dan diteruskan oleh saraf sensorik yang selanjutnya akan disampaikan ke susunan saraf pusat sebagai pusat kesadaran. Persepsi akan terbentuk selain

harus adanya objek dan alat indera yang baik juga harus ada perhatian. Perhatian adalah langkah awal atau disebut juga persiapan untuk mengadakan persepsi.

Persepsi dapat terbentuk jika syarat-syarat terjadinya persepsi terpenuhi, selain itu persepsi yang terbentuk dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sunarto (2003:51) ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu: pelaku persepsi, objek atau target, dan situasi.

1. Pelaku persepsi; karakteristik pribadi yang lebih relevan mempengaruhi persepsi adalah sikap, motif, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu, dan penghargaan.
2. Target objek; meliputi gerakan, bunyi, ukuran dan atribut-atribut lain dari target membentuk cara memandangnya. Hubungan target dengan latar belakangnya juga mempengaruhi persepsi.
3. Situasi; waktu dimana objek atau peristiwa dapat mempengaruhi perhatian seperti lokasi, cahaya atau setiap jumlah faktor situasional.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi bersifat subjektif, karena disamping dipengaruhi oleh stimulus atau rangsangan juga dipengaruhi oleh pengalaman, harapan, motif, kepribadian dan keadaan fisik individu. Selain hal tersebut diatas hal terpenting untuk membentuk persepsi adalah dengan adanya informasi. Informasi tersebut akan masuk ke dalam diri seseorang lalu akan diinterpretasikan menjadi sebuah persepsi.

2.3.4. Pengertian Guru

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia

yang potensial di bidang pembangunan (Sardiman, 2011:125). Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidik anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan menengah. Sedangkan menurut Syah (2008:36) guru adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, dalam arti mengembangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa sebagai implementasi konsep ideal mendidik. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang mempunyai keahlian khusus dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik serta mempunyai jabatan profesional dimana dia mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap peserta didik.

Syarat guru menurut Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 yang tertuang dalam pasal 28 meliputi:

1. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud di atas adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi:

a. Kompetensi pedagodik
b. Kompetensi kepribadian
c. Kompetensi profesional
d. Kompetensi sosial

Seseorang yang tidak memiliki ijazah dan atau sertifikat keahlian sebagaimana dimaksud di atas tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi pendidik setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan.

2.3.5. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Mulyasa (2009:25) adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan keprofesionalan. Ada tiga tantangan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugasnya, yaitu tantangan bidang pengelolaan kurikulum, bidang pembelajaran dan bidang penilaian. Dalam menghadapi tantangan tersebut sangat diperlukan kompetensi guru yang memadai.

Menurut Mulyasa (2009:26) kompetensi guru mengandung arti perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara khafah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Broke dan Store dalam Mulyasa (2009:25) mengemukakan bahwa kompetensi guru merupakan gambaran

kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti. Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah.

Kompetensi guru penting dalam hubungan dengan kegiatan dan prestasi belajar siswa. Proses belajar dan prestasi belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dai isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. “Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal” (Hamalik 2008:36).

Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru akan menentukan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Guru yang memiliki kompetensi yang memadai akan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran dan penilaian yang objektif bagi siswa, sehingga dapat mendorong kreativitas belajar siswa.

Dari berbagai pengertian kompetensi guru diatas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga tercapai tujuan pendidikan.

2.3.6. Karakteristik Kompetensi Guru

Guru yang profesional adalah guru yang bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah dan harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar guru

mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Guru yang dinilai kompeten secara profesional menurut Hamalik (2009:38-48) adalah sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab dan Kompetensi Guru

Setiap guru profesional harus memenuhi persyaratan sebagai manusia yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan, tetapi dipihak lain dia juga mengemban sejumlah tanggung jawab dalam bidang pendidikan. Guru selaku pendidik bertanggung jawab mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi muda sehingga terjadi proses konservasi nilai, bahkan melalui proses pendidikan berfungsi mencipta, memodifikasi, dan mengkonstruk nilai-nilai baru.

2. Fungsi, Peranan Guru dan Kompetensinya

Peranan dan fungsi guru sebagai pendidika dan pengajar, sebagai anggota masyarakat, sebagai pemimpin dan sebagai pelaksana administrasi ringan dapat dilaksanakan apabila guru memenuhi syarat-syarat kepribadian dan penguasaan ilmu tertentu yang dibutuhkan. Adapun contoh kepribadian dan penguasaan ilmu tertentu seperti keterampilan, penguasaan ilmu yang luas, dan sikap yang sesuai dengan fungsi dan peranan guru yang telah disebutkan di atas.

3. Tujuan Pendidikan Sekolah dan Kompetensi Guru

Untuk menentukan kompetensi-kompetensi yang patut dimiliki seorang guru, dilihat dari tujuan-tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut. Dalam rangka menentukan kompetensi guru sehubungan dengan usaha mencapai tujuan-tujuan tersebut, dapat menggunakan dua jenis pendekatan, yakni

pendekatan kriteria profesional dan pendekatan berdasarkan penugasan guru bidang studi.

4. Peranan dan Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar dan Belajar

Keberhasilan guru melaksanakan peranannya dalam bidang pendidikan sebagian besar terletak pada kemampuannya melaksanakan berbagai peranan yang bersifat khusus dalam situasi mengajar dan belajar. Peranan guru didalam kelas yaitu sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditur, perencana, supervisor, motivator, penanya, pengganjar, evaluator dan konselor.

2.3.7. Macam-Macam Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara khafiah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Kompetesi guru sebagai alat yang berguna untuk memberikan pelayanan yang terbaik agar siswa merasa puas dalam proses pembelajaran. Kompetensi guru dibagi menjadi empat macam, yang mana banyak perbedaan klasifikasi antar para ahli namun memiliki inti yang sama. Berikut akan dijelaskan tentang macam-macam kompetensi guru menurut Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat (3) dalam Mulyasa (2009:75-187):

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik,

perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

3. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

2.3.8. Indikator Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru

Indikator dalam persepsi siswa mengenai kompetensi guru yang sesuai dan mendukung dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola peserta didik (Santoso, 2013:90). Ruang lingkup kompetensi pedagogik sebagai berikut:

a. Kemampuan memahami karakteristik peserta didik.

b. Kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran.

c. Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar.

d. Kemampuan dalam mengembangkan potensi peserta didik.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan guru/dosen yang mempunyai kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia (Santoso, 2013:90). Ruang lingkup kompetensi kepribadian sebagai berikut:

a. Kemampuan menampilkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana serta berwibawa.

b. Kemampuan menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

c. Kemampuan dalam mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

3. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam (Santoso, 2013:90). Ruang lingkup kompetensi profesional sebagai berikut:

a. Kemampuan menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

b. Kemampuan mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

c. Kemampuan mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

d. Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru/dosen sebagai bagian dari masyarakat (Santoso, 2013:90). Ruang lingkup kompetensi sosial sebagai berikut:

a. Kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik.

b. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan sesama pendidik.

c. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang tua/wali dan masyarakat sekitar.

2.4. Motivasi Belajar

2.4.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa. Motivasi sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang akan diraih siswa. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang tinggi tentu akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil yang terbaik sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, tidak akan memaksimalkan potensinya.

Menurut Sardiman (2011:73) kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan

aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Mc. Donald dalam Sardiman (2011:73) menyebutkan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *"feeling"* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang baik sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Santoso, 2013:56). Mc Donald dalam Santoso (2013:57) mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi (tenaga) didalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan afektif (perasaan) dan reaksi mencapai tujuan.

Menurut Sardiman (2011:75) dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak yang timbul dari dalam siswa untuk mencapai tujuan.

2.4.2. Jenis Motivasi

Menurut Santoso (2013:57) motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi instrinsik adalah dorongan untuk melakukan sesuatu yang berasal dari individu itu sendiri. Motivasi ini muncul karena siswa merasa membutuhkan sesuatu dari apa yang dia pelajari. Siswa termotivasi untuk

belajar semata-mata untuk menguasai ilmu pengetahuan bukan karena motif lain seperti pujian, nilai yang tinggi, atau hadiah. Apabila siswa mempunyai motivasi intrinsik maka selalu ingin maju dalam belajar serta haus ilmu pengetahuan.

2. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk melakukan sesuatu karena adanya perangsang dari luar diri individu. Siswa mau belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya, seperti nilai yang tinggi, kelulusan, ijazah, gelar, kehormatan dan lain-lain. Motivasi ini kurang baik dibandingkan dengan motivasi intrinsik, tetapi motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam proses pendidikan agar siswa mau belajar.

2.4.3. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011:83) menyatakan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki motivasi adalah sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekang putus asa).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja sendiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak pernah mudah melepaskan hal yang diyakini.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Motivasi akan sangat mendukung peserta didik dalam melakukan proses belajar. Apabila seseorang memiliki ciri-ciri tersebut, berarti orang tersebut memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan aktifitas yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan.

Motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, hal ini berkaitan dengan seberapa kuat tekad, kemauan, serta niat siswa dalam mengikuti serta melaksanakan proses belajar. Semakin tinggi motivasi siswa maka akan semakin tinggi pula tekad, kemauan, niat, serta dorongan siswa dalam melakukan serta mengikuti proses belajar tentu hai ini akan berdampak pada prestasi belajar yang akan diraih oleh siswa.

2.4.4. Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman (2011:85) fungsi motivasi ada tiga yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Motivasi dalam hal ini motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikan motivasi dapat memberikan arah dari kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Sedangkan menurut Hamalik (2013:175) fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

1. Mendorong timbulnya kekuatan atau sebuah perbuatan.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengaruh artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak.

2.4.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Menurut Rifa'i dan Anni (2011:162-168) terdapat enam faktor yang memiliki dampak substansial terhadap motivasi belajar siswa. Faktor motivasi memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku dan belajar siswa, faktor tersebut dapat dikombinasikan ketika guru merancang strategi motivasi dalam pembelajaran. Faktor yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Sikap

Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi, dan emosi yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa, atau objek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sikap memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku dan belajar siswa karena sikap membantu siswa dalam merasakan dunianya dan memberikan pedoman kepada perilaku yang dapat membantu dalam menjelaskan dunianya. Sikap diperoleh melalui proses seperti pengalaman, pembelajaran, indentifikasi, perilaku peran (guru, orang tua, dan sebagainya). Pada setiap awal pembelajaran, siswa umumnya segera membuat penilaian mengenai guru, mata pelajaran, situasi pembelajaran, dan harapan personalnya untuk sukses.

2. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu siswa untuk mencapai tujuan. Semakin kuat seseorang merasakan kebutuhan, semakin besar peluangnya untuk mengatasi perasaan yang menekan di dalam memenuhi kebutuhannya. Apabila siswa membutuhkan atau menginginkan sesuatu untuk dipelajari, mereka cenderung sangat termotivasi. Guru dapat menumbuhkan motivasi belajar berdasarkan pada kebutuhan yang dirasakan oleh siswa.

3. Rangsangan

Rangsangan merupakan perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersifat aktif. Seseorang melihat sesuatu dan tertarik padanya; mendengar sesuatu yang baru dan mendengarkan suara secara seksama; menyentuh sesuatu yang tidak diharapkan dan menarik tangan dari padanya. Rangsangan dapat meningkatkan aktivitas otak dan mendorong seseorang untuk menangkap dan menjelaskan lingkungannya. Rangsangan secara langsung membentu memenuhi kebutuhan siswa. Apabila siswa tidak menemukan proses pembelajaran yang merangsang, maka siswa akan menjadi bosan dalam pembelajaran.

4. Afeksi

Konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional, kecemasan, kepedulian, dan pemilikan dari individu atau kelompok pada waktu belajar. Afeksi dapat menjadi motivator intrinsik. Apabila guru dapat menyenangkan siswa, maka siswa akan senang. Integritas emosi dan berpikir siswa itu dapat

mempengaruhi motivasi belajar, sehingga akan menimbulkan kegiatan belajar yang efektif.

5. Kompetensi

Kompetensi mengasumsikan bahwa siswa secara alami berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Apabila siswa mengetahui bahwa siswa merasa mampu terhadap apa yang telah dipelajari, siswa akan merasa percaya diri. Hubungan antara kompetensi dan kepercayaan diri saling melengkapi. Perolehan kompetensi dari belajar menunjang kepercayaan diri yang selanjutnya menjadi faktor pendukung motivasi belajar.

6. Penguatan

Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon.

2.4.6. Usaha Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011:91) ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu:

1. Memberi angka sebagai simbol dari nilai kegiatan

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka /nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.

2. Hadiah

Hadiah juga dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu

demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.

3. Saingan atau kompetisi baik individual maupun kelompok

Saingan atau kompetensi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. *Ego involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.

5. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas.

6. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses berhasil menyelesaikan tugas dengan baik maka perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

8. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

9. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

10. Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang paling pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

11. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan

yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

2.4.7. Indikator Motivasi Belajar

Dari ciri-ciri motivasi belajar yang telah dijelaskan diatas, maka indikator yang sesuai dan mendukung dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan belajar.
3. Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran yang diikuti.
4. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

   (Sardiman, 2011:83)

2.5. Penelitian Terdahulu

Hubungan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti mengambil judul tentang pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening pada siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang. Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu satu variabel dependen, satu variabel independen, dan satu variabel intervening. Adapun variabel yang dimaksud antara lain: prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang, persepsi siswa mengenai kompetensi guru, dan motivasi belajar.

Hasil penelitian terdahulu sebagian besar menyatakan bahwa variabel

persepsi siswa mengenai kompetensi guru dan motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar. Peneliti mengembangkan model penelitian dengan menjadikan motivasi belajar sebagai variabel intervening. Model penelitian tersebut akan menguji apakah motivasi belajar dapat memediasi pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang.

Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI Batang dengan objek penelitian siswa kelas XI Akuntansi. Tempat dan objek juga yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut adalah rangkuman hasil penelitian terdahulu mengenai tema yang hampir sama dengan yang akan diteliti.

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Metode	Hasil
1	*The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria* (Adedeji Tella, dalam *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Tecchnology Education*, 3(2),	Analisis Data: - Uji t - Uji ANOVA	- Terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik siswa sekolah menengah mata pelajaran matematika signifikan. - Prestasi akademik siswa didasarkan pada sejauh mana siswa termotivasi.

	2007)		
2	Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Fasilitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa (Andaru Werdayanti, dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 3, No.1, 2008)	Metode Analisis Data: - Analisis Deskriptif Persentase - Analisis Regresi Linear Berganda Uji Hipotesis: - Uji F - Uji t	- Kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di kelas lebih besar pengaruhnya dibandingkan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa. - Kompetensi guru dalam proses belajar mengajar memberikan pengaruh sebesar 13,25% terhadap motivasi belajar siswa.
3	Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Variabel Moderating Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gombong Tahun Ajaran 2009/2010	Metode Analisis Data: - Analisis Deskriptif Persentase - Analisis Regresi Linear Sederhana - Uji Selisih Mutlak Uji Hipotesis: - Uji F	- Persepsi siswa tentang kompetensi guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi. - Motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan prestasi belajar akuntansi.
No	**Judul**	**Metode**	**Hasil**
	(Ajeng Desi Pemiluwati, 2010)	- Uji t - Koefisien Determinasi	
4	Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar (Elis Mediawati, dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 5, No.2, Desember 2010)	Metode Analisis Data: - Analisis Deskriptif Persentase - Analisis Regresi Linear Berganda Uji Hipotesis: - Uji F - Uji t	Motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen memiliki pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa.
5	*Perception of Student Teachers about Teaching Competencies*	Metode Analisis Data: - Analisis Deskriptif	- Persepsi mahasiswa keguruan terhadap kompetensi guru mempengaruhi gaya dan

	(Aupama Bhargava, dalam *American International Journal of Contemporary Research*, Vol. 1, No. 1, 2011)	Persentase	metode mengajarnya yang diadopsi dosennya. - Mahasiswa menganggap bahwa dosen yang percaya diri dan cerdas dapat membantu mereka mencapai tujuan.
6	Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YPPM Boja Tahun Ajaran 2010/2011 (Fitri Pangestuti, 2012)	Metode Analisis Data: - Analisis Deskriptif Persentase - Analisis Regresi Linear Berganda Uji Hipotesis: - Uji F - Uji t	- Ada pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa secara parsial maupun simultan.
7	Hubungan antara Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar	Metode Analisis Data: - Analisis Korelasi	- Terdapat hubungan positif antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa. -
No	**Judul**	**Metode**	**Hasil**
	Siswa Kelas XI SMK PGRI Surakarta Tahun 2011/2012 (Puri Utomo, Suwachid, Suharno)	*Product Moment* - Analisis Regresi Dua Prediktor	- Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa.
8	Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Kepribadian Guru, Kompetensi Profesional Guru dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Akuntansi) Melalui	Metode Analisis Data: - Analisis Deskriptif Persentase - Analisis Konfirmatori - Analisis *SEM* Uji Hipotesis: - Uji *regression weight*	- Persepsi siswa mengenai kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. - Persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. - Persepsi siswa mengenai kompetensi guru berpengaruh terhadap motivasi siswa. - Persepsi siswa mengenai

	Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013 (Nina Ribut Surainah, 2013)	- Analisis Besar Pengaruh	kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. - Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
9	Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012 (Ridaul Inayah, Trisno Martono, Hery Sawiji, dalam Jurnal Pendidikan	Metode Analisis Data: - Analisis Deskriptif Persentase - Analisis Jalur (*path analysis*) Uji Hipotesis: - Analisis Jalur	- Terdapat pengaruh langsung positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 0,409. - Terdapat pengaruh langsung motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 0,393. - Tidak terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar.
No	**Judul**	**Metode**	**Hasil**
	Insan Mandiri, Vol. 1, No. 1, 2013)		
10	Pengaruh Kompetensi Guru, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2012/2013 (Sukari, 2013)	Metode Analisis Data: - Analisis Deskriptif Persentase - Analisis Konfirmatori - Analisis *SEM* Uji Hipotesis: - Uji *regression weight* - Analisis Besar Pengaruh	- Kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar secara langsung maupun tidak langsung - Kompetensi guru berpengaruh terhadap motivasi belajar

2.6. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis

2.6.1. Kerangka Teoritis

Teori belajar kognitif menyatakan bahwa perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada dari luar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri. Teori psikologi kognitif memandang belajar sebagai proses pemfungsian unsur-unsur kognisi, terutama unsur pikiran, untuk dapat mengenal dan memahami stimulus yang datang dari luar. Dengan kata lain, aktivitas belajar pada diri manusia ditekankan pada proses internal dalam berpikir, yakni pengolahan informasi.

Kegiatan pengolahan informasi yang berlangsung di dalam kognisi itu akan menentukan perubahan perilaku seseorang. Hasil belajar juga tidak tergantung pada jenis jenis dan cara pemberian stimulus, melainkan lebih ditentukan oleh sejauh mana seseorang mampu mengolah informasi sehingga dapat disimpan dan digunakan untuk merespon stimulus yang berada di sekelilingnya. Oleh karena itu, teori belajar kognitif menekankan pada cara-cara seseorang menggunakan pikirannya untuk belajar, mengingat, dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh dan disimpan di dalam pikirannya secara efektif. Teori belajar kognitif apabila dikaitkan dengan pembelajaran yaitu pendidikan siswa, maka prestasi belajar juga dipengaruhi oleh persepsi siswa mengenai kompetensi guru.

Berkaitan dengan persepsi siswa mengenai kompetensi guru, siswa memiliki pandangan atau persepsi yang berbeda-beda. Hal ini terkait dengan

kemampuan siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang masuk, sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda-beda. Persepsi yang terjadi dapat berupa respon yang positif maupun negatif. Apabila siswa mempunyai respon yang positif terhadap kompetensi guru maka akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

Pangestuti (2012) menyatakan bahwa ada pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi secara simultan maupun parsial. Penelitian lain yang dilakukan Bhargava (2011) mengenai persepsi mahasiswa keguruan tentang kompetensi guru, menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa keguruan terhadap kompetensi guru memberikan pengaruh gaya dan metode mengajar yang diadopsi oleh dosen mereka. Mahasiswa menganggap bahwa dosen yang percaya diri dan cerdas dapat membantu mereka mencapai tujuan.

Teori konstruktivisme memfokuskan pada siswa untuk mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungannya. Teori belajar konstruktivime menyatakan bahwa guru bukanlah orang yang mampu memberikan pengetahuan kepada siswa, melainkan siswa yang harus mengkonstruksikan pengetahuan didalam memorinya sendiri. Tiga strategi belajar yang dapat digunakan untuk belajar yang efektif, yaitu: membuat catatan, belajar kelompok dan metode *PQ4R*. Agar siswa berhasil dalam proses pembelajaran, maka siswa harus bersungguh-sungguh dan melibatkan diri secara aktif. Hasil belajar siswa tergantung pada apa yang telah diketahui siswa, tujuan, dan motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.

Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa itu dapat tercapai. Motivasi sangatlah penting untuk dimiliki oleh seorang siswa karena motivasi dapat mendorong siswa untuk belajar sehingga dapat diperoleh prestasi belajar yang baik. Seseorang dengan motivasi yang tinggi akan lebih berkonsentrasi di dalam kelas, gigih dan pantang menyerah dalam mengerjakan tugas. Sebaliknya, siswa dengan motivasi yang rendah cenderung akan acuh tak acuh, mudah menyerah dalam mengerjakan tugas, tidak konsentrasi di dalam kelas, dan suka mengganggu saat kegiatan belajar mengajar.

Penelitian yang dilakukan Mediawati (2010) mengenai pengaruh motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap prestasi belajar yang menunjukkan motivasi belajar mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa. Tella (2007) menjelaskan motivasi belajar berdampak secara signifikan terhadap prestasi belajar akademik siswa sekolah menengah. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi tampil lebih baik secara akademik dari pada siswa yang mempunyai motivasi rendah.

Psikologi kognitif menyatakan bahwa perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada dari luar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri. Faktor-faktor internal itu berupa kemampuan atau potensi yang berfungsi untuk mengenal dunia luar, dan dengan pengenalan itu manusia mampu

memberikan respon terhadap stimulus. Aktivitas belajar pada diri manusia ditekankan pada proses internal dalam berpikir, yakni pengolahan informasi. Kegiatan pengolahan informasi yang berlangsung di dalam kognisi itu akan menentukan perubahan perilaku seseorang.

Persepsi siswa juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Jika persespi siswa terhadap guru baik maka akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Jadi pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Teori tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Werdayanti (2008) tentang pengaruh kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di kelas dan fasilitas guru terhadap motivasi belajar siswa yang menunjukkan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar, bahkan kompetensi guru lebih besar pengaruhnya dibandingkan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa. Kompetensi guru dalam proses belajar mengajar memberikan pengaruh sebesar 13,25% terhadap motivasi belajar siswa.

Teori belajar konstruktivime menyatakan bahwa guru bukanlah orang yang mampu memberikan pengetahuan kepada siswa, melainkan siswa yang harus mengkonstruksikan pengetahuan didalam memorinya sendiri. Tiga strategi belajar yang dapat digunakan untuk belajar yang efektif, yaitu: membuat catatan, belajar kelompok dan metode *PQ4R*. Inti dari teori belajar konstruktivisme adalah bahwa belajar merupakan proses penemuan dan transformasi informasi kompleks yang

berlangsung pada diri seseorang. Individu yang sedang belajar dipandang sebagai orang yang secara konstan memeriksa informasi baru untuk dikonfirmasikan dengan prinsip yang telah dimiliki, kemudian merevisi prinsip tersebut apabila sudah tidak sesuai dengan informasi yang baru diperoleh. Agar siswa berhasil dalam proses pembelajaran, maka siswa harus bersungguh-sungguh dan melibatkan diri secara aktif. Hasil belajar siswa tergantung pada apa yang telah diketahui siswa, tujuan, dan motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.

Teori tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sukari (2013) tentang pengaruh kompetensi guru, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa yang menunjukkan kompetensi guru mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar ekonomi melalui motivasi belajar sebesar 7,36%. Penelitian lain yang dilakukan Surainah (2013) menunjukkan bahwa persepsi siswa mengenai kompetensi kepribadian guru berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebesar 4%. Persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebesar 5%.

Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Inayah dkk. (2013) mengenai pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah tahun pelajaran 2011/2012 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh kompetensi guru terhadap

prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar sebagai variable intervening. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian serupa yang sudah dilakukan adalah adanya motivasi belajar sebagai variable intervening. Penelitian ini dimaksudkan menguji kembali motivasi belajar sebagai variabel intervening, yang sebelumnya telah dilakukan oleh Inayah dkk. (2013) namun tidak mendapatkan hasil yang signifikan. Dari kerangka teoritis diatas, dapat digambarkan sebagai berikut:

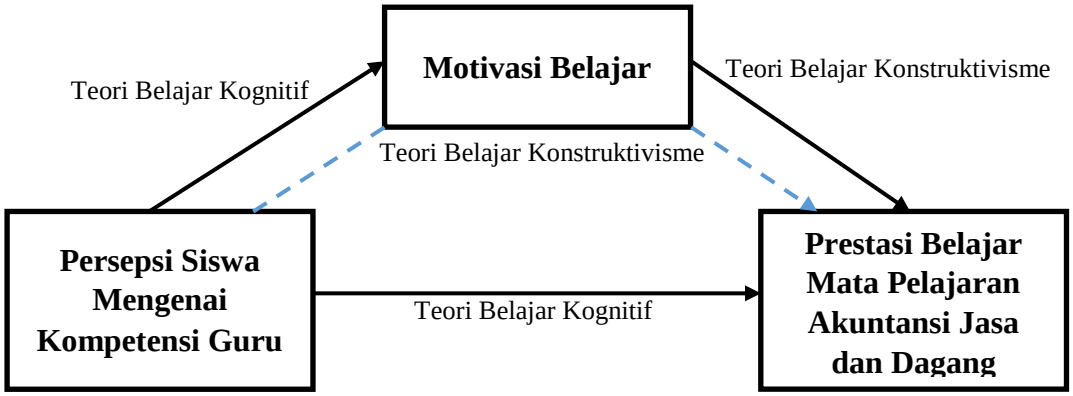

Gambar 2.1. Model Penelitian Teoritik

2.6.2. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritis di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh secara signifikan persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang.

H2: Terdapat pengaruh secara signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang siswa kelas XI Akuntansi

SMK PGRI Batang.

H3: Terdapat pengaruh secara signifikan persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang.

H4: Terdapat pengaruh secara signifikan persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang melalui motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana pengumpulan data berbentuk angka-angka dan hasil penelitian dianalisa menggunakan perhitungan statistik. Desain penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto*. Sugiyono (2013:26) mengungkapkan bahwa penelitian *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi

Sugiyono (2013:117) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 113 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	XI AK 1	36 siswa
2	XI AK 2	39 siswa

3	XI AK 3	38 siswa
	Total	**113 siswa**

Sumber: Dokumen SMK PGRI Batang tahun 2014/2015

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:118). Sampel yang diambil harus benar-benar representatif atau mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2013:126) semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi dan sebaliknya semakin kecil jumlah sampel dari populasi, maka semakin besar generalisasi. Sehingga semakin kecil sampel maka semakin kecil pula sampel tersebut merepresentatifkan populasi.

3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan *sampling kuota*. Menurut Sugiyono (2013:122) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Sampling kuota* maksudnya teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Penentuan besarnya sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus dari Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N}\,\mathrm{e}^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = error/tingkat kesalahan (5% atau 0,05)

Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{113}{1 + 113\ (0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{113}{1{,}2825}$$

n = 88,10 dibulatkan menjadi 88 siswa

Tabel 3.2.
Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	XI AK 1	29 siswa
2	XI AK 2	30 siswa
3	XI AK 3	29 siswa
	Total	**88 siswa**

Sumber: Data penelitian, diolah 2015

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:61). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga yaitu variabel bebas *(independent variable),* variabel intervening, dan variabel terikat *(dependent variable).*

3.3.1. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Sugiyono (2013:61) menjelaskan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa

dan dagang, dengan indikator rata-rata nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun 2014/2015.

3.3.2. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa mengenai kompetensi guru (X_1).

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia (Slameto, 2010:102). Persepsi siswa digunakan untuk melihat seberapa besar kompetensi yang dimiliki oleh guru. Menurut Mulyasa (2009:26) kompetensi guru mengandung arti perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Indikator dalam persepsi siswa mengenai kompetensi guru yang dipilih agar mendukung penelitian dan memudahkan siswa untuk memahami butir pernyataan instrumen yang diberikan adalah:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola peserta didik (Santoso, 2013:90). Ruang lingkup kompetensi pedagogik sebagai berikut:

a. Kemampuan memahami karakteristik peserta didik.
b. Kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran.

c. Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar.

d. Kemampuan dalam mengembangkan potensi peserta didik.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan guru/dosen yang mempunyai kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia (Santoso, 2013:90). Ruang lingkup kompetensi kepribadian sebagai berikut:

a. Kemampuan menampilkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana serta berwibawa.

b. Kemampuan menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

c. Kemampuan dalam mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

3. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam (Santoso, 2013:90). Ruang lingkup kompetensi profesional sebagai berikut:

a. Kemampuan menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

b. Kemampuan mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

c. Kemampuan mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

d. Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru/dosen sebagai bagian dari masyarakat (Santoso, 2013:90). Ruang lingkup kompetensi sosial sebagai berikut:

a. Kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik.
b. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan sesama pendidik.
c. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang tua/wali dan masyarakat sekitar.

3.3.3. Variabel Intervening (Z)

Sugiyono (2013:63) menyatakan bahwa variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati, dan diukur. Variabel intervening merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel dependen dan independen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

Motivasi merupakan daya penggerak yang telah menjadi aktif yang mendorong siswa untuk belajar (Sardiman, 2011:73). Indikator motivasi belajar yang sesuai dan mendukung dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya

4. Senang mencari dan memecahkan soal-soal

(Sardiman, 2011:83)

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan upaya yang harus dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dengan baik agar memudahkan dalam proses pengelolaan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nilai tugas, nilai Ulangan Harian (UH), nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) dan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang, serta data nama peserta didik kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015.

3.4.2. Kuesioner atau Angket

Sugiyono (2013:199) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup, yaitu setiap pernyataan telah disertai sejumlah pilihan jawaban yang kemudian responden hanya memberi tanda (√) pada jawaban yang menurutnya sesuai. Penggunaan angket diharapkan akan

memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia sehingga menjawabnya cukup memerlukan waktu singkat.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013:134). Adapun alternatif jawaban yang digunakan dalam skala *likert* sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Penskoran Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan (+)	Skor Pertanyaan (-)
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

(Sugiyono, 2013:135)

Skor untuk masing-masing skala disesuaikan dengan pernyataan dalam kuesioner, karena pernyataan dalam kuesioner tidak semua bersifat positif tetapi ada juga pernyataan yang bersifat negatif. Hal ini dilakukan agar responden lebih teliti dalam menjawab kuesioner, sehingga data yang diperoleh bisa lebih akurat.

3.5. Metode Analisis Uji Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat digunakan dalam pengambilan data saat penelitian. Analisis uji instrumen menggunakan program *IBM SPSS Statistics 20.*

3.5.1. Uji Validitas

Sugiyono (2013:173) mengatakan bahwa valid berarti instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan

menurut Ghozali (2011:52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan sesuatu yang diteliti secara tepat. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (p *value*) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila diperoleh probabilitas (p *value)* < 0,05 maka dapat dikatakan butir istrumen tersebut valid dan sebaliknya.

Instrumen penelitian terlebih dahulu diujikan kepada 25 siswa sebagai responden uji coba penelitian. Berdasarkan data hasil uji coba penelitian, diketahui 66 butir pernyataan yang terbagi dalam satu variabel bebas dan satu variabel intervening. Berikut disajikan hasil uji validitas masing-masing pernyataan pada setiap variabel.

1. Variabel Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru

Variabel persepsi siswa mengenai kompetensi guru terdiri dari 50 butir pernyataan yang terbagi dalam empat indikator. Hasil uji validitas variabel persepsi siswa mengenai kompetensi guru dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru

No	Indikator	No Item	Sig. (2 tailed)	Keterangan
1	Kompetensi Pedagogik	1	0,000	Valid
		2	0,030	Valid
		3	0,000	Valid
		4	0,399	Tidak valid
		5	0,001	Valid
		6	0,000	Valid
		7	0,015	Valid
		8	0,000	Valid
		9	0,028	Valid
		10	0,133	Tidak valid
		11	0,000	Valid

		12	0,044	Valid
		13	0,000	Valid
		14	0,001	Valid
		15	0,000	Valid
2	Kompetensi Kepribadian	16	0,001	Valid
		17	0,000	Valid
		18	0,000	Valid
		19	0,010	Valid
		20	0,001	Valid
		21	0,000	Valid
		22	0,026	Valid
		23	0,004	Valid
		24	0,000	Valid
		25	0,000	Valid
		26	0,002	Valid
3	Kompetensi Profesional	27	0,000	Valid
		28	0,006	Valid
		29	0,001	Valid
		30	0,004	Valid
		31	0,000	Valid
		32	0,001	Valid
		33	0,010	Valid
		34	0,000	Valid
		35	0,021	Valid
		36	0,000	Valid
		37	0,000	Valid
		38	0,229	Tidak valid
		39	0,000	Valid
		40	0,000	Valid
4	Kompetensi Sosial	41	0,002	Valid
		42	0,000	Valid
		43	0,000	Valid
		44	0,000	Valid
		45	0,001	Valid
		46	0,000	Valid
		47	0,002	Valid
		48	0,031	Valid
		49	0,004	Valid
		50	0,019	Valid

Sumber: Data uji coba penelitian, diolah 2015

Berdasaran hasil uji validitas variabel persepsi siswa mengenai kompetensi guru di atas diketahui bahwa dari 50 butir pernyataan terdapat 3 butir item yang

tidak valid atau mempunyai nilai signifikansi > 0,05 yaitu nomor 4, 10, dan 38. Butir pernyataan yang tidak valid ini dikeluarkan dari daftar pertanyaan. Instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian karena pernyataan lainnya sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel persepsi siswa mengenai kompetensi guru.

2. Variabel Motivasi Belajar

Variabel motivasi belajar terdiri dari 16 butir pernyataan yang terbagi dalam empat indikator. Hasil uji validitas motivasi belajar dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.5.
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No	Indikator	No Item	Sig. (2 tailed)	Keterangan
1	Tekun menghadapi tugas	51	0,004	Valid
		52	0,026	Valid
		53	0,000	Valid
		54	0,000	Valid
2	Ulet menghadapi kesulitan	55	0,001	Valid
		56	0,014	Valid
		57	0,000	Valid
		58	0,005	Valid
3	Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran	59	0,003	Valid
		60	0,008	Valid
		61	0,000	Valid
		62	0,000	Valid
4	Senang mencari dan memecahkan soal	63	0,009	Valid
		64	0,001	Valid
		65	0,000	Valid
		66	0,000	Valid

Sumber: Data uji coba penelitian, diolah 2015

Berdasaran hasil uji validitas variabel motivasi belajar di atas diketahui bahwa dari 16 butir pernyataan dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan tiap butir pernyataan mempunyai taraf signifikansi < 0,05.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Ghozali (2011:47) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Hasil analisis menunjukkan tampilan output SPSS yang diperoleh melalui uji statistik *Cronbach Alpha (α).* Menurut Nunnally dalam Ghozali (2011:48) menyebutkan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha (α)* > 0,70. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen penelitan yang telah dilakukan.

Tabel 3.6.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria (Nunnally) >0,70	Hasil
Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru	0,751	>0,70	Reliabel
Motivasi Belajar	0,756	>0,70	Reliabel

Sumber: Data uji coba penelitian, diolah 2015

Berdasarkan Tabel 3.6. diatas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing varibel berada diatas 0,70. Dengan demikian instrumen variabel persepsi siswa mengenai kompetensi siswa dan variabel motivasi belajar reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif Persentase

Sugiyono (2013:207-208) menjelaskan bahwa analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini analisis deskriptif persentase digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel prestasi belajar akuntansi jasa dan dagang, persepsi siswa mengenai kompetensi guru, dan motivasi belajar.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan analisis deskriptif persentase adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket.
2. Memberikan skor jawaban sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan mengubah skor kualitatif menjadi kuantitatif untuk masing-masing variabel.
3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari masing-masing responden.
4. Mendistribusikan skor-skor tersebut ke dalam rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP : Deskriptif Persentase (%)

n : Skor yang diperoleh

N : Jumlah nilai ideal atau total nilai responden

Langkah-langkah untuk menentukan kategori atau jenis deskriptif persentase yang diperoleh dari masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif persentase kemudian mendeskripsikan ke dalam kalimat.

Cara menentukan tingkat kriteria untuk variabel persepsi siswa mengenai kompetensi guru dan motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan skor maksimal
2. Menetapkan skor minimal
3. Menetapkan range (Skor Maksimal – Skor Minimal)
4. Menetapkan banyak kelas (Peneliti mengelompokkan menjadi 5 kriteria)
5. Menetapkan interval kelas

$$\frac{(Range+1)}{Jumlah\ kelas}$$

Berikut hasil perhitungan deskripsi variabel persepsi siswa mengenai kompetensi guru (X):

1. Skor Maksimal = 223
2. Skor Minimal = 152
3. Range = 223 – 152 = 71
4. Jumlah Kelas = 5
5. Interval = $\frac{(71+1)}{5}$ = 14,4 dibulatkan menjadi 15

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi variabel persepsi siswa mengenai kompetensi guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7.
Kriteria Variabel Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru

No	Interval	Kriteria
1	211 – 225	Sangat Tinggi
2	196 – 210	Tinggi
3	181 – 195	Sedang
4	166 – 180	Rendah
5	151 - 165	Sangat Rendah
	Jumlah	

Sumber: Data penelitian, diolah 2015

Berikut hasil perhitungan deskripsi variabel motivasi belajar (Z):

1. Skor Maksimal = 77
2. Skor Minimal = 42
3. Range = 77 – 42 = 35
4. Jumlah Kelas = 5
5. Interval = $\frac{(35+1)}{5}$ = 7,2 dibulatkan menjadi 8

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8.
Kriteria Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Kriteria
1	72 – 79	Sangat Tinggi
2	64 – 71	Tinggi
3	56 – 63	Sedang
4	48 – 55	Rendah
5	40 - 47	Sangat Rendah
	Jumlah	

Sumber: Data penelitian, diolah 2015

Kriteria ketuntasan belajar di SMK PGRI Batang untuk mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9.
Kriteria Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Jasa dan Dagang

Interval Nilai	Kriteria
≥75	Tuntas
<75	Belum Tuntas

Sumber: Dokumen guru mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang semester genap

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1.Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menurut Ghozali (2011:163) sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogrof-Smirnov (K-S)* dengan *IBM SPSS Statistics 20.* Apabila hasil nilai *Kolmogrof-Smirnov (K-S)* mempunyai *Sig* > α (0,05) maka data dalam penelitian berdistribusi normal.

3.6.2.2.Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Menurut Ghozali (2011:166) dengan uji linearitas akan

diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Jika hasil uji linearitas merupakan data yang linear maka digunakan analisis regresi linear. Jika sebaliknya maka analisis regresi yang digunakan nonlinear. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari output SPSS dalam kolom *Linearity* pada *ANOVA Table* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi < 0,05.

3.6.2.3.Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat dikatakan bahwa regresi bersifat homogen atau tidak mengandung heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tetap (homoskedastisitas) atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melakukan uji park. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik, hal ini menunjukkan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika parameter beta tidak signifikan secara statistik, maka asumsi homoskedastisitas pada data model tersebut tidak dapat ditolak (Ghozali, 2011:142).

3.6.3. Pembentukan Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan bagian dari analisis regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel dimana variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen, baik secara langsung maupun tidak langsung. manfaat *path analysis* adalah perluasan dari persamaan regresi sederhana atau berganda yang diperlukan pada jalur hubungan variabel-variabel yang lebih dari satu persama n analisis jalur maka perlu mengetahui ada im ja lur s

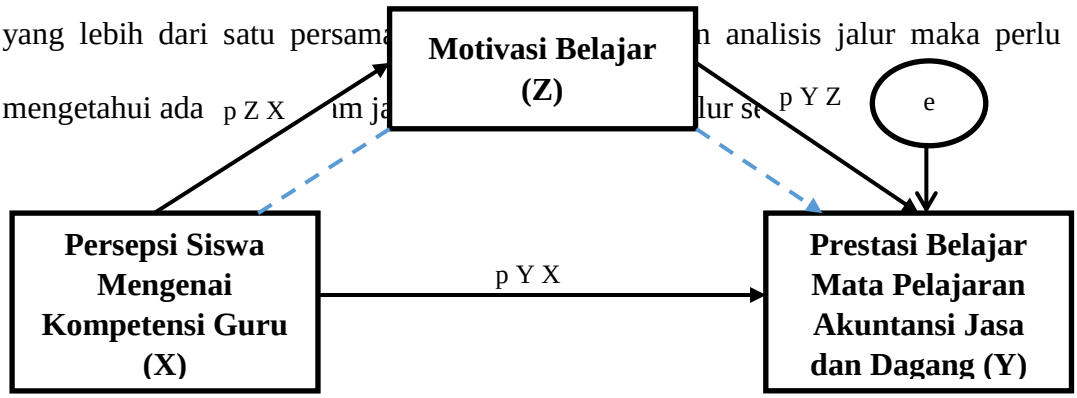

Gambar 3.1. Hubungan Struktur X, Z terhadap Y

Berdasarkan gambar diagram jalur diajukan hubungan berdasarkan teori bahwa persepsi siswa mengenai kompetensi guru dan motivasi belajar mempunyai hubungan langsung terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang (ρYX, ρYZ). Namun demikian persepsi siswa mengenai kompetensi guru juga mempunyai hubungan tidak langsung ke prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang karena melalui motivasi belajar (ρZX).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk mencari hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini persamaan untuk hipotesis terdapat dua persamaan struktural yaitu:

1. **Regresi Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang dengan Persamaan Regresi**

$$Y = \alpha + \rho_1 X + \rho_2 Z + e$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang

α = Konstanta

$\rho_1 \rho_2$ = Koefisien Regresi

X = Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru

Z = Motivasi Belajar

e = Variance yang tidak dijelaskan oleh variabel independen (persepsi siswa mengenai kompetensi guru dan motivasi belajar)

2. **Regresi Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar dengan Persamaan Regresi**

$$Z = \alpha + \rho_1 X$$

Keterangan:

Z = Motivasi Belajar

α = Konstanta

ρ_1 = Koefisien Regresi

X = Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru

3.6.4 Uji Sobel

Uji Sobel digunakan untuk melihat pengaruh mediasi yang dapat dilihat dari perkalian koefisien signifikan atau tidak (Ghozali, 2011:255). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z).

Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z dihitung dengan cara mengalikan jalur X→Z (a) dengan jalur Z→Y (b) atau ab. Jadi koefisien ab = (c –c'), dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol Z, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol Z. Standar error koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb, besarnya standar error tidak langsung (*indirect effect*) Sab dihitung dengan rumus berikut ini:

$$\mathrm{Sab} = \sqrt{\mathrm{b}^2\mathrm{Sa}^2 + \mathrm{a}^2\mathrm{Sb}^2 + \mathrm{Sa}^2\mathrm{Sb}^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel dan jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2011:255).

3.6.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dan uji t. Menurut Ghozali (2011:249) analisis jalur adalah perluasan dari analisis regresi linier berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teori. Analisis regresi berganda dilakukan untuk setiap variabel dalam model dan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen.

3.6.5.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji *t* statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Proses pengolahan data menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 20* agar mempercepat proses pengolahan datanya. Apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% maka H_a diterima, berarti bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat. Sebaliknya apabila tingkat signifikansinya lebih dari 5% maka H_a ditolak, berarti bahwa variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual. Uji *t* ini digunakan untuk menjawab atau menguji hipotesis:

H1: Terdapat pengaruh secara signifikan persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang.

H2: Terdapat pengaruh secara signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang.

H3: Terdapat pengaruh secara signifikan persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang.

3.6.5.2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis jalur akan digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X terhadap Z serta dampaknya terhadap Y. Analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap dependen melalui variabel intervening. Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji:

H4: Terdapat pengaruh secara signifikan persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang melalui motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang.

BAB V
PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara signifikan persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang sebesar 9,5%. Hal ini mengandung arti bahwa semakin baik persepsi siswa mengenai kompetensi guru maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang.
2. Terdapat pengaruh secara signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang sebesar 24,3%. Hal ini mengandung arti bahwa semakin tinggi motivasi belajar semakin tinggi pula prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang.
3. Terdapat pengaruh secara signifikan persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang sebesar 14,2%. Hal ini mengandung arti bahwa semakin tinggi persepsi siswa mengenai kompetensi guru maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI Batang.
4. Terdapat pengaruh secara signifikan persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang melalui

motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang sebesar 3,5%. Hal ini mengandung arti bahwa semakin tinggi persepsi siswa mengenai kompetensi guru maka akan mengakibatkan prestasi belajar semakin baik dan dikuatkan dengan ketika siswa mempunyai motivasi belajar yang baik akan lebih menunjang persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akutansi SMK PGRI Batang. Hal ini dibuktikan dengan *sobel test* untuk menguji signifikansinya yang diperoleh hasil t hitung 2,1241 lebih besar dari t tabel sebesar 1,9873.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang. Guru hendaknya meningkatkan kompetensi yang dimiliki seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Kompetensi pedagogik yang dimaksud adalah kemampuan dalam memahami peserta didik dan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran. Guru hendaknya membentuk kelompok belajar dengan memperhatikan kemampuan siswa, sehingga jika ada siswa yang merasa kesulitan dapat meminta bantuan teman dalam kelompok yang lebih mampu dan guru hendaknya menyampaikan materi secara jelas, baik suara maupun urutan materi, sehingga siswa lebih

mudah menyerap pelajaran. Kompetensi kepribadian yang dimaksud adalah guru hendaknya lebih tegas terhadap siswa yang membuat kegaduhan, sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran. Kompetensi profesional yang dimaksud adalah guru hendaknya lebih memperdalam pengetahuan mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang, sehingga mampu memberikan gambaran umum untuk mempermudah siswa memahami materi. Kompetensi sosial yang dimaksud adalah guru hendaknya lebih menunjukkan sikap peduli dan empati terhadap siswa yang mengalami kesulitan.

2. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang. Motivasi belajar yang ada pada diri siswa dalam kategori sedang, namun masih banyak siswa yang mempunyai motivasi belajar dalam kategori rendah. Siswa hendaknya mempunyai kesadaran untuk senantiasa belajar di rumah, mengerjakan soal-soal latihan, tugas yang diberikan guru, dan membentuk kelompok belajar. Hal ini dimaksudkan apabila siswa menemukan materi/soal yang sulit, siswa tidak mudah menyerah, karena sudah terbiasa mengerjakan soal latihan maupun dapat meminta bantuan teman untuk mengajarinya.
3. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap motivasi belajar. Guru hendaknya menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam setiap pembelajaran dengan memberikan hadiah berupa tambahan nilai maupun

pujian. Guru harus lebih mempererat hubungan dengan siswa agar siswa tidak merasa terkekang dan bosan saat proses belajar mengajar.

4. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat memediasi pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang. Siswa hendaknya merasa nyaman dengan guru dan diperkuat dengan motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi belajar.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah ruang lingkup penelitian dengan menambah variabel yang lain sehingga hasil yang didapat lebih akurat dan dengan menambah instrumen penelitian seperti pertanyaan terbuka untuk melakukan wawancara, agar hasil penelitian lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Bhargava, Aupama. 2011. "*Perception of Student Teachers about Teaching Competencies*". Dalam *American International Journal of Contemporary Research*, Vol. 1, No. 1.

Dimyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Inayah, Ridatul., Trisno Martono, Hery Sawiji. 2013. "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012". Dalam Jurnal Pendidikan Insan Mandiri, Vol. 1, No. 1.

Mediawati, Elis. 2010. "Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar". Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 5, No.2.

Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Pangestuti, Fitri. 2012. "Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YPPM Boja Tahun Ajaran 2010/1011". *Skripsi*. UNNES.

Pemiluwati, Ajeng Desi. 2010. "Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa dan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gombong Tahun 2009/2010". *Skripsi*. UNNES.

Primaningtyas, Ikha. 2013. "Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS terpadu SMP Negeri 6 Semarang Tahun 2012/2013". Dalam Economic Analysis Journal 2 (2).

Rifa'i, Achmad dan Catharina T. A,. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 UNNES.

Santoso, Jarot Tri. 2013. *Strategi Pembelajaran Akuntansi*. Semarang: YSBJ "KANTHIL".

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tella, Adedeji. 2007. "*The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria*". Dalam *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Tecchnology Education*, 3(2)

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukari. 2013. Pengaruh Kompetensi Guru, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. UNNES.

Sunarto. 2003. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: AMUS.

Surainah, Nina Ribut. 2013. "Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Kepribadian Guru, Kompetensi Profesional Guru dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Akuntansi) Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013". *Skripsi*. UNNES

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Utomo, Puri., Suwachid, Suharno. "Hubungan Antara Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI Surakarta Tahun 2011/2012". *Skripsi*. Surakarta: FKIP UNS.

Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Werdayanti, Andaru. 2008. "Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Fasilitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa". Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 3, No.1.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NILAI AKHIR SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK PGRI BATANG TAHUN AJARAN 2014/2015

Mata Pelajaran : Akuntansi Jasa dan Dagang

Semester : Gasal

NO	NAMA	N.H	N.UTS	N.UAS	NA	KET
	XI AKUNTANSI 1					
1	AFIFATUN NISA	80	80	77	**78,50**	TUNTAS
2	ALFI MUFADILAH	79	78	0	**39,17**	TIDAK TUNTAS
3	AYU AGUSTINA	81	76	70	**73,83**	TIDAK TUNTAS
4	CINDI ILMAWATI	80	70	70	**71,67**	TIDAK TUNTAS
5	CITRA RINASARI	79	68	77	**74,33**	TIDAK TUNTAS
6	DEWI MARFUATUN	79	80	65	**72,33**	TIDAK TUNTAS
7	DIAH MONIKA SARI	81	76	70	**73,83**	TIDAK TUNTAS
8	DIAN UTAMI	81	78	70	**74,50**	TIDAK TUNTAS
9	DINA KAMILA	81	78	70	**74,50**	TIDAK TUNTAS
10	DWI NOVA ALIANI	84	82	77	**79,83**	TUNTAS
11	EFVA SERVISA	82	70	63	**68,50**	TIDAK TUNTAS
12	ELLA NURFIKHOH	82	76	65	**71,50**	TIDAK TUNTAS
13	ESTRI NUR PANGESTU	81	76	77	**77,33**	TUNTAS
14	EVI OCTAVIANI	81	76	77	**77,33**	TUNTAS
15	FANNY NABILA	82	78	77	**78,17**	TUNTAS
16	HELDA NOFIANA	81	76	70	**73,83**	TIDAK TUNTAS
17	IKA SETIYA NINGSIH	80	76	70	**73,67**	TIDAK TUNTAS
18	ISTIQOMAH	80	68	77	**74,50**	TIDAK TUNTAS
19	KHUSNUL KHOTIMAH	81	78	77	**78,00**	TUNTAS
20	KIKI SETIANI	79	70	70	**71,50**	TIDAK TUNTAS
21	LUKY MUSAFAH	79	70	70	**71,50**	TIDAK TUNTAS
22	MASITOH	82	78	77	**78,17**	TUNTAS
23	MUNIFAH	83	80	68	**74,50**	TIDAK TUNTAS
24	NICA SAGITA	81	78	70	**74,50**	TIDAK TUNTAS
25	NIKMATUL KHUSNA	79	78	70	**74,17**	TIDAK TUNTAS
26	NUR ATIK ZUMAEROH	82	70	70	**72,00**	TIDAK TUNTAS
27	NURVIDIA NINGSIH	81	68	77	**74,67**	TIDAK TUNTAS
28	RAFENA AISYAH	80	72	63	**68,83**	TIDAK TUNTAS
29	SEKAR PRINGGONDANI	81	76	77	**77,33**	TUNTAS
30	SERLINA WATI	81	76	70	**73,83**	TIDAK TUNTAS
31	SRI WERDININGSIH	82	78	80	**79,67**	TUNTAS
32	SUMILIH	85	82	83	**83,00**	TUNTAS
33	TIA KRISMIA	82	82	77	**79,50**	TUNTAS
34	WAHYU HARNINGSIH	80	78	65	**71,83**	TIDAK TUNTAS
35	WATI SUCIATI	80	78	63	**70,83**	TIDAK TUNTAS
36	WULANSARI	80	76	77	**77,17**	TUNTAS
37	YUYUN IQLIMATUL M.	83	82	77	**79,67**	TUNTAS
RATA-RATA					**74,00**	
	XI AKUNTANSI 2					
1	AFIFATUL MAULA	86	70	70	**72,67**	TIDAK TUNTAS
2	ANIK PURWATI	89	71	80	**78,50**	TUNTAS
3	APRILLIA GERALDINE	86	70	80	**77,67**	TUNTAS

4	ARNENDA YUNIKA	83	70	63	**68,67**	TIDAK TUNTAS
5	AYUK LISTIANIGSIH	84	70	65	**69,83**	TIDAK TUNTAS
6	DELLY KHOLIS A.	81	70	70	**71,83**	TIDAK TUNTAS
7	DEVI NANDIYAHNI	84	70	70	**72,33**	TIDAK TUNTAS
8	DEWI SETIAWATI	85	70	77	**76,00**	TUNTAS
9	DWI ASTUTIK	86	70	70	**72,67**	TIDAK TUNTAS
10	DYAH MAFTUKHAH	84	80	83	**82,17**	TUNTAS
11	EKA MARTA CHUNISYA	85	70	65	**70,00**	TIDAK TUNTAS
12	EKO SRIWIJAYANTI	87	83	77	**80,67**	TUNTAS
13	FITRI FIRSTA ROSA	81	68	75	**73,67**	TIDAK TUNTAS
14	FITRIANA	90	80	70	**76,67**	TUNTAS
15	GITA DWI ARYANTI	89	80	80	**81,50**	TUNTAS
16	HENI SETYARINI	83	68	75	**74,00**	TIDAK TUNTAS
17	IKE NOVIANA	84	63	69	**69,50**	TIDAK TUNTAS
18	INTAN ROCHMA HAYATI	85	70	70	**72,50**	TIDAK TUNTAS
19	IQMA ARISKAWATI	84	70	80	**77,33**	TUNTAS
20	KUNIRAWATI	88	70	65	**70,50**	TIDAK TUNTAS
21	KUNIYAH	88	80	70	**76,33**	TUNTAS
22	MUDALIPAH	89	80	70	**76,50**	TUNTAS
23	MUNASIROH	87	80	77	**79,67**	TUNTAS
24	NAILATUS SYARIFAH	83	70	88	**81,17**	TUNTAS
25	NITA YUNIARSIH	86	70	65	**70,17**	TIDAK TUNTAS
26	NOVIA NUR HIDAYAH	86	68	75	**74,50**	TIDAK TUNTAS
27	NOVITA	86	80	86	**84,00**	TUNTAS
28	NUR AENI	85	80	77	**79,33**	TUNTAS
29	NUR DIANA SINTA	85	80	70	**75,83**	TUNTAS
30	NUR KHOIDAH	87	80	70	**76,17**	TUNTAS
31	NURUL AFNI	90	80	77	**80,17**	TUNTAS
32	PURWASIH	87	76	77	**78,33**	TUNTAS
33	RINA KERRANA	90	80	80	**81,67**	TUNTAS
34	SAMI DITA FITRIANA	86	70	77	**76,17**	TUNTAS
35	SITA MAHARESA PUTRI	85	65	82	**76,83**	TUNTAS
36	SUKO NINGSIH	83	70	70	**72,17**	TIDAK TUNTAS
37	SULIS SETYAWATI	85	69	75	**74,67**	TIDAK TUNTAS
38	VITA PRATAMA SARI	85	80	70	**75,83**	TUNTAS
39	ZAITUN KHOLIDAH	87	76	77	**78,33**	TUNTAS
RATA-RATA					**75,74**	
	XI AKUNTANSI 3					
1	ADELIA DWI PRATIWI	83	70	83	**78,67**	TUNTAS
2	AMILIA	84	72	83	**79,50**	TUNTAS
3	ANGGUN TESYANTI	81	70	83	**78,33**	TUNTAS
4	ARLITA	83	76	80	**79,17**	TUNTAS
5	CATUR YULY CRYSTI Y.	82	70	70	**72,00**	TIDAK TUNTAS
6	CHRISTY APRILIYA D.	84	76	70	**74,33**	TIDAK TUNTAS
7	DHEA AYU NOVIANTI	82	68	75	**73,83**	TIDAK TUNTAS
8	DIAN SRI AYU NINGSIH	82	70	70	**72,00**	TIDAK TUNTAS
9	DWI NOVIANA	82	70	70	**72,00**	TIDAK TUNTAS
10	ELIS SETIANI	83	80	70	**75,50**	TUNTAS
11	ESTIANAH	84	78	68	**74,00**	TIDAK TUNTAS
12	EVA ALYANI	82	80	77	**78,83**	TUNTAS
13	FENI KRISTIANI	83	70	65	**69,67**	TIDAK TUNTAS
14	FINA AGUSTIANI	83	80	65	**73,00**	TIDAK TUNTAS

15	FINA YULIYANTI	83	80	65	**73,00**	TIDAK TUNTAS
16	FITRIA PUJI RAHAYU	83	70	70	**72,17**	TIDAK TUNTAS
17	HENIE MARDYASTUTI	83	65	70	**70,50**	TIDAK TUNTAS
18	INDANAH	83	70	70	**72,17**	TIDAK TUNTAS
19	ISWATUL KHOTIMAH	84	70	70	**72,33**	TIDAK TUNTAS
20	IZAH NADHIYAH	85	80	85	**83,33**	TUNTAS
21	LIA KUSUMAWATI	77	78	65	**71,33**	TIDAK TUNTAS
22	ULFA WULANDARI	83	76	70	**74,17**	TIDAK TUNTAS
23	LILIK AGUSTINA K.	84	76	77	**77,83**	TUNTAS
24	MUHAJIR KHOIRON	87	82	92	**87,83**	TUNTAS
25	NILAM SARI	82	68	75	**73,83**	TIDAK TUNTAS
26	NUNIK NUR JAYANTI	82	70	70	**72,00**	TIDAK TUNTAS
27	NUVA AZIZAH	83	72	70	**72,83**	TIDAK TUNTAS
28	RANJANI W.	83	72	70	**72,83**	TIDAK TUNTAS
29	RIA ISTIQOMAH	83	80	88	**84,50**	TUNTAS
30	RUAEMAH	85	78	90	**85,17**	TUNTAS
31	SITI NURJANAH	82	72	70	**72,67**	TIDAK TUNTAS
32	SITI SOLEKHATUN	82	70	70	**72,00**	TIDAK TUNTAS
33	SRI KHOIRIYAH	83	80	68	**74,50**	TIDAK TUNTAS
34	TRI MURTI HANDAYANI	83	68	75	**74,00**	TIDAK TUNTAS
35	ULFA MAULIDA	82	70	70	**72,00**	TIDAK TUNTAS
36	VONY KHOLILAH	84	76	70	**74,33**	TIDAK TUNTAS
37	YUNITA SARI	84	68	75	**74,17**	TIDAK TUNTAS
38	ZIDNI ILMA	82	72	70	**72,67**	TIDAK TUNTAS
RATA-RATA					**75,14**	

$$NA = \frac{\left((1 \times NH) + (2 \times UTS) + (3 \times UAS)\right)}{6}$$

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Eliana Dwi Kurniati, S.Pd
Jabatan: Guru Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang

A. Bagaimana proses pembelajaran yang biasa ibu lakukan di kelas?

Saya mengajar dengan metode ceramah, ditambah mengadakan latihan mengerjakan soal individu untuk mengasah keterampilan anak. Selain itu kegiatan pembelajaran yang saya terapkan sudah sesuai dengan kurikulum dan RPP yang telah disiapkan.

B. Apakah ibu memahami karakter-karakter siswa kelas XI Akuntansi?

Saya memahami beberapa karakter-karakter siswa, terutama mereka yang biasanya konsultasi kepada saya saat kegiatan pembelajaran, istirahat maupun sepulang sekolah.

C. Bagaimana ibu mengetahui jika ada siswa yang kesulitan memahami suatu pokok bahasan?

Setiap pertemuan, saya mengadakan latihan mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket. Selain itu, saya mengadakan evaluasi/ulangan harian setiap pokok bahasan (bab) selesai. Sehingga, saya dapat mengetahui siswa yang kesulitan memahami suatu materi.

D. Apa yang biasanya ibu lakukan jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar?

Saya akan membimbing siswa tersebut, dan jika ada siswa yang dirasa kurang paham akan penjelasan saya, maka saya akan mengulang penjelasan materi tersebut.

E. Dalam mengajar, refrensi apa yang ibu gunakan?

Saya memanfaatkan distributor buku untuk memperoleh bahan refrensi terbaru.

F. Apakah ibu menjalin hubungan yang baik dengan siswa, sesama guru, orang tua siswa, maupun masyarakat?

Saya selalu berusaha untuk menjalin hubungan yang baik dengan siswa, agar siswa segan dan tidak malu bertanya jika menemukan kesulitan dalam belajar. Menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa itu pasti, akan tetapi orang tua lebih banyak berkomunikasi apabila siswa (anaknya) mendapatkan kesulitan/masalah di sekolah. Disini sudah menjadi tradisi setiap guru harus bersahabat, untuk menciptakan suasana sekolah yang menyenangkan. Jika masyarakat,

mungkin lebih banyak terlibat ketika ada acara besar di sekolah, seperti pembagian daging qurban, dll. Oleh karena itu, secara personal saya tidak terlalu sering berkomunikasi dengan mereka, terlebih saya juga bukan warga daerah sekitar sini.

G. Dilihat dari nilai akhir siswa, masih banyak siswa yang dibawah rata-rata. Menurut ibu, apa yang menyebabkan siswa memperoleh nilai tersebut?

Nilai harian siswa, yang meliputi nilai tugas dan nilai ulangan harian dapat dikategorikan cukup bagus, sedangkan siswa memperoleh nilai jelek saat ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Siswa beralasan bahwa soal/pertanyaan ketika ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester sulit, sehingga susah dikerjakan. Menurut saya itu salah, karena saya sudah mengajarkan semuanya, sehingga saya kira merekalah yang tidak siap untuk mengikuti ulangan (mereka tidak belajar dengan giat). Padahal dalam pelajaran ini mereka harus dapat mengerjakan siklus akuntansi dari awal sampai akhir.

H. Menurut pengamatan ibu, apakah siswa memiliki semangat yang tinggi setiap pembelajaran akuntansi jasa dan dagang?

Jika materi akuntansi jasa dan dagang mudah, banyak siswa yang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Tetapi jika materi tersebut tergolong susah, siswa cenderung malas dan tidak bersemangat terutama ketika latihan soal-soal yang dianggap sulit. Siswa yang aktif di kelas pun hanya beberapa, selebihnya mereka hanya aktif ketika ditunjuk.

I. Apakah ibu memeriksa catatan materi pelajaran yang dimilki siswa?

Yaa, setiap kegiatan pembelajaran saya mewajibkan siswa untuk mencatatat hal-hal yang penting. Hal ini dilakukan agar siswa memperhatikan penjelasan saya dan tidak mengobrol dengan teman sebelahnya (walaupun masih ada siswa yang senang mengobrol maupun melamun saat pelajaran berlangsung). Akan tetapi, siswa sekarang lebih suka untuk meminjam catatan teman untuk melengkapi catatannya sebelum saya mengadakan pemeriksaan.

J. Bagaimana suatu pembelajaran akuntansi jasa dan dagang dapat dikatakan berhasil?

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu ≥75. Selain itu secara klasikal siswa yang memperoleh nilai di atas KKM harus ≥75% dari total siswa di kelas tersebut.

Lampiran 3

DAFTAR NAMA RESPONDEN OBSERVASI AWAL

NO	NAMA RESPONDEN	KELAS
1	AFIFATUN NISA	XI Akuntansi 1
2	CITRA RINASARI	XI Akuntansi 1
3	DWI NOVA ALIANI	XI Akuntansi 1
4	FANNY NABILA	XI Akuntansi 1
5	NICA SAGITA	XI Akuntansi 1
6	RAFENA AISYAH	XI Akuntansi 1
7	SRI WERDININGSIH	XI Akuntansi 1
8	SUMILIH	XI Akuntansi 1
9	WULANSARI	XI Akuntansi 1
10	YUYUN IQLIMATUL MUNAWAROH	XI Akuntansi 1
11	APRILLIA GERALDINE	XI Akuntansi 2
12	DELLY KHOLIS ANJASMARA	XI Akuntansi 2
13	DWI ASTUTIK	XI Akuntansi 2
14	EKA MARTA CHUNISYA	XI Akuntansi 2
15	EKO SRIWIJAYANTI	XI Akuntansi 2
16	FITRIANA	XI Akuntansi 2
17	MUDALIPAH	XI Akuntansi 2
18	MUNASIROH	XI Akuntansi 2
19	RINA KERRANA	XI Akuntansi 2
20	SULIS SETYAWATI	XI Akuntansi 2
21	ADELIA DWI PRATIWI	XI Akuntansi 3
22	ARLITA	XI Akuntansi 3
23	CHRISTY APRILIYA DEWI	XI Akuntansi 3
24	ELIS SETIANI	XI Akuntansi 3
25	FENI KRISTIANI	XI Akuntansi 3
26	FITRIA PUJI RAHAYU	XI Akuntansi 3
27	ULFA WULANDARI	XI Akuntansi 3
28	MUHAJIR KHOIRON	XI Akuntansi 3
29	RIA ISTIQOMAH	XI Akuntansi 3
30	RUAEMAH	XI Akuntansi 3

Lampiran 4

ANGKET OBSERVASI AWAL

Nama :
Kelas :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas anda terlebih dahulu.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan jawablah pernyataan secara jujur sesuai dengan keadaan anda tanpa ada pengaruh dari pihak lain.
3. Berilah tanda cek list (√) pada salah satu jawaban pernyataan dibawah ini.
4. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar anda.

B. KETERANGAN

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

C. PERNYATAAN

1. Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Guru akuntansi anda selalu memperhatikan siswa saat mengajar					
2	Guru akuntansi anda memanfaatkan media untuk memudahkan proses pembelajaran					
3	Guru akuntansi anda memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dimengerti					
4	Setiap akhir materi, guru akuntansi anda selalu mengadakan evaluasi atau ulangan					
5	Guru akuntansi anda menguasai materi dengan baik					
6	Guru akuntansi anda mengaitkan materi yang sudah dipelajari dengan materi yang					

	akan dipelajari					
7	Guru akuntansi anda memberikan contoh nyata yang berkaitan dengan materi pelajaran					
8	Guru akuntansi anda tegas dalam mengambil keputusan					
9	Guru akuntansi anda bersedia menerima kritik dan saran secara terbuka dari siswa terkait dengan proses pembelajaran					
10	Guru akuntansi anda selalu hadir tepat waktu					
11	Guru akuntansi anda menunjukkan sikap yang berwibawa					
12	Guru akuntansi anda tidak canggung mengobrol dengan siswa					
13	Guru akuntansi anda menyediakan waktu berdiskusi dengan siswa diluar jam pelajaran					
14	Guru akuntansi anda menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi					
15	Guru akuntansi anda bersikap sopan santun terhadap semua warga sekolah					

2. Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
16	Anda membaca dan mencatat materi yang penting					
17	Anda selalu berkonsentrasi dan memperhatikan apa yang disampaikan guru					
18	Anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru					
19	Anda merasa optimis setiap mengerjakan tugas					
20	Anda merasa puas dengan nilai yang anda dapatkan sekarang, tidak perlu mendapatkan nilai tertinggi di kelas					

Lampiran 5

HASIL TABULASI ANGKET OBSERVASI AWAL

NO	Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru															TOTAL	Motivasi Belajar					TOTAL
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**		**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	
R-1	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	**62**	4	3	3	4	3	**17**
R-2	5	5	5	4	3	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	**67**	4	4	4	3	3	**18**
R-3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	5	5	5	5	**52**	5	4	4	3	2	**18**
R-4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	**68**	4	4	5	3	2	**18**
R-5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	**54**	3	2	2	3	2	**12**
R-6	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	**45**	5	5	3	3	4	**20**
R-7	3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	**59**	5	4	5	5	4	**23**
R-8	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	**59**	5	4	5	5	3	**22**
R-9	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	**50**	5	4	5	5	2	**21**
R-10	5	3	5	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	**61**	2	3	2	2	1	**10**
R-11	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4	3	3	3	3	4	**58**	5	4	4	4	3	**20**
R-12	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	**55**	3	4	2	3	2	**14**
R-13	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	**52**	3	4	3	3	2	**15**
R-14	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	**48**	5	4	4	5	3	**21**
R-15	4	4	5	2	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	**59**	5	4	4	4	3	**20**
R-16	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	**59**	4	3	2	3	3	**15**
R-17	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	**61**	4	3	3	3	4	**17**
R-18	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	**67**	4	4	4	4	2	**18**
R-19	4	5	5	5	4	3	3	4	5	3	3	4	5	5	5	**63**	5	4	5	5	2	**21**
R-20	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	**64**	5	5	4	5	4	**23**
R-21	5	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	**64**	5	4	4	4	4	**21**
R-22	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	**69**	5	5	4	4	3	**21**
R-23	3	4	5	3	5	5	4	3	5	3	4	3	4	5	4	**60**	5	5	4	4	5	**23**
R-24	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	**56**	5	4	4	4	3	**20**
R-25	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	3	4	5	5	5	**66**	5	5	5	5	3	**23**
R-26	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	3	5	**62**	5	5	5	5	4	**24**
R-27	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	**61**	4	4	4	4	5	**21**
R-28	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	**60**	4	5	4	4	5	**22**
R-29	4	4	5	4	5	4	5	3	4	3	3	4	5	4	4	**61**	5	5	5	4	5	**24**
R-30	3	4	3	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	**61**	5	4	5	5	5	**24**

Nilai Max : 69
Nilai Min : 45
Rentang : 24
Kelas : 5
Interval : $\frac{(24+1)}{5} = 5$

Rentang	F	%	Krieria
65 – 69	5	16,7%	ST
60 – 64	12	40%	T
55 – 59	7	23,3%	S
50 – 54	4	13,3%	R
45 – 49	2	6,7%	SR
	30	**100%**	

Nilai Max : 24
Nilai Min : 10
Rentang : 14
Kelas : 5
Interval : $\frac{(14+1)}{5} = 3$

Rentang	F	%	Kriteria
22 – 24	9	30%	ST
19 – 21	10	33,3%	T
16 – 18	6	20%	S
13 – 15	3	10%	R
10 – 12	2	6,7%	SR
	30	**100%**	

Lampiran 6

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI GURU
DAN MOTIVASI BELAJAR

Variabel Penelitian	Indikator	Sub-Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah
Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru (X_1)	1. Kompetensi Pedagogik	a) Kemampuan memahami karakteristik peserta didik	1, 2, 3, 4	4
		b) Kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran	5, 6, 7*, 8	4
		c) Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar	9, 10, 11	3
		d) Kemampuan dalam mengembangkan potensi peserta didik	12, 13, 14, 15	4
	2. Kompetensi Kepribadian	a) Kemampuan menampilkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana serta berwibawa	16, 17, 18, 19, 20	5
		b) Kemampuan menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan dapat dijadikan teladan bagi peserta didik	21, 22, 23, 24	4
		c) Kemampuan dalam mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara berkelanjutan	25, 26	2
	3. Kompetensi Profesional	a) Kemampuan menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	27, 28, 29	3
		b) Kemampuan mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	30, 31*, 32, 33	4
		c) Kemampuan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	34, 35, 36	3
		d) Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk	37, 38, 39, 40	4

		mengembangkan diri		
	4. Kompetensi Sosial	a) Kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	41, 42, 43	3
		b) Kemampuan untuk berkomunikasi dengan sesama pendidik	44, 45, 46*	3
		c) Kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar	47, 48, 49, 50	4
Motivasi Belajar (X_2)	1. Tekun menghadapi tugas		51, 52*, 53, 54	4
	2. Ulet menghadapi kesulitan		55, 56, 57, 58	4
	3. Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran		59, 60, 61, 62	4
	4. Senang mencari dan memecahkan soal		63, 64, 65*, 66	4
TOTAL				66

* Untuk pernyataan negatif

Lampiran 7

INSTRUMEN UJI COBA

Kepada
Yth. Siswa kelas X Akuntansi
SMK PGRI Batang

Dengan hormat,
Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI JASA DAN DAGANG MELALUI MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK PGRI BATANG", maka saya memohon kepada Saudara untuk membantu pengumpulan data penelitian dengan mengisi angket ini. Jawaban yang Saudara berikan dijamin kerahasiaannya. Demikian besar harapan saya supaya saudara menjawab pernyataan dengan sebenarnya agar tujuan pengumpulan data penelitian ini dapat tercapai sesuai harapan. Atas kesediaan dan kesungguhan saudara dalam menjawab angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Maulana Taufiqur Riski

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah dengan teliti sebelum menjawab.
3. Jawablah pernyataan ini ini sesuai dengan keadaan atau perasaan anda sebenarnya
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.
5. Jika anda ingin mengganti jawaban, berilah tanda (=) pada jawaban yang telah dipilih, kemudian pilihlah jawaban yang lebih sesuai dengan keadaan anda atau perasaan anda.
6. Dalam pengisian anda diharapkan tidak ragu-ragu atau terpengaruh oleh orang lain
7. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai dan nama baik serta akan dijamin kerahasiannya
8. Alternatif jawaban yang disediakan memiliki 5 (lima) kemungkinan:

   SS : Sangat Setuju

   S : Setuju

   R : Ragu-ragu

   TS : Tidak Setuju

   STS : Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

C. Daftar Pertanyaan

Instrumen untuk Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru

1. Kompetensi Pedagogik

No.	Butir Instrumen	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
	Kemampuan memahami karakteristik peserta didik					
1	Selama proses pembelajaran, guru akuntansi jasa dan dagang anda selalu memperhatikan perilaku siswa					
2	Guru akuntansi jasa dan dagang anda memahami kemampuan yang dimiliki siswa selama proses pembelajaran					
3	Jika ada siswa yang belum mengerti mengenai materi pelajaran, guru akuntansi jasa dan dagang anda memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					
4	Guru akuntansi jasa dan dagang anda membentuk kelompok diskusi dan membaginya berdasarkan prestasi belajar siswa (Siswa yang pintar dikelompokkan dengan siswa yang kurang pintar)					
	Kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran					
5	Kegiatan belajar mengajar diawali dengan apersepsi (mengulang materi sebelumnya)					
6	Guru akuntansi jasa dan dagang anda menyajikan materi secara sistematis dan berurutan pada suatu pokok bahasan					
7	Cara guru akuntansi jasa dan dagang dalam menyampaikan materi tidak jelas, sehingga siswa tidak paham dengan materi yang telah disampaikan guru					
8	Kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dengan baik					
	Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar					
9	Setiap pokok bahasan materi selesai, guru akuntansi jasa dan dagang anda memberikan ulangan harian					
10	Guru akuntansi jasa dan dagang anda menilai siswa secara obyektif					
11	Guru akuntansi jasa dan dagang memberikan remidial apabila nilai anda dibawah KKM					
	Kemampuan dalam mengembangkan potensi peserta didik					
12	Guru akuntansi jasa dan dagang anda memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait proses pembelajaran					
13	Siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru akuntansi jasa dan dagang akan mendapatkan nilai tambah					
14	Seluruh siswa diberikan motivasi oleh guru agar					

	giat belajar					
15	Guru akuntansi jasa dan dagang anda membantu setiap siswa dengan memberikan bimbingan atau pelatihan, agar siswa dapat mengembangkan potensi yang telah dimiliki					

2. Kompetensi Kepribadian

No.	Butir Instrumen	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
	Kemampuan menampilkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana serta berwibawa					
16	Guru akuntansi jasa dan dagang anda selalu tegas dalam pengambilan keputusan					
17	Guru akuntansi jasa dan dagang anda selalu memberikan nasehat kepada siswa					
18	Guru akuntansi jasa dan dagang anda bersedia menjelaskan kembali materi yang belum jelas maupun yang belum dipahami siswa					
19	Jika ada siswa yang membuat kegaduhan saat proses pembelajaran berlangsung, guru akuntansi jasa dan dagang anda menegur siswa tersebut					
20	Guru akuntansi jasa dan dagang anda bersikap serius dalam pelaksanaan pembelajaran					
	Kemampuan menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan dapat dijadikan teladan bagi peserta didik					
21	Guru akuntansi jasa dan dagang anda taat dalam beribadah					
22	Guru akuntansi jasa dan dagang anda selalu berpakaian sopan dan rapi saat berada di lingkungan sekolah					
23	Guru akuntansi jasa dan dagang anda selalu bersikap ramah jika bertemu siswa baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah					
24	Setiap kegiatan belajar mengajar, guru akuntansi jasa dan dagang anda selalu datang tepat waktu masuk ke dalam kelas					
	Kemampuan dalam mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara berkelanjutan					
25	Jika ada kritikan dari siswa, guru akuntansi jasa dan dagang anda selalu menerimanya secara terbuka					
26	Guru akuntansi jasa dan dagang anda memiliki semangat kerja yang tinggi					

3. Kompetensi Profesional

No.	Butir Instrumen	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
	Kemampuan menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu					
27	Meteri yang disampaikan oleh guru akuntansi jasa dan dagang anda sesuai dengan yang ada dalam					

	buku paket					
28	Guru akuntansi jasa dan dagang anda dapat menyampaikan materi secara lancar, jelas dan mudah diterima siswa					
29	Dalam proses pembelajaran, guru akuntansi jasa dan dagang anda memberikan contoh kasus nyata yang berkaitan dengan materi pelajaran					
	Kemampuan mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif					
30	Pada saat akan memulai pelajaran, guru akuntansi jasa dan dagang anda telebih dahulu memberikan gambaran umum tentang materi yang akan diajarkan kepada siswa					
31	Dalam menyampaikan materi, guru akuntansi jasa dan dagang anda menggunakan metode yang monoton, hanya menggunakan metode ceramah					
32	Guru akuntansi jasa dan dagang anda menggunakan metode tanya jawab dalam menyampaikan materi pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa					
33	Guru akuntansi jasa dan dagang anda mampu merangsang siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan latihan soal untuk dikerjakan di depan kelas atau di papan tulis					
	Kemampuan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif					
34	Guru akuntansi jasa dan dagang anda mempersilahkan siswa untuk memberikan kritik dan saran kepada guru untuk pengembangan kemampuan guru					
35	Guru akuntansi jasa dan dagang anda memberikan angket evaluasi penilaian terhadap guru yang diisi oleh siswa dan memanfaatkan hasilnya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya					
36	Untuk meningkatkan kemampuan menyampaikan materi dengan baik, guru akuntansi jasa dan dagang anda senantiasa mempelajari dan menggunakan sumber belajar/buku lain selain buku paket/lks					
	Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri					
37	Guru akuntansi jasa dan dagang anda menggunakan LCD atau proyektor untuk menyampaikan materi pelajaran					
38	Guru akuntansi jasa dan dagang anda menggunakan alat peraga atau alat bantu belajar dalam proses belajar akuntansi jasa dan dagang					
39	Guru akuntansi jasa dan dagang anda, meminta					

	siswa untuk mencari materi pelajaran melalui internet					
40	Dalam proses pembelajaran, guru akuntansi jasa dan dagang selalu memanfaatkan dan menggunakan buku dan papan tulis secara optimal					

4. Kompetensi Sosial

No.	Butir Instrumen	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
	Kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik					
41	Guru akuntansi jasa dan dagang anda memiliki hubungan yang baik dengan para siswa					
42	Guru akuntansi jasa dan dagang anda menunjukkan hubungan yang bersahabat (mengobrol) dengan siswa di luar jam pelajaran berlangsung					
43	Guru akuntansi jasa dan dagang anda memiliki rasa peduli dan empati terhadap siswa					
	Kemampuan untuk berkomunikasi dengan sesama pendidik					
44	Guru akuntansi jasa dan dagang anda menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai dengan sesama guru					
45	Guru akuntansi jasa dan dagang anda menjalin kerjasama dengan sesama guru untuk keberhasilan pembelajaran di sekolah					
46	Guru akuntansi jasa dan dagang anda menunjukkan sikap cuek terhadap sesama guru					
	Kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar					
47	Guru akuntansi jasa dan dagang anda menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa					
48	Apabila siswa mengalami masalah, guru akan mendiskusikan permasalahan tersebut dengan orang tua siswa					
49	Guru akuntansi jasa dan dagang anda bekerjasama dengan masyarakat sekitar untuk mengupayakan lingkungan belajar yang kondusif					
50	Guru akuntansi jasa dan dagang anda selalu mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar					

<u>Instrumen untuk Motivasi Belajar Siswa</u>

No.	Butir Instrumen	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
	Tekun menghadapi tugas					
51	Ketika ada tugas yang diberikan oleh guru akuntansi jasa dan dagang, anda selalu menyelesaikannya tepat waktu					
52	Jika guru akuntansi jasa dan dagang berhalangan hadir dan memberikan tugas, anda menggunakan waktu tersebut untuk bermain dengan teman					

53	Tugas yang diberikan oleh guru akuntansi jasa dan dagang, sangat membantu anda untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan harapan					
54	Anda selalu belajar pada saat pembelajaran dan pada saat akan menghadapi ulangan akuntansi jasa dan dagang					
	Ulet menghadapi kesulitan					
55	Jika ada soal latihan akuntansi jasa dan dagang yang sulit dan tidak dapat dikerjakan, maka anda bertanya kepada teman dan guru akuntansi jasa dan dagang					
56	Anda meminjam catatan mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang milik teman untuk melengkapi catatan milik anda					
57	Anda mempelajari materi ulangan jauh hari sebelum menghadapi ulangan akuntansi jasa dan dagang					
58	Jika mendapatkan nilai ulangan yang kurang memuaskan maka anda akan menambah jam belajar dan lebih giat lagi					
	Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran					
59	Anda belajar materi akuntansi jasa dan dagang dengan sungguh-sungguh agar mendapat nilai yang bagus					
60	Saat pelajaran akuntansi jasa dan dagang, anda selalu memperhatikan penjelasan dari guru					
61	Saat proses pembelajaran, anda selalu mencatat materi pelajaran yang dijelaskan					
62	Anda belajar akuntansi jasa dan dagang secara teratur tanpa disuruh orang tua					
	Senang mencari dan memecahkan soal					
63	Anda berusaha menyelesaikan soal-soal latihan di buku paket/LKS sekalipun belum ditugaskan oleh guru untuk mengerjakannya					
64	Anda mengerjakan soal didepan kelas tanpa menunggu ditunjuk guru					
65	Anda merasa pesimis jika mengerjakan soal yang sulit					
66	Jika terdapat soal akuntansi yang tidak dapat dikerjakan, anda berusaha memecahkan dengan belajar dari sumber/buku paket lain					

☺*Terima Kasih*☺

Lampiran 8

DAFTAR RESPONDEN UJI COBA PENELITIAN
SMK PGRI BATANG TAHUN AJARAN 2014/2015

KODE	NAMA RESPONDEN UJI COBA	KELAS
U 1	AYU AGUSTINA	XI Akuntansi 1
U 2	CINDI ILMAWATI	XI Akuntansi 1
U 3	DIAN UTAMI	XI Akuntansi 1
U 4	ISTIQOMAH	XI Akuntansi 1
U 5	NICA SAGITA	XI Akuntansi 1
U 6	WATI SUCIATI	XI Akuntansi 1
U 7	WULANSARI	XI Akuntansi 1
U 8	ARNENDA YUNIKA	XI Akuntansi 2
U 9	DEVI NANDIYAHNI	XI Akuntansi 2
U 10	DEWI SETIAWATI	XI Akuntansi 2
U 11	GITA DWI ARYANTI	XI Akuntansi 2
U 12	IKE NOVIANA	XI Akuntansi 2
U 13	NUR DIANA SINTA	XI Akuntansi 2
U 14	SAMI DITA FITRIANA	XI Akuntansi 2
U 15	SITA MAHARESA PUTRI	XI Akuntansi 2
U 16	SULIS SETYAWATI	XI Akuntansi 2
U 17	CATUR YULY CRYSTI YANTI	XI Akuntansi 3
U 18	DWI NOVIANA	XI Akuntansi 3
U 19	FINA YULIYANTI	XI Akuntansi 3
U 20	ISWATUL KHOTIMAH	XI Akuntansi 3
U 21	LIA KUSUMAWATI	XI Akuntansi 3
U 22	SITI NURJANAH	XI Akuntansi 3
U 23	SITI SOLEKHATUN	XI Akuntansi 3
U 24	SRI KHOIRIYAH	XI Akuntansi 3
U 25	YUNITA SARI	XI Akuntansi 3

Lampiran 9

TABULASI UJI COBA PENELITIAN

Persepsi Siswa Mengenai Kompentensi Guru

	Skor Butir																																																		Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
U1	4	4	5	5	5	4	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	**221**
U2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	**228**
U3	5	4	5	2	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	**224**
U4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	2	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	**226**
U5	4	3	5	4	4	4	2	5	4	3	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	**208**
U6	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	5	5	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	2	5	3	3	3	3	3	4	5	3	2	**167**
U7	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	**168**
U8	4	4	4	5	2	4	2	5	2	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	5	3	3	5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	**180**
U9	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	**224**
U10	4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	**204**
U11	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	2	4	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	5	3	3	3	2	4	3	**180**
U12	3	4	5	3	4	3	3	4	5	3	4	5	5	2	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	5	4	3	4	5	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	1	1	**170**
U13	2	3	2	2	4	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	**145**
U14	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	**187**
U15	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	**205**
U16	4	3	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	3	**207**
U17	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	**211**
U18	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	**230**
U19	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	**224**
U20	4	5	4	4	4	4	2	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	**183**
U21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	**190**
U22	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	5	4	2	2	2	4	2	4	2	4	5	5	2	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	2	5	2	3	2	3	4	5	5	4	2	**165**
U23	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	**221**
U24	4	3	5	1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	3	**206**
U25	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	2	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	**224**

151

1. Motivasi Belajar

	Skor Butir																∑
	51	**52**	**53**	**54**	**55**	**56**	**57**	**58**	**59**	**60**	**61**	**62**	**63**	**64**	**65**	**66**	
U1	4	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	**70**
U2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	**73**
U3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	**59**
U4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	**74**
U5	3	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	**69**
U6	3	2	4	3	4	5	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	**53**
U7	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	**48**
U8	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	**51**
U9	4	4	5	5	4	5	2	3	5	4	3	3	4	2	3	4	**60**
U10	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	**71**
U11	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	**50**
U12	5	5	3	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	5	3	3	**61**
U13	2	1	4	4	5	5	2	5	4	3	1	2	1	1	1	2	**43**
U14	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	4	**58**
U15	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	**62**
U16	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	5	3	3	3	**60**
U17	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	**60**
U18	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	**62**
U19	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	**74**
U20	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	**57**
U21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	**61**
U22	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	**67**
U23	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	**73**
U24	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	5	3	3	3	**62**
U25	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	**74**

Lampiran 10

HASIL UJI VALIDITAS

1. Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru

Correlations

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Pearson Correlation	1	,606**	,705**	,293	,409*	1,000**	,406*	,405*	,261	,474*	,405*	,406*	,705**	,496*	,616**	,496*	1,000**	,616**	,537**	,503*	1,000**	,389	,403*	,509**	,560**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,155	,042	0,000	,044	,045	,207	,017	,045	,044	,000	,012	,001	,012	0,000	,001	,006	,010	0,000	,054	,046	,009	,004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
2	Pearson Correlation	,606**	1	,319	,396	,184	,606**	,014	,117	0,000	,293	,117	,339	,319	,070	,516**	,070	,606**	,516**	,229	-,110	,606**	,184	,199	,091	,070
	Sig. (2-tailed)	,001		,120	,050	,380	,001	,947	,578	1,000	,156	,578	,097	,120	,740	,008	,740	,001	,008	,272	,600	,001	,377	,340	,664	,740
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
3	Pearson Correlation	,705**	,319	1	,103	,447*	,705**	,469*	,443*	,500*	,086	,443*	,547**	1,000**	,289	,539**	,289	,705**	,539**	,313	,422*	,705**	,325	,413*	,532**	,641**
	Sig. (2-tailed)	,000	,120		,624	,025	,000	,018	,027	,011	,681	,027	,005	0,000	,161	,005	,161	,000	,005	,128	,036	,000	,114	,040	,006	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
4	Pearson Correlation	,293	,396	,103	1	-,155	,293	-,212	-,065	-,303	-,117	-,065	-,150	,103	,087	,041	,087	,293	,041	,096	,008	,293	,117	,211	-,239	,214
	Sig. (2-tailed)	,155	,050	,624		,460	,155	,309	,758	,141	,578	,758	,474	,624	,680	,846	,680	,155	,846	,649	,971	,155	,578	,311	,250	,303
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
5	Pearson Correlation	,409*	,184	,447*	-,155	1	,409*	,333	,657**	,559**	,195	,657**	,336	,447*	,440*	,369	,440*	,409*	,369	,189	,400*	,409*	,264	,110	,719**	,385
	Sig. (2-tailed)	,042	,380	,025	,460		,042	,104	,000	,004	,350	,000	,100	,025	,028	,070	,028	,042	,070	,365	,048	,042	,201	,601	,000	,058
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
6	Pearson Correlation	1,000**	,606**	,705**	,293	,409*	1	,406*	,405*	,261	,474*	,405*	,406*	,705**	,496*	,616**	,496*	1,000**	,616**	,537**	,503*	1,000**	,389	,403*	,509**	,560**
	Sig. (2-tailed)	0,000	,001	,000	,155	,042		,044	,045	,207	,017	,045	,044	,000	,012	,001	,012	0,000	,001	,006	,010	0,000	,054	,046	,009	,004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
7	Pearson Correlation	,406*	,014	,469*	-,212	,333	,406*	1	,136	,425*	,316	,136	,453*	,469*	,228	,150	,228	,406*	,150	,278	,181	,406*	,158	,294	,685**	,541**
	Sig. (2-tailed)	,044	,947	,018	,309	,104	,044		,516	,034	,124	,516	,023	,018	,274	,474	,274	,044	,474	,178	,388	,044	,450	,153	,000	,005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
8	Pearson Correlation	,405*	,117	,443*	-,065	,657**	,405*	,136	1	,267	,140	1,000**	,016	,443*	,617**	,693**	,617**	,405*	,693**	,422*	,538**	,405*	,063	,039	,550**	,289
	Sig. (2-tailed)	,045	,578	,027	,758	,000	,045	,516		,197	,505	0,000	,939	,027	,001	,000	,001	,045	,000	,035	,006	,045	,764	,852	,004	,161
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

9	Pearson Correlation	,261	0,000	,500*	-,303	,559**	,261	,425*	,267	1	,291	,267	,451*	,500*	,184	,118	,184	,261	,118	,141	,335	,261	,370	,123	,590**	,430*
	Sig. (2-tailed)	,207	1,000	,011	,141	,004	,207	,034	,197		,159	,197	,023	,011	,378	,575	,378	,207	,575	,501	,101	,207	,069	,558	,002	,032
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
10	Pearson Correlation	,474*	,293	,086	-,117	,195	,474*	,316	,140	,291	1	,140	,311	,086	,394	,274	,394	,474*	,274	,203	,169	,474*	-,031	-,037	,391	,037
	Sig. (2-tailed)	,017	,156	,681	,578	,350	,017	,124	,505	,159		,505	,130	,681	,051	,185	,051	,017	,185	,330	,419	,017	,883	,860	,053	,860
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
11	Pearson Correlation	,405*	,117	,443*	-,065	,657**	,405*	,136	1,000**	,267	,140	1	,016	,443*	,617**	,693**	,617**	,405*	,693**	,422*	,538**	,405*	,063	,039	,550**	,289
	Sig. (2-tailed)	,045	,578	,027	,758	,000	,045	,516	0,000	,197	,505		,939	,027	,001	,000	,001	,045	,000	,035	,006	,045	,764	,852	,004	,161
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
12	Pearson Correlation	,406*	,339	,547**	-,150	,336	,406*	,453*	,016	,451*	,311	,016	1	,547**	,050	,284	,050	,406*	,284	,282	,027	,406*	,157	,246	,485*	,124
	Sig. (2-tailed)	,044	,097	,005	,474	,100	,044	,023	,939	,023	,130	,939		,005	,811	,169	,811	,044	,169	,172	,898	,044	,455	,237	,014	,554
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
13	Pearson Correlation	,705**	,319	1,000**	,103	,447*	,705**	,469*	,443*	,500*	,086	,443*	,547**	1	,289	,539**	,289	,705**	,539**	,313	,422*	,705**	,325	,413*	,532**	,641**
	Sig. (2-tailed)	,000	,120	0,000	,624	,025	,000	,018	,027	,011	,681	,027	,005		,161	,005	,161	,000	,005	,128	,036	,000	,114	,040	,006	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
14	Pearson Correlation	,496*	,070	,289	,087	,440*	,496*	,228	,617**	,184	,394	,617**	,050	,289	1	,521**	1,000**	,496*	,521**	,377	,593**	,496*	-,006	,268	,571**	,336
	Sig. (2-tailed)	,012	,740	,161	,680	,028	,012	,274	,001	,378	,051	,001	,811	,161		,008	0,000	,012	,008	,063	,002	,012	,978	,195	,003	,101
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
15	Pearson Correlation	,616**	,516**	,539**	,041	,369	,616**	,150	,693**	,118	,274	,693**	,284	,539**	,521**	1	,521**	,616**	1,000**	,599**	,369	,616**	,070	,174	,455*	,174
	Sig. (2-tailed)	,001	,008	,005	,846	,070	,001	,474	,000	,575	,185	,000	,169	,005	,008		,008	,001	0,000	,002	,070	,001	,741	,406	,022	,406
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
16	Pearson Correlation	,496*	,070	,289	,087	,440*	,496*	,228	,617**	,184	,394	,617**	,050	,289	1,000**	,521**	1	,496*	,521**	,377	,593**	,496*	-,006	,268	,571**	,336
	Sig. (2-tailed)	,012	,740	,161	,680	,028	,012	,274	,001	,378	,051	,001	,811	,161	0,000	,008		,012	,008	,063	,002	,012	,978	,195	,003	,101
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
17	Pearson Correlation	1,000**	,606**	,705**	,293	,409*	1,000**	,406*	,405*	,261	,474*	,405*	,406*	,705**	,496*	,616**	,496*	1	,616**	,537**	,503*	1,000**	,389	,403*	,509**	,560**
	Sig. (2-tailed)	0,000	,001	,000	,155	,042	0,000	,044	,045	,207	,017	,045	,044	,000	,012	,001	,012		,001	,006	,010	0,000	,054	,046	,009	,004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
18	Pearson Correlation	,616**	,516**	,539**	,041	,369	,616**	,150	,693**	,118	,274	,693**	,284	,539**	,521**	1,000**	,521**	,616**	1	,599**	,369	,616**	,070	,174	,455*	,174
	Sig. (2-tailed)	,001	,008	,005	,846	,070	,001	,474	,000	,575	,185	,000	,169	,005	,008	0,000	,008	,001		,002	,070	,001	,741	,406	,022	,406
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

19	Pearson Correlation	,537**	,229	,313	,096	,189	,537**	,278	,422*	,141	,203	,422*	,282	,313	,377	,599**	,377	,537**	,599**	1	,454*	,537**	,090	-,100	,494*	,169
	Sig. (2-tailed)	,006	,272	,128	,649	,365	,006	,178	,035	,501	,330	,035	,172	,128	,063	,002	,063	,006	,002		,023	,006	,668	,635	,012	,419
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
20	Pearson Correlation	,503*	-,110	,422*	,008	,400*	,503*	,181	,538**	,335	,169	,538**	,027	,422*	,593**	,369	,593**	,503*	,369	,454*	1	,503*	,238	,176	,585**	,319
	Sig. (2-tailed)	,010	,600	,036	,971	,048	,010	,388	,006	,101	,419	,006	,898	,036	,002	,070	,002	,010	,070	,023		,010	,252	,400	,002	,120
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
21	Pearson Correlation	1,000**	,606**	,705**	,293	,409*	1,000**	,406*	,405*	,261	,474*	,405*	,406*	,705**	,496*	,616**	,496*	1,000**	,616**	,537**	,503*	1	,389	,403*	,509**	,560**
	Sig. (2-tailed)	0,000	,001	,000	,155	,042	0,000	,044	,045	,207	,017	,045	,044	,000	,012	,001	,012	0,000	,001	,006	,010		,054	,046	,009	,004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
22	Pearson Correlation	,389	,184	,325	,117	,264	,389	,158	,063	,370	-,031	,063	,157	,325	-,006	,070	-,006	,389	,070	,090	,238	,389	1	,587**	,119	,503*
	Sig. (2-tailed)	,054	,377	,114	,578	,201	,054	,450	,764	,069	,883	,764	,455	,114	,978	,741	,978	,054	,741	,668	,252	,054		,002	,571	,010
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
23	Pearson Correlation	,403*	,199	,413*	,211	,110	,403*	,294	,039	,123	-,037	,039	,246	,413*	,268	,174	,268	,403*	,174	-,100	,176	,403*	,587**	1	,166	,630**
	Sig. (2-tailed)	,046	,340	,040	,311	,601	,046	,153	,852	,558	,860	,852	,237	,040	,195	,406	,195	,046	,406	,635	,400	,046	,002		,426	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
24	Pearson Correlation	,509**	,091	,532**	-,239	,719**	,509**	,685**	,550**	,590**	,391	,550**	,485*	,532**	,571**	,455*	,571**	,509**	,455*	,494*	,585**	,509**	,119	,166	1	,466*
	Sig. (2-tailed)	,009	,664	,006	,250	,000	,009	,000	,004	,002	,053	,004	,014	,006	,003	,022	,003	,009	,022	,012	,002	,009	,571	,426		,019
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
25	Pearson Correlation	,560**	,070	,641**	,214	,385	,560**	,541**	,289	,430*	,037	,289	,124	,641**	,336	,174	,336	,560**	,174	,169	,319	,560**	,503*	,630**	,466*	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,740	,001	,303	,058	,004	,005	,161	,032	,860	,161	,554	,001	,101	,406	,101	,004	,406	,419	,120	,004	,010	,001	,019	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
26	Pearson Correlation	,444*	,227	,506**	,205	,479*	,444*	,218	,305	,625**	,224	,305	,155	,506**	,218	,168	,218	,444*	,168	-,048	,351	,444*	,460*	,484*	,361	,656**
	Sig. (2-tailed)	,026	,276	,010	,325	,015	,026	,294	,138	,001	,281	,138	,460	,010	,296	,421	,296	,026	,421	,818	,085	,026	,021	,014	,076	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
27	Pearson Correlation	,377	,058	,413*	,037	,598**	,377	,295	,643**	,200	,109	,643**	,209	,413*	,670**	,504*	,670**	,377	,504*	,362	,657**	,377	,032	,184	,733**	,276
	Sig. (2-tailed)	,063	,781	,040	,861	,002	,063	,152	,001	,337	,605	,001	,316	,040	,000	,010	,000	,063	,010	,075	,000	,063	,881	,379	,000	,182
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
28	Pearson Correlation	,452*	,292	,301	,132	,548**	,452*	,021	,393	,460*	,200	,393	,199	,301	,280	,289	,280	,452*	,289	,284	,452*	,452*	,457*	,172	,334	,280
	Sig. (2-tailed)	,023	,157	,143	,531	,005	,023	,921	,052	,021	,339	,052	,340	,143	,175	,161	,175	,023	,161	,169	,023	,023	,022	,412	,103	,175
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

29	Pearson Correlation	,586**	,294	,820**	-,116	,389	,586**	,497*	,354	,348	,105	,354	,457*	,820**	,010	,575**	,010	,586**	,575**	,283	,280	,586**	,293	,247	,424*	,438*
	Sig. (2-tailed)	,002	,154	,000	,581	,054	,002	,011	,083	,088	,616	,083	,022	,000	,961	,003	,961	,002	,003	,170	,175	,002	,156	,235	,035	,028
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
30	Pearson Correlation	,422*	,312	,494*	,100	,379	,422*	,261	,332	0,000	,125	,332	,313	,494*	,455*	,599**	,455*	,422*	,599**	,274	,177	,422*	-,007	,239	,535**	,316
	Sig. (2-tailed)	,036	,129	,012	,636	,062	,036	,207	,105	1,000	,553	,105	,128	,012	,022	,002	,022	,036	,002	,185	,398	,036	,975	,251	,006	,124
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
31	Pearson Correlation	,818**	,428*	,767**	,232	,550**	,818**	,523**	,538**	,391	,195	,538**	,404*	,767**	,604**	,685**	,604**	,818**	,685**	,505*	,550**	,818**	,463*	,604**	,671**	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000	,033	,000	,264	,004	,000	,007	,006	,053	,350	,006	,045	,000	,001	,000	,001	,000	,000	,010	,004	,000	,020	,001	,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
32	Pearson Correlation	,501*	,417*	,432*	,146	,456*	,501*	,240	,436*	,255	-,075	,436*	,119	,432*	,395	,481*	,395	,501*	,481*	,315	,122	,501*	,608**	,525**	,298	,562**
	Sig. (2-tailed)	,011	,038	,031	,486	,022	,011	,248	,029	,218	,721	,029	,572	,031	,051	,015	,051	,011	,015	,125	,562	,011	,001	,007	,149	,003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
33	Pearson Correlation	,346	,342	,408*	,038	,694**	,346	,250	,511**	,194	,069	,511**	,255	,408*	,175	,488*	,175	,346	,488*	,163	,162	,346	,330	,142	,479*	,239
	Sig. (2-tailed)	,090	,094	,043	,858	,000	,090	,227	,009	,353	,743	,009	,218	,043	,402	,013	,402	,090	,013	,435	,439	,090	,107	,497	,015	,250
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
34	Pearson Correlation	,763**	,473*	,750**	,109	,410*	,763**	,505*	,314	,367	,358	,314	,578**	,750**	,277	,432*	,277	,763**	,432*	,199	,279	,763**	,386	,623**	,481*	,638**
	Sig. (2-tailed)	,000	,017	,000	,603	,042	,000	,010	,127	,071	,079	,127	,002	,000	,179	,031	,179	,000	,031	,341	,177	,000	,057	,001	,015	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
35	Pearson Correlation	,267	-,023	,475*	,096	,286	,267	,335	,285	,107	-,074	,285	,269	,475*	,021	,251	,021	,267	,251	,096	,429*	,267	,113	,241	,393	,283
	Sig. (2-tailed)	,196	,912	,016	,648	,166	,196	,101	,167	,612	,724	,167	,193	,016	,921	,226	,921	,196	,226	,647	,032	,196	,589	,246	,052	,171
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
36	Pearson Correlation	,666**	,418*	,693**	,424*	,275	,666**	,499*	,296	,154	,132	,296	,400*	,693**	,411*	,435*	,411*	,666**	,435*	,396	,220	,666**	,189	,420*	,406*	,563**
	Sig. (2-tailed)	,000	,038	,000	,035	,183	,000	,011	,151	,463	,528	,151	,048	,000	,041	,030	,041	,000	,030	,050	,290	,000	,365	,036	,044	,003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
37	Pearson Correlation	,405*	,117	,443*	-,065	,657**	,405*	,136	1,000**	,267	,140	1,000**	,016	,443*	,617**	,693**	,617**	,405*	,693**	,422*	,538**	,405*	,063	,039	,550**	,289
	Sig. (2-tailed)	,045	,578	,027	,758	,000	,045	,516	0,000	,197	,505	0,000	,939	,027	,001	,000	,001	,045	,000	,035	,006	,045	,764	,852	,004	,161
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
38	Pearson Correlation	,080	,104	,240	-,037	,066	,080	,095	,063	,370	-,031	,063	-,110	,240	,139	,209	,139	,080	,209	,007	,172	,080	-,049	,224	,183	,357
	Sig. (2-tailed)	,703	,622	,248	,861	,754	,703	,650	,764	,069	,883	,764	,600	,248	,506	,316	,506	,703	,316	,975	,411	,703	,816	,282	,382	,079
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

39	Pearson Correlation	,409*	,173	,475*	,193	,322	,409*	,243	,346	,120	-,047	,346	,136	,475*	,469*	,396	,469*	,409*	,396	-,065	,365	,409*	,477*	,887**	,331	,587**
	Sig. (2-tailed)	,042	,407	,016	,356	,116	,042	,242	,090	,568	,822	,090	,517	,016	,018	,050	,018	,042	,050	,758	,073	,042	,016	,000	,106	,002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
40	Pearson Correlation	,616**	,516**	,539**	,041	,369	,616**	,150	,693**	,118	,274	,693**	,284	,539**	,521**	1,000**	,521**	,616**	1,000**	,599**	,369	,616**	,070	,174	,455*	,174
	Sig. (2-tailed)	,001	,008	,005	,846	,070	,001	,474	,000	,575	,185	,000	,169	,005	,008	0,000	,008	,001	0,000	,002	,070	,001	,741	,406	,022	,406
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
41	Pearson Correlation	,417*	,032	,564**	-,026	,301	,417*	,685**	,101	,472*	,056	,101	,363	,564**	,276	,127	,276	,417*	,127	,064	,229	,417*	,567**	,718**	,476*	,739**
	Sig. (2-tailed)	,038	,878	,003	,901	,143	,038	,000	,631	,017	,789	,631	,074	,003	,182	,545	,182	,038	,545	,762	,271	,038	,003	,000	,016	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
42	Pearson Correlation	,349	,219	,382	,046	,478*	,349	,170	,643**	,334	,078	,643**	,080	,382	,525**	,693**	,525**	,349	,693**	,377	,359	,349	,237	,328	,573**	,460*
	Sig. (2-tailed)	,087	,292	,060	,826	,016	,087	,416	,001	,103	,712	,001	,702	,060	,007	,000	,007	,087	,000	,063	,078	,087	,254	,109	,003	,021
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
43	Pearson Correlation	,554**	,322	,606**	,082	,211	,554**	,100	,504*	,295	,205	,504*	,213	,606**	,463*	,667**	,463*	,554**	,667**	,200	,422*	,554**	,348	,579**	,303	,463*
	Sig. (2-tailed)	,004	,116	,001	,698	,312	,004	,634	,010	,153	,324	,010	,307	,001	,020	,000	,020	,004	,000	,339	,036	,004	,088	,002	,141	,020
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
44	Pearson Correlation	,503*	-,110	,422*	,008	,400*	,503*	,181	,538**	,335	,169	,538**	,027	,422*	,593**	,369	,593**	,503*	,369	,454*	1,000**	,503*	,238	,176	,585**	,319
	Sig. (2-tailed)	,010	,600	,036	,971	,048	,010	,388	,006	,101	,419	,006	,898	,036	,002	,070	,002	,010	,070	,023	0,000	,010	,252	,400	,002	,120
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
45	Pearson Correlation	,705**	,474*	,691**	,220	,363	,705**	,213	,607**	,290	,218	,607**	,290	,691**	,496*	,764**	,496*	,705**	,764**	,345	,497*	,705**	,414*	,585**	,401*	,496*
	Sig. (2-tailed)	,000	,017	,000	,291	,075	,000	,308	,001	,160	,295	,001	,160	,000	,012	,000	,012	,000	,000	,091	,011	,000	,040	,002	,047	,012
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
46	Pearson Correlation	,308	-,089	,476*	-,133	,541**	,308	,546**	,482*	,605**	,113	,482*	,321	,476*	,340	,259	,340	,308	,259	,293	,217	,308	,453*	,418*	,562**	,718**
	Sig. (2-tailed)	,134	,672	,016	,527	,005	,134	,005	,015	,001	,592	,015	,118	,016	,097	,210	,097	,134	,210	,155	,298	,134	,023	,038	,003	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
47	Pearson Correlation	,425*	,203	,324	,365	0,000	,425*	,086	,015	,068	-,130	,015	,020	,324	,005	0,000	,005	,425*	0,000	,071	,329	,425*	,690**	,665**	,007	,542**
	Sig. (2-tailed)	,034	,330	,114	,073	1,000	,034	,684	,945	,746	,536	,945	,926	,114	,980	1,000	,980	,034	1,000	,737	,108	,034	,000	,000	,973	,005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
48	Pearson Correlation	,403*	,199	,413*	,211	,110	,403*	,294	,039	,123	-,037	,039	,246	,413*	,268	,174	,268	,403*	,174	-,100	,176	,403*	,587**	1,000**	,166	,630**
	Sig. (2-tailed)	,046	,340	,040	,311	,601	,046	,153	,852	,558	,860	,852	,237	,040	,195	,406	,195	,046	,406	,635	,400	,046	,002	0,000	,426	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

49	Pearson Correlation	,601**	,563**	,237	,318	,199	,601**	,102	,083	-,056	,202	,083	,139	,237	,129	,262	,129	,601**	,262	,292	,339	,601**	,298	,254	,193	,184
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,254	,122	,340	,001	,627	,692	,792	,333	,692	,506	,254	,538	,205	,538	,001	,205	,157	,098	,001	,148	,221	,356	,379
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
50	Pearson Correlation	,735**	,365	,405*	,186	,173	,735**	,244	,456*	-,065	,382	,456*	,056	,405*	,587**	,609**	,587**	,735**	,609**	,566**	,590**	,735**	,052	,239	,519**	,396*
	Sig. (2-tailed)	,000	,073	,045	,373	,407	,000	,240	,022	,759	,060	,022	,790	,045	,002	,001	,002	,000	,001	,003	,002	,000	,805	,250	,008	,050
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	,848**	,434*	,791**	,177	,619**	,848**	,480*	,659**	,440*	,309	,659**	,407*	,791**	,636**	,733**	,636**	,848**	,733**	,503*	,622**	,848**	,444*	,552**	,720**	,685**
	Sig. (2-tailed)	,000	,030	,000	,399	,001	,000	,015	,000	,028	,133	,000	,044	,000	,001	,000	,001	,000	,000	,010	,001	,000	,026	,004	,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

Correlations

		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	TOTAL
1	Pearson Correlation	,444*	,377	,452*	,586**	,422*	,818**	,501*	,346	,763**	,267	,666**	,405*	,080	,409*	,616**	,417*	,349	,554**	,503*	,705**	,308	,425*	,403*	,601**	,735**	,848**
	Sig. (2-tailed)	,026	,063	,023	,002	,036	,000	,011	,090	,000	,196	,000	,045	,703	,042	,001	,038	,087	,004	,010	,000	,134	,034	,046	,001	,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
2	Pearson Correlation	,227	,058	,292	,294	,312	,428*	,417*	,342	,473*	-,023	,418*	,117	,104	,173	,516**	,032	,219	,322	-,110	,474*	-,089	,203	,199	,563**	,365	,434*
	Sig. (2-tailed)	,276	,781	,157	,154	,129	,033	,038	,094	,017	,912	,038	,578	,622	,407	,008	,878	,292	,116	,600	,017	,672	,330	,340	,003	,073	,030
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
3	Pearson Correlation	,506**	,413*	,301	,820**	,494*	,767**	,432*	,408*	,750**	,475*	,693**	,443*	,240	,475*	,539**	,564**	,382	,606**	,422*	,691**	,476*	,324	,413*	,237	,405*	,791**
	Sig. (2-tailed)	,010	,040	,143	,000	,012	,000	,031	,043	,000	,016	,000	,027	,248	,016	,005	,003	,060	,001	,036	,000	,016	,114	,040	,254	,045	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
4	Pearson Correlation	,205	,037	,132	-,116	,100	,232	,146	,038	,109	,096	,424*	-,065	-,037	,193	,041	-,026	,046	,082	,008	,220	-,133	,365	,211	,318	,186	,177
	Sig. (2-tailed)	,325	,861	,531	,581	,636	,264	,486	,858	,603	,648	,035	,758	,861	,356	,846	,901	,826	,698	,971	,291	,527	,073	,311	,122	,373	,399
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
5	Pearson Correlation	,479*	,598**	,548**	,389	,379	,550**	,456*	,694**	,410*	,286	,275	,657**	,066	,322	,369	,301	,478*	,211	,400*	,363	,541**	0,000	,110	,199	,173	,619**
	Sig. (2-tailed)	,015	,002	,005	,054	,062	,004	,022	,000	,042	,166	,183	,000	,754	,116	,070	,143	,016	,312	,048	,075	,005	1,000	,601	,340	,407	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
6	Pearson Correlation	,444*	,377	,452*	,586**	,422*	,818**	,501*	,346	,763**	,267	,666**	,405*	,080	,409*	,616**	,417*	,349	,554**	,503*	,705**	,308	,425*	,403*	,601**	,735**	,848**
	Sig. (2-tailed)	,026	,063	,023	,002	,036	,000	,011	,090	,000	,196	,000	,045	,703	,042	,001	,038	,087	,004	,010	,000	,134	,034	,046	,001	,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

7	Pearson Correlation	,218	,295	,021	,497*	,261	,523**	,240	,250	,505*	,335	,499*	,136	,095	,243	,150	,685**	,170	,100	,181	,213	,546**	,086	,294	,102	,244	,480*
	Sig. (2-tailed)	,294	,152	,921	,011	,207	,007	,248	,227	,010	,101	,011	,516	,650	,242	,474	,000	,416	,634	,388	,308	,005	,684	,153	,627	,240	,015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
8	Pearson Correlation	,305	,643**	,393	,354	,332	,538**	,436*	,511**	,314	,285	,296	1,000**	,063	,346	,693**	,101	,643**	,504*	,538**	,607**	,482*	,015	,039	,083	,456*	,659**
	Sig. (2-tailed)	,138	,001	,052	,083	,105	,006	,029	,009	,127	,167	,151	0,000	,764	,090	,000	,631	,001	,010	,006	,001	,015	,945	,852	,692	,022	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
9	Pearson Correlation	,625**	,200	,460*	,348	0,000	,391	,255	,194	,367	,107	,154	,267	,370	,120	,118	,472*	,334	,295	,335	,290	,605**	,068	,123	-,056	-,065	,440*
	Sig. (2-tailed)	,001	,337	,021	,088	1,000	,053	,218	,353	,071	,612	,463	,197	,069	,568	,575	,017	,103	,153	,101	,160	,001	,746	,558	,792	,759	,028
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
10	Pearson Correlation	,224	,109	,200	,105	,125	,195	-,075	,069	,358	-,074	,132	,140	-,031	-,047	,274	,056	,078	,205	,169	,218	,113	-,130	-,037	,202	,382	,309
	Sig. (2-tailed)	,281	,605	,339	,616	,553	,350	,721	,743	,079	,724	,528	,505	,883	,822	,185	,789	,712	,324	,419	,295	,592	,536	,860	,333	,060	,133
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
11	Pearson Correlation	,305	,643**	,393	,354	,332	,538**	,436*	,511**	,314	,285	,296	1,000**	,063	,346	,693**	,101	,643**	,504*	,538**	,607**	,482*	,015	,039	,083	,456*	,659**
	Sig. (2-tailed)	,138	,001	,052	,083	,105	,006	,029	,009	,127	,167	,151	0,000	,764	,090	,000	,631	,001	,010	,006	,001	,015	,945	,852	,692	,022	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
12	Pearson Correlation	,155	,209	,199	,457*	,313	,404*	,119	,255	,578**	,269	,400*	,016	-,110	,136	,284	,363	,080	,213	,027	,290	,321	,020	,246	,139	,056	,407*
	Sig. (2-tailed)	,460	,316	,340	,022	,128	,045	,572	,218	,002	,193	,048	,939	,600	,517	,169	,074	,702	,307	,898	,160	,118	,926	,237	,506	,790	,044
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
13	Pearson Correlation	,506**	,413*	,301	,820**	,494*	,767**	,432*	,408*	,750**	,475*	,693**	,443*	,240	,475*	,539**	,564**	,382	,606**	,422*	,691**	,476*	,324	,413*	,237	,405*	,791**
	Sig. (2-tailed)	,010	,040	,143	,000	,012	,000	,031	,043	,000	,016	,000	,027	,248	,016	,005	,003	,060	,001	,036	,000	,016	,114	,040	,254	,045	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
14	Pearson Correlation	,218	,670**	,280	,010	,455*	,604**	,395	,175	,277	,021	,411*	,617**	,139	,469*	,521**	,276	,525**	,463*	,593**	,496*	,340	,005	,268	,129	,587**	,636**
	Sig. (2-tailed)	,296	,000	,175	,961	,022	,001	,051	,402	,179	,921	,041	,001	,506	,018	,008	,182	,007	,020	,002	,012	,097	,980	,195	,538	,002	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
15	Pearson Correlation	,168	,504*	,289	,575**	,599**	,685**	,481*	,488*	,432*	,251	,435*	,693**	,209	,396	1,000**	,127	,693**	,667**	,369	,764**	,259	0,000	,174	,262	,609**	,733**
	Sig. (2-tailed)	,421	,010	,161	,003	,002	,000	,015	,013	,031	,226	,030	,000	,316	,050	0,000	,545	,000	,000	,070	,000	,210	1,000	,406	,205	,001	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
16	Pearson Correlation	,218	,670**	,280	,010	,455*	,604**	,395	,175	,277	,021	,411*	,617**	,139	,469*	,521**	,276	,525**	,463*	,593**	,496*	,340	,005	,268	,129	,587**	,636**
	Sig. (2-tailed)	,296	,000	,175	,961	,022	,001	,051	,402	,179	,921	,041	,001	,506	,018	,008	,182	,007	,020	,002	,012	,097	,980	,195	,538	,002	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

17	Pearson Correlation	,444*	,377	,452*	,586**	,422*	,818**	,501*	,346	,763**	,267	,666**	,405*	,080	,409*	,616**	,417*	,349	,554**	,503*	,705**	,308	,425*	,403*	,601**	,735**	,848**
	Sig. (2-tailed)	,026	,063	,023	,002	,036	,000	,011	,090	,000	,196	,000	,045	,703	,042	,001	,038	,087	,004	,010	,000	,134	,034	,046	,001	,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
18	Pearson Correlation	,168	,504*	,289	,575**	,599**	,685**	,481*	,488*	,432*	,251	,435*	,693**	,209	,396	1,000**	,127	,693**	,667**	,369	,764**	,259	0,000	,174	,262	,609**	,733**
	Sig. (2-tailed)	,421	,010	,161	,003	,002	,000	,015	,013	,031	,226	,030	,000	,316	,050	0,000	,545	,000	,000	,070	,000	,210	1,000	,406	,205	,001	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
19	Pearson Correlation	-,048	,362	,284	,283	,274	,505*	,315	,163	,199	,096	,396	,422*	,007	-,065	,599**	,064	,377	,200	,454*	,345	,293	,071	-,100	,292	,566**	,503*
	Sig. (2-tailed)	,818	,075	,169	,170	,185	,010	,125	,435	,341	,647	,050	,035	,975	,758	,002	,762	,063	,339	,023	,091	,155	,737	,635	,157	,003	,010
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
20	Pearson Correlation	,351	,657**	,452*	,280	,177	,550**	,122	,162	,279	,429*	,220	,538**	,172	,365	,369	,229	,359	,422*	1,000**	,497*	,217	,329	,176	,339	,590**	,622**
	Sig. (2-tailed)	,085	,000	,023	,175	,398	,004	,562	,439	,177	,032	,290	,006	,411	,073	,070	,271	,078	,036	0,000	,011	,298	,108	,400	,098	,002	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
21	Pearson Correlation	,444*	,377	,452*	,586**	,422*	,818**	,501*	,346	,763**	,267	,666**	,405*	,080	,409*	,616**	,417*	,349	,554**	,503*	,705**	,308	,425*	,403*	,601**	,735**	,848**
	Sig. (2-tailed)	,026	,063	,023	,002	,036	,000	,011	,090	,000	,196	,000	,045	,703	,042	,001	,038	,087	,004	,010	,000	,134	,034	,046	,001	,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
22	Pearson Correlation	,460*	,032	,457*	,293	-,007	,463*	,608**	,330	,386	,113	,189	,063	-,049	,477*	,070	,567**	,237	,348	,238	,414*	,453*	,690**	,587**	,298	,052	,444*
	Sig. (2-tailed)	,021	,881	,022	,156	,975	,020	,001	,107	,057	,589	,365	,764	,816	,016	,741	,003	,254	,088	,252	,040	,023	,000	,002	,148	,805	,026
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
23	Pearson Correlation	,484*	,184	,172	,247	,239	,604**	,525**	,142	,623**	,241	,420*	,039	,224	,887**	,174	,718**	,328	,579**	,176	,585**	,418*	,665**	1,000**	,254	,239	,552**
	Sig. (2-tailed)	,014	,379	,412	,235	,251	,001	,007	,497	,001	,246	,036	,852	,282	,000	,406	,000	,109	,002	,400	,002	,038	,000	0,000	,221	,250	,004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
24	Pearson Correlation	,361	,733**	,334	,424*	,535**	,671**	,298	,479*	,481*	,393	,406*	,550**	,183	,331	,455*	,476*	,573**	,303	,585**	,401*	,562**	,007	,166	,193	,519**	,720**
	Sig. (2-tailed)	,076	,000	,103	,035	,006	,000	,149	,015	,015	,052	,044	,004	,382	,106	,022	,016	,003	,141	,002	,047	,003	,973	,426	,356	,008	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
25	Pearson Correlation	,656**	,276	,280	,438*	,316	,714**	,562**	,239	,638**	,283	,563**	,289	,357	,587**	,174	,739**	,460*	,463*	,319	,496*	,718**	,542**	,630**	,184	,396*	,685**
	Sig. (2-tailed)	,000	,182	,175	,028	,124	,000	,003	,250	,001	,171	,003	,161	,079	,002	,406	,000	,021	,020	,120	,012	,000	,005	,001	,379	,050	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
26	Pearson Correlation	1	,153	,521**	,368	,048	,559**	,335	,284	,608**	,244	,387	,305	,460*	,487*	,168	,508**	,382	,505*	,351	,559**	,569**	,452*	,484*	,229	,177	,597**
	Sig. (2-tailed)		,466	,008	,070	,818	,004	,101	,168	,001	,241	,056	,138	,021	,014	,421	,009	,060	,010	,085	,004	,003	,023	,014	,271	,397	,002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

27	Pearson Correlation	,153	1	,279	,223	,618**	,598**	,309	,428*	,255	,456*	,313	,643**	,032	,462*	,504*	,303	,571**	,315	,657**	,458*	,329	,044	,184	,250	,539**	,647**
	Sig. (2-tailed)	,466		,178	,283	,001	,002	,133	,033	,219	,022	,128	,001	,881	,020	,010	,141	,003	,125	,000	,021	,108	,836	,379	,228	,005	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
28	Pearson Correlation	,521**	,279	1	,261	-,111	,480*	,380	,168	,445*	,379	,215	,393	,004	,185	,289	,076	,246	,434*	,452*	,542**	,294	,498*	,172	,636**	,228	,536**
	Sig. (2-tailed)	,008	,178		,208	,598	,015	,061	,422	,026	,062	,302	,052	,986	,375	,161	,718	,236	,030	,023	,005	,153	,011	,412	,001	,272	,006
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
29	Pearson Correlation	,368	,223	,261	1	,405*	,623**	,289	,497*	,659**	,579**	,523**	,354	,190	,328	,575**	,406*	,279	,493*	,280	,600**	,350	,205	,247	,289	,313	,640**
	Sig. (2-tailed)	,070	,283	,208		,045	,001	,161	,011	,000	,002	,007	,083	,364	,110	,003	,044	,176	,012	,175	,002	,087	,325	,235	,162	,127	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
30	Pearson Correlation	,048	,618**	-,111	,405*	1	,568**	,357	,566**	,319	,205	,472*	,332	,160	,471*	,599**	,316	,603**	,333	,177	,374	,204	-,148	,239	,085	,528**	,557**
	Sig. (2-tailed)	,818	,001	,598	,045		,003	,080	,003	,121	,327	,017	,105	,444	,017	,002	,123	,001	,104	,398	,066	,329	,481	,251	,685	,007	,004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
31	Pearson Correlation	,559**	,598**	,480*	,623**	,568**	1	,685**	,462*	,738**	,429*	,757**	,538**	,264	,698**	,685**	,663**	,657**	,685**	,550**	,829**	,591**	,427*	,604**	,448*	,636**	,964**
	Sig. (2-tailed)	,004	,002	,015	,001	,003		,000	,020	,000	,032	,000	,006	,201	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,002	,033	,001	,025	,001	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
32	Pearson Correlation	,335	,309	,380	,289	,357	,685**	1	,450*	,369	-,087	,448*	,436*	,105	,532**	,481*	,543**	,546**	,401*	,122	,523**	,551**	,367	,525**	,252	,253	,628**
	Sig. (2-tailed)	,101	,133	,061	,161	,080	,000		,024	,069	,679	,025	,029	,619	,006	,015	,005	,005	,047	,562	,007	,004	,071	,007	,225	,222	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
33	Pearson Correlation	,284	,428*	,168	,497*	,566**	,462*	,450*	1	,254	,243	,258	,511**	-,052	,382	,488*	,234	,484*	,122	,162	,307	,335	-,023	,142	,032	,136	,507**
	Sig. (2-tailed)	,168	,033	,422	,011	,003	,020	,024		,220	,243	,213	,009	,805	,059	,013	,260	,014	,562	,439	,136	,102	,915	,497	,878	,516	,010
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
34	Pearson Correlation	,608**	,255	,445*	,659**	,319	,738**	,369	,254	1	,485*	,668**	,314	,169	,553**	,432*	,581**	,294	,691**	,279	,761**	,487*	,544**	,623**	,529**	,504*	,784**
	Sig. (2-tailed)	,001	,219	,026	,000	,121	,000	,069	,220		,014	,000	,127	,419	,004	,031	,002	,154	,000	,177	,000	,013	,005	,001	,007	,010	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
35	Pearson Correlation	,244	,456*	,379	,579**	,205	,429*	-,087	,243	,485*	1	,302	,285	-,076	,379	,251	,195	,228	,402*	,429*	,484*	,150	,361	,241	,399*	,309	,459*
	Sig. (2-tailed)	,241	,022	,062	,002	,327	,032	,679	,243	,014		,143	,167	,719	,062	,226	,349	,273	,046	,032	,014	,474	,077	,246	,048	,133	,021
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
36	Pearson Correlation	,387	,313	,215	,523**	,472*	,757**	,448*	,258	,668**	,302	1	,296	,098	,446*	,435*	,484*	,247	,435*	,220	,590**	,387	,245	,420*	,387	,458*	,687**
	Sig. (2-tailed)	,056	,128	,302	,007	,017	,000	,025	,213	,000	,143		,151	,640	,025	,030	,014	,234	,030	,290	,002	,056	,238	,036	,056	,021	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

37	Pearson Correlation	,305	,643**	,393	,354	,332	,538**	,436*	,511**	,314	,285	,296	1	,063	,346	,693**	,101	,643**	,504*	,538**	,607**	,482*	,015	,039	,083	,456*	,659**
	Sig. (2-tailed)	,138	,001	,052	,083	,105	,006	,029	,009	,127	,167	,151		,764	,090	,000	,631	,001	,010	,006	,001	,015	,945	,852	,692	,022	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
38	Pearson Correlation	,460*	,032	,004	,190	,160	,264	,105	-,052	,169	-,076	,098	,063	1	,264	,209	,249	,395	,348	,172	,277	,193	,045	,224	-,032	,128	,250
	Sig. (2-tailed)	,021	,881	,986	,364	,444	,201	,619	,805	,419	,719	,640	,764		,202	,316	,231	,051	,088	,411	,181	,356	,830	,282	,881	,541	,229
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
39	Pearson Correlation	,487*	,462*	,185	,328	,471*	,698**	,532**	,382	,553**	,379	,446*	,346	,264	1	,396	,619**	,577**	,679**	,365	,696**	,395	,477*	,887**	,201	,362	,679**
	Sig. (2-tailed)	,014	,020	,375	,110	,017	,000	,006	,059	,004	,062	,025	,090	,202		,050	,001	,003	,000	,073	,000	,051	,016	,000	,335	,075	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
40	Pearson Correlation	,168	,504*	,289	,575**	,599**	,685**	,481*	,488*	,432*	,251	,435*	,693**	,209	,396	1	,127	,693**	,667**	,369	,764**	,259	0,000	,174	,262	,609**	,733**
	Sig. (2-tailed)	,421	,010	,161	,003	,002	,000	,015	,013	,031	,226	,030	,000	,316	,050		,545	,000	,000	,070	,000	,210	1,000	,406	,205	,001	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
41	Pearson Correlation	,508**	,303	,076	,406*	,316	,663**	,543**	,234	,581**	,195	,484*	,101	,249	,619**	,127	1	,360	,381	,229	,432*	,717**	,432*	,718**	,058	,184	,589**
	Sig. (2-tailed)	,009	,141	,718	,044	,123	,000	,005	,260	,002	,349	,014	,631	,231	,001	,545		,077	,060	,271	,031	,000	,031	,000	,784	,379	,002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
42	Pearson Correlation	,382	,571**	,246	,279	,603**	,657**	,546**	,484*	,294	,228	,247	,643**	,395	,577**	,693**	,360	1	,630**	,359	,619**	,529**	,073	,328	0,000	,484*	,677**
	Sig. (2-tailed)	,060	,003	,236	,176	,001	,000	,005	,014	,154	,273	,234	,001	,051	,003	,000	,077		,001	,078	,001	,006	,729	,109	1,000	,014	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
43	Pearson Correlation	,505*	,315	,434*	,493*	,333	,685**	,401*	,122	,691**	,402*	,435*	,504*	,348	,679**	,667**	,381	,630**	1	,422*	,928**	,363	,450*	,579**	,315	,548**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,010	,125	,030	,012	,104	,000	,047	,562	,000	,046	,030	,010	,088	,000	,000	,060	,001		,036	,000	,074	,024	,002	,125	,005	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
44	Pearson Correlation	,351	,657**	,452*	,280	,177	,550**	,122	,162	,279	,429*	,220	,538**	,172	,365	,369	,229	,359	,422*	1	,497*	,217	,329	,176	,339	,590**	,622**
	Sig. (2-tailed)	,085	,000	,023	,175	,398	,004	,562	,439	,177	,032	,290	,006	,411	,073	,070	,271	,078	,036		,011	,298	,108	,400	,098	,002	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
45	Pearson Correlation	,559**	,458*	,542**	,600**	,374	,829**	,523**	,307	,761**	,484*	,590**	,607**	,277	,696**	,764**	,432*	,619**	,928**	,497*	1	,426*	,503*	,585**	,481*	,592**	,876**
	Sig. (2-tailed)	,004	,021	,005	,002	,066	,000	,007	,136	,000	,014	,002	,001	,181	,000	,000	,031	,001	,000	,011		,034	,010	,002	,015	,002	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
46	Pearson Correlation	,569**	,329	,294	,350	,204	,591**	,551**	,335	,487*	,150	,387	,482*	,193	,395	,259	,717**	,529**	,363	,217	,426*	1	,243	,418*	-,114	,121	,589**
	Sig. (2-tailed)	,003	,108	,153	,087	,329	,002	,004	,102	,013	,474	,056	,015	,356	,051	,210	,000	,006	,074	,298	,034		,243	,038	,588	,566	,002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

47	Pearson Correlation	,452*	,044	,498*	,205	-,148	,427*	,367	-,023	,544**	,361	,245	,015	,045	,477*	0,000	,432*	,073	,450*	,329	,503*	,243	1	,665**	,576**	,305	,432*
	Sig. (2-tailed)	,023	,836	,011	,325	,481	,033	,071	,915	,005	,077	,238	,945	,830	,016	1,000	,031	,729	,024	,108	,010	,243		,000	,003	,139	,031
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
48	Pearson Correlation	,484*	,184	,172	,247	,239	,604**	,525**	,142	,623**	,241	,420*	,039	,224	,887**	,174	,718**	,328	,579**	,176	,585**	,418*	,665**	1	,254	,239	,552**
	Sig. (2-tailed)	,014	,379	,412	,235	,251	,001	,007	,497	,001	,246	,036	,852	,282	,000	,406	,000	,109	,002	,400	,002	,038	,000		,221	,250	,004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
49	Pearson Correlation	,229	,250	,636**	,289	,085	,448*	,252	,032	,529**	,399*	,387	,083	-,032	,201	,262	,058	0,000	,315	,339	,481*	-,114	,576**	,254	1	,544**	,465*
	Sig. (2-tailed)	,271	,228	,001	,162	,685	,025	,225	,878	,007	,048	,056	,692	,881	,335	,205	,784	1,000	,125	,098	,015	,588	,003	,221		,005	,019
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
50	Pearson Correlation	,177	,539**	,228	,313	,528**	,636**	,253	,136	,504*	,309	,458*	,456*	,128	,362	,609**	,184	,484*	,548**	,590**	,592**	,121	,305	,239	,544**	1	,686**
	Sig. (2-tailed)	,397	,005	,272	,127	,007	,001	,222	,516	,010	,133	,021	,022	,541	,075	,001	,379	,014	,005	,002	,002	,566	,139	,250	,005		,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	,597**	,647**	,536**	,640**	,557**	,964**	,628**	,507**	,784**	,459*	,687**	,659**	,250	,679**	,733**	,589**	,677**	,742**	,622**	,876**	,589**	,432*	,552**	,465*	,686**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,006	,001	,004	,000	,001	,010	,000	,021	,000	,000	,229	,000	,000	,002	,000	,000	,001	,000	,002	,031	,004	,019	,000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Motivasi Belajar

Correlations

		51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	∑
51	Pearson Correlation	1	,552**	,077	,526**	,056	-,018	,295	,134	,230	,037	,470*	,268	,486*	,415*	,510**	,369	,552**
	Sig. (2-tailed)		,004	,714	,007	,789	,932	,153	,522	,268	,861	,018	,196	,014	,039	,009	,069	,004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
52	Pearson Correlation	,552**	1	,300	,318	,022	,025	,204	,052	,089	-,128	,333	,230	,121	,285	,343	,265	,445*
	Sig. (2-tailed)	,004		,145	,121	,918	,907	,327	,806	,673	,543	,104	,268	,565	,168	,093	,200	,026
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
53	Pearson Correlation	,077	,300	1	,557**	,644**	,688**	,546**	,498*	,320	,307	,506**	,408*	,263	,174	,661**	,684**	,723**
	Sig. (2-tailed)	,714	,145		,004	,001	,000	,005	,011	,119	,136	,010	,043	,204	,406	,000	,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
54	Pearson Correlation	,526**	,318	,557**	1	,470*	,564**	,505*	,279	,515**	,037	,499*	,227	,393	,082	,621**	,569**	,674**
	Sig. (2-tailed)	,007	,121	,004		,018	,003	,010	,176	,008	,859	,011	,275	,052	,698	,001	,003	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
55	Pearson Correlation	,056	,022	,644**	,470*	1	,666**	,505*	,616**	,407*	,349	,355	,405*	,059	,157	,564**	,569**	,614**
	Sig. (2-tailed)	,789	,918	,001	,018		,000	,010	,001	,043	,088	,081	,045	,780	,453	,003	,003	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
56	Pearson Correlation	-,018	,025	,688**	,564**	,666**	1	,371	,370	,217	,088	,323	,212	,260	-,172	,410*	,441*	,487*
	Sig. (2-tailed)	,932	,907	,000	,003	,000		,068	,069	,297	,676	,115	,308	,209	,411	,042	,027	,014
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
57	Pearson Correlation	,295	,204	,546**	,505*	,505*	,371	1	,517**	,435*	,416*	,647**	,468*	,427*	,625**	,794**	,609**	,811**
	Sig. (2-tailed)	,153	,327	,005	,010	,010	,068		,008	,030	,038	,000	,018	,033	,001	,000	,001	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
58	Pearson Correlation	,134	,052	,498*	,279	,616**	,370	,517**	1	,368	,336	,164	,189	,034	,254	,567**	,529**	,546**
	Sig. (2-tailed)	,522	,806	,011	,176	,001	,069	,008		,070	,100	,434	,366	,872	,220	,003	,007	,005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
59	Pearson Correlation	,230	,089	,320	,515**	,407*	,217	,435*	,368	1	,471*	,281	,294	,172	,411*	,541**	,482*	,566**
	Sig. (2-tailed)	,268	,673	,119	,008	,043	,297	,030	,070		,018	,173	,154	,411	,041	,005	,015	,003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
60	Pearson Correlation	,037	-,128	,307	,037	,349	,088	,416*	,336	,471*	1	,438*	,577**	,112	,482*	,462*	,666**	,516**
	Sig. (2-tailed)	,861	,543	,136	,859	,088	,676	,038	,100	,018		,029	,003	,592	,015	,020	,000	,008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
61	Pearson Correlation	,470*	,333	,506**	,499*	,355	,323	,647**	,164	,281	,438*	1	,843**	,403*	,497*	,747**	,695**	,803**
	Sig. (2-tailed)	,018	,104	,010	,011	,081	,115	,000	,434	,173	,029		,000	,046	,012	,000	,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
62	Pearson Correlation	,268	,230	,408*	,227	,405*	,212	,468*	,189	,294	,577**	,843**	1	,119	,438*	,588**	,628**	,662**
	Sig. (2-tailed)	,196	,268	,043	,275	,045	,308	,018	,366	,154	,003	,000		,572	,028	,002	,001	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

63	Pearson Correlation	,486*	,121	,263	,393	,059	,260	,427*	,034	,172	,112	,403*	,119	1	,436*	,457*	,367	,512**
	Sig. (2-tailed)	,014	,565	,204	,052	,780	,209	,033	,872	,411	,592	,046	,572		,029	,022	,071	,009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
64	Pearson Correlation	,415*	,285	,174	,082	,157	-,172	,625**	,254	,411*	,482*	,497*	,438*	,436*	1	,599**	,465*	,622**
	Sig. (2-tailed)	,039	,168	,406	,698	,453	,411	,001	,220	,041	,015	,012	,028	,029		,002	,019	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
65	Pearson Correlation	,510**	,343	,661**	,621**	,564**	,410*	,794**	,567**	,541**	,462*	,747**	,588**	,457*	,599**	1	,829**	,940**
	Sig. (2-tailed)	,009	,093	,000	,001	,003	,042	,000	,003	,005	,020	,000	,002	,022	,002		,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
66	Pearson Correlation	,369	,265	,684**	,569**	,569**	,441*	,609**	,529**	,482*	,666**	,695**	,628**	,367	,465*	,829**	1	,874**
	Sig. (2-tailed)	,069	,200	,000	,003	,003	,027	,001	,007	,015	,000	,000	,001	,071	,019	,000		,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	,552**	,445*	,723**	,674**	,614**	,487*	,811**	,546**	,566**	,516**	,803**	,662**	,512**	,622**	,940**	,874**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,026	,000	,000	,001	,014	,000	,005	,003	,008	,000	,000	,009	,001	,000	,000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11

HASIL UJI RELIABILITAS

1. Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded[a]	0	0,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,751	,969	51

2. Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded[a]	0	0,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,756	,923	17

Lampiran 12

INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada
Yth. Siswa kelas XI Akuntansi
SMK PGRI Batang

Dengan hormat,
Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI JASA DAN DAGANG MELALUI MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK PGRI BATANG", maka saya memohon kepada Saudara untuk membantu pengumpulan data penelitian dengan mengisi angket ini. Jawaban yang Saudara berikan dijamin kerahasiaannya. Demikian besar harapan saya supaya saudara menjawab pernyataan dengan sebenarnya agar tujuan pengumpulan data penelitian ini dapat tercapai sesuai harapan. Atas kesediaan dan kesungguhan saudara dalam menjawab angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Maulana Taufiqur Riski

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah dengan teliti sebelum menjawab.
3. Jawablah pernyataan ini ini sesuai dengan keadaan atau perasaan anda sebenarnya.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.
5. Jika anda ingin mengganti jawaban, berilah tanda (=) pada jawaban yang telah dipilih, kemudian pilihlah jawaban yang lebih sesuai dengan keadaan anda atau perasaan anda.
6. Dalam pengisian anda diharapkan tidak ragu-ragu atau terpengaruh oleh orang lain.
7. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai dan nama baik serta akan dijamin kerahasiannya
8. Alternatif jawaban yang disediakan memiliki 5 (lima) kemungkinan:

   SS : Sangat Setuju

   S : Setuju

   R : Ragu-ragu

   TS : Tidak Setuju

   STS : Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

C. Daftar Pertanyaan

Instrumen untuk Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru

1. Kompetensi Pedagogik

No.	Butir Instrumen	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
	Kemampuan memahami karakteristik peserta didik					
1	Selama proses pembelajaran, guru akuntansi jasa dan dagang anda selalu memperhatikan perilaku siswa					
2	Guru akuntansi jasa dan dagang anda memahami kemampuan yang dimiliki siswa selama proses pembelajaran					
3	Jika ada siswa yang belum mengerti mengenai materi pelajaran, guru akuntansi jasa dan dagang anda memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					
	Kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran					
4	Kegiatan belajar mengajar diawali dengan apersepsi (mengulang materi sebelumnya)					
5	Guru akuntansi jasa dan dagang anda menyajikan materi secara sistematis dan berurutan pada suatu pokok bahasan					
6	Cara guru akuntansi jasa dan dagang dalam menyampaikan materi tidak jelas, sehingga siswa tidak paham dengan materi yang telah disampaikan guru					
7	Kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dengan baik					
	Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar					
8	Setiap pokok bahasan materi selesai, guru akuntansi jasa dan dagang anda memberikan ulangan harian					
9	Guru akuntansi jasa dan dagang memberikan remidial apabila nilai anda dibawah KKM					
	Kemampuan dalam mengembangkan potensi peserta didik					
10	Guru akuntansi jasa dan dagang anda memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait proses pembelajaran					
11	Siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru akuntansi jasa dan dagang akan mendapatkan nilai tambah					
12	Seluruh siswa diberikan motivasi oleh guru agar giat belajar					
13	Guru akuntansi jasa dan dagang anda membantu setiap siswa dengan memberikan bimbingan atau pelatihan, agar siswa dapat mengembangkan potensi yang telah dimiliki					

2. Kompetensi Kepribadian

No.	Butir Instrumen	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
	Kemampuan menampilkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana serta berwibawa					
14	Guru akuntansi jasa dan dagang anda selalu tegas dalam pengambilan keputusan					
15	Guru akuntansi jasa dan dagang anda selalu memberikan nasehat kepada siswa					
16	Guru akuntansi jasa dan dagang anda bersedia menjelaskan kembali materi yang belum jelas maupun yang belum dipahami siswa					
17	Jika ada siswa yang membuat kegaduhan saat proses pembelajaran berlangsung, guru akuntansi jasa dan dagang anda menegur siswa tersebut					
18	Guru akuntansi jasa dan dagang anda bersikap serius dalam pelaksanaan pembelajaran					
	Kemampuan menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan dapat dijadikan teladan bagi peserta didik					
19	Guru akuntansi jasa dan dagang anda taat dalam beribadah					
20	Guru akuntansi jasa dan dagang anda selalu berpakaian sopan dan rapi saat berada di lingkungan sekolah					
21	Guru akuntansi jasa dan dagang anda selalu bersikap ramah jika bertemu siswa baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah					
22	Setiap kegiatan belajar mengajar, guru akuntansi jasa dan dagang anda selalu datang tepat waktu masuk ke dalam kelas					
	Kemampuan dalam mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara berkelanjutan					
23	Jika ada kritikan dari siswa, guru akuntansi jasa dan dagang anda selalu menerimanya secara terbuka					
24	Guru akuntansi jasa dan dagang anda memiliki semangat kerja yang tinggi					

3. Kompetensi Profesional

No.	Butir Instrumen	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
	Kemampuan menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu					
25	Meteri yang disampaikan oleh guru akuntansi jasa dan dagang anda sesuai dengan yang ada dalam buku paket					
26	Guru akuntansi jasa dan dagang anda dapat menyampaikan materi secara lancar, jelas dan mudah diterima siswa					

27	Dalam proses pembelajaran, guru akuntansi jasa dan dagang anda memberikan contoh kasus nyata yang berkaitan dengan materi pelajaran					
	Kemampuan mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif					
28	Pada saat akan memulai pelajaran, guru akuntansi jasa dan dagang anda telebih dahulu memberikan gambaran umum tentang materi yang akan diajarkan kepada siswa					
29	Dalam menyampaikan materi, guru akuntansi jasa dan dagang anda menggunakan metode yang monoton, hanya menggunakan metode ceramah					
30	Guru akuntansi jasa dan dagang anda menggunakan metode tanya jawab dalam menyampaikan materi pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa					
31	Guru akuntansi jasa dan dagang anda mampu merangsang siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan latihan soal untuk dikerjakan di depan kelas atau di papan tulis					
	Kemampuan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif					
32	Guru akuntansi jasa dan dagang anda mempersilahkan siswa untuk memberikan kritik dan saran kepada guru untuk pengembangan kemampuan guru					
33	Guru akuntansi jasa dan dagang anda memberikan angket evaluasi penilaian terhadap guru yang diisi oleh siswa dan memanfaatkan hasilnya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya					
34	Untuk meningkatkan kemampuan menyampaikan materi dengan baik, guru akuntansi jasa dan dagang anda senantiasa mempelajari dan menggunakan sumber belajar/buku lain selain buku paket/lks					
	Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri					
35	Guru akuntansi jasa dan dagang anda menggunakan LCD atau proyektor untuk menyampaikan materi pelajaran					
36	Guru akuntansi jasa dan dagang anda, meminta siswa untuk mencari materi pelajaran melalui internet					
37	Dalam proses pembelajaran, guru akuntansi jasa dan dagang selalu memanfaatkan dan menggunakan buku dan papan tulis secara					

	optimal					

4. Kompetensi Sosial

No.	Butir Instrumen	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
	Kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik					
38	Guru akuntansi jasa dan dagang anda memiliki hubungan yang baik dengan para siswa					
39	Guru akuntansi jasa dan dagang anda menunjukkan hubungan yang bersahabat (mengobrol) dengan siswa di luar jam pelajaran berlangsung					
40	Guru akuntansi jasa dan dagang anda memiliki rasa peduli dan empati terhadap siswa					
	Kemampuan untuk berkomunikasi dengan sesama pendidik					
41	Guru akuntansi jasa dan dagang anda menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai dengan sesama guru					
42	Guru akuntansi jasa dan dagang anda menjalin kerjasama dengan sesama guru untuk keberhasilan pembelajaran di sekolah					
43	Guru akuntansi jasa dan dagang anda menunjukkan sikap cuek terhadap sesama guru					
	Kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar					
44	Guru akuntansi jasa dan dagang anda menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa					
45	Apabila siswa mengalami masalah, guru akan mendiskusikan permasalahan tersebut dengan orang tua siswa					
46	Guru akuntansi jasa dan dagang anda bekerjasama dengan masyarakat sekitar untuk mengupayakan lingkungan belajar yang kondusif					
47	Guru akuntansi jasa dan dagang anda selalu mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar					

<u>Instrumen untuk Motivasi Belajar Siswa</u>

No.	Butir Instrumen	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
	Tekun menghadapi tugas					
48	Ketika ada tugas yang diberikan oleh guru akuntansi jasa dan dagang, anda selalu menyelesaikannya tepat waktu					
49	Jika guru akuntansi jasa dan dagang berhalangan hadir dan memberikan tugas, anda menggunakan waktu tersebut untuk bermain dengan teman					
50	Tugas yang diberikan oleh guru akuntansi jasa dan dagang, sangat membantu anda untuk					

	mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan harapan					
51	Anda selalu belajar pada saat pembelajaran dan pada saat akan menghadapi ulangan akuntansi jasa dan dagang					
	Ulet menghadapi kesulitan					
52	Jika ada soal latihan akuntansi jasa dan dagang yang sulit dan tidak dapat dikerjakan, maka anda bertanya kepada teman dan guru akuntansi jasa dan dagang					
53	Anda meminjam catatan mata pelajaran akuntansi jasa dan dagang milik teman untuk melengkapi catatan milik anda					
54	Anda mempelajari materi ulangan jauh hari sebelum menghadapi ulangan akuntansi jasa dan dagang					
55	Jika mendapatkan nilai ulangan yang kurang memuaskan maka anda akan menambah jam belajar dan lebih giat lagi					
	Menunjukkan minat terhadap mata pelajaran					
56	Anda belajar materi akuntansi jasa dan dagang dengan sungguh-sungguh agar mendapat nilai yang bagus					
57	Saat pelajaran akuntansi jasa dan dagang, anda selalu memperhatikan penjelasan dari guru					
58	Saat proses pembelajaran, anda selalu mencatat materi pelajaran yang dijelaskan					
59	Anda belajar akuntansi jasa dan dagang secara teratur tanpa disuruh orang tua					
	Senang mencari dan memecahkan soal					
60	Anda berusaha menyelesaikan soal-soal latihan di buku paket/LKS sekalipun belum ditugaskan oleh guru untuk mengerjakannya					
61	Anda mengerjakan soal didepan kelas tanpa menunggu ditunjuk guru					
62	Anda merasa pesimis jika mengerjakan soal yang sulit					
63	Jika terdapat soal akuntansi jasa dan dagang yang tidak dapat dikerjakan, anda berusaha memecahkan dengan belajar dari sumber/buku paket lain					

☺*Terima Kasih*☺

Lampiran 13

DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN KELAS XI AKUNTANSI SMK PGRI BATANG TAHUN AJARAN 2014/2015

Kode	XI Akuntansi 1	Kode	XI Akuntansi 2	Kode	XI Akuntansi 3
Res 1	NIKMATUL KHUSNA	**Res 27**	DYAH MAFTUKHAH	**Res 59**	RUAEMAH
Res 2	NURVIDIA NINGSIH	**Res 28**	FITRI FIRSTA ROSA	**Res 60**	FENI KRISTIANI
Res 3	DWI NOVA ALIANI	**Res 29**	NOVIA NUR HIDAYAH	**Res 61**	CHRISTY APRILIYA D.
Res 4	SUMILIH	**Res 30**	INTAN ROCHMA H.	**Res 62**	EVA ALYANI
Res 5	YUYUN IQLIMATUL M.	**Res 31**	NITA YUNIARSIH	**Res 63**	NILAM SARI
Res 6	LUKY MUSAFAH	**Res 32**	AFIFATUL MAULA	**Res 64**	ADELIA DWI PRATIWI
Res 7	DINA KAMILA	**Res 33**	APRILLIA GERALDINE	**Res 65**	RANJANI W.
Res 8	IKA SETIYA NINGSIH	**Res 34**	HENI SETYARINI	**Res 66**	RIA ISTIQOMAH
Res 9	CITRA RINASARI	**Res 35**	NOVITA	**Res 67**	ULFA MAULIDA
Res 10	KHUSNUL KHOTIMAH	**Res 36**	ZAITUN KHOLIDAH	**Res 68**	TRI MURTI H.
Res 11	MUNIFAH	**Res 37**	FITRIANA	**Res 69**	ZIDNI ILMA
Res 12	AFIFATUN NISA	**Res 38**	NUR KHOIDAH	**Res 70**	DHEA AYU NOVIANTI
Res 13	HELDA NOFIANA	**Res 39**	NAILATUS SYARIFAH	**Res 71**	ELIS SETIANI
Res 14	SEKAR P.	**Res 40**	SUKO NINGSIH	**Res 72**	FINA AGUSTIANI
Res 15	EVI OCTAVIANI	**Res 41**	MUDALIPAH	**Res 73**	ANGGUN TESYANTI
Res 16	MASITOH	**Res 42**	IQMA ARISKAWATI	**Res 74**	FITRIA PUJI RAHAYU
Res 17	DEWI MARFUATUN	**Res 43**	AYUK LISTIANIGSIH	**Res 75**	VONY KHOLILAH
Res 18	FANNY NABILA	**Res 44**	NUR AENI	**Res 76**	MUHAJIR KHOIRON
Res 19	TIA KRISMIA	**Res 45**	NURUL AFNI	**Res 77**	ESTIANAH
Res 20	ELLA NURFIKHOH	**Res 46**	RINA KERRANA	**Res 78**	HENIE MARDYASTUTI
Res 21	NUR ATIK ZUMAEROH	**Res 47**	KUNIYAH	**Res 79**	ARLITA
Res 22	EFVA SERVISA	**Res 48**	EKA MARTA C.	**Res 80**	INDANAH
Res 23	WAHYU HARNINGSIH	**Res 49**	DELLY KHOLIS A.	**Res 81**	NUVA AZIZAH
Res 24	RAFENA AISYAH	**Res 50**	KUNIRAWATI	**Res 82**	LILIK AGUSTINA K.
Res 25	ESTRI NUR PANGESTU	**Res 51**	VITA PRATAMA SARI	**Res 83**	IZAH NADHIYAH
Res 26	DIAH MONIKA SARI	**Res 52**	EKO SRIWIJAYANTI	**Res 84**	DIAN SRI AYU NINGSIH
Res 56	SRI WERDININGSIH	**Res 53**	DWI ASTUTIK	**Res 85**	NUNIK NUR JAYANTI
Res 58	KIKI SETIANI	**Res 54**	ANIK PURWATI	**Res 86**	ULFA WULANDARI
Res 88	SERLINA WATI	**Res 55**	MUNASIROH	**Res 87**	PURWASIH
		Res 57	AMILIA		

Lampiran 14

TABULASI DATA PENELITIAN

1. Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru

Kode	Skor Butir																																															Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	
Res 1	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**191**
Res 2	4	4	3	4	4	1	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	**199**
Res 3	4	3	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	3	3	3	**184**
Res 4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	**220**
Res 5	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	**183**
Res 6	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	**182**
Res 7	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	**183**
Res 8	4	3	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	**178**
Res 9	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	**159**
Res 10	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	**171**
Res 11	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	1	5	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	**196**
Res 12	4	3	5	4	3	1	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	1	3	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	2	5	4	5	3	**196**
Res 13	3	3	4	4	2	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	2	**184**
Res 14	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	2	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	2	4	2	1	**178**
Res 15	4	3	4	4	3	2	4	2	5	4	4	3	5	3	4	3	5	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	5	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	**167**
Res 16	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	**205**
Res 17	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	**189**
Res 18	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	**176**
Res 19	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	**162**
Res 20	4	4	5	5	4	3	5	2	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	2	5	4	4	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	3	3	**199**
Res 21	4	3	4	3	3	3	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	2	4	2	1	**178**
Res 22	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	**171**
Res 23	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	5	5	4	4	3	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	**187**
Res 24	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	**218**
Res 25	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	**213**
Res 26	4	3	4	3	5	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	**168**
Res 27	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	**179**
Res 28	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	**214**
Res 29	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	**166**
Res 30	3	4	3	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	2	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	**184**

Res 31	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	**158**
Res 32	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	3	2	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	2	4	2	1	**174**
Res 33	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	**223**
Res 34	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	2	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	5	4	4	**189**
Res 35	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	**188**
Res 36	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	**158**
Res 37	4	4	5	4	4	3	3	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	3	3	**205**
Res 38	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	**215**
Res 39	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	**167**
Res 40	4	3	4	2	2	3	3	4	2	4	5	5	4	4	3	2	4	2	5	5	5	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	5	5	5	5	2	5	4	5	4	5	4	4	2	**172**
Res 41	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	**205**
Res 42	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	3	**206**
Res 43	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	**171**
Res 44	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	**163**
Res 45	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	2	5	3	2	4	4	5	3	4	4	4	3	5	5	4	2	4	2	1	**174**
Res 46	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	**186**
Res 47	4	3	5	3	5	5	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	2	5	3	2	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	1	**185**
Res 48	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	2	2	1	**152**
Res 49	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**185**
Res 50	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	**164**
Res 51	4	4	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	**202**
Res 52	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	**186**
Res 53	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**184**
Res 54	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	**185**
Res 55	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	**163**
Res 56	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	3	3	5	5	4	4	3	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	**199**
Res 57	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	3	4	3	3	**207**
Res 58	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	**187**
Res 59	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	**183**
Res 60	4	4	4	3	3	3	4	5	5	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	**154**
Res 61	5	4	4	5	4	1	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	4	3	**199**
Res 62	5	3	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	**206**
Res 63	5	4	5	5	4	3	5	3	5	4	5	5	5	2	5	5	5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	**179**
Res 64	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	5	5	4	3	2	**182**
Res 65	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	**181**
Res 66	4	3	4	4	3	5	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	**176**
Res 67	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	2	5	4	5	3	**203**
Res 68	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	5	2	**177**
Res 69	3	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	**175**
Res 70	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	1	**152**

Res 71	3	4	3	4	3	2	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	**159**
Res 72	4	4	5	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	5	3	2	4	2	1	**171**
Res 73	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	**169**
Res 74	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	**206**
Res 75	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	3	3	3	**182**
Res 76	4	4	3	4	3	1	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	1	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	5	3	**196**
Res 77	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	**214**
Res 78	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	**200**
Res 79	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	**189**
Res 80	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	**170**
Res 81	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	**174**
Res 82	4	4	5	3	4	2	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	**177**
Res 83	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	3	**207**
Res 84	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	5	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	3	4	4	4	4	3	3	4	2	**171**
Res 85	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	2	5	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	2	4	2	1	**176**
Res 86	4	4	4	4	3	4	2	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	**192**
Res 87	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	**179**
Res 88	5	4	4	4	3	2	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	4	5	4	5	**208**

2. Motivasi Belajar

Kode	Skor Butir																∑
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Res 1	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	**69**
Res 2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	**76**
Res 3	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	3	3	**59**
Res 4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	**76**
Res 5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	**72**
Res 6	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	**73**
Res 7	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	**56**
Res 8	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	**48**
Res 9	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	**56**
Res 10	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	**49**
Res 11	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	2	5	**66**
Res 12	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	**74**
Res 13	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**59**
Res 14	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	3	3	3	**65**
Res 15	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	**50**
Res 16	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	**73**
Res 17	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	**71**
Res 18	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	**77**
Res 19	4	1	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	2	5	**65**
Res 20	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	**49**
Res 21	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	**72**
Res 22	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	**59**
Res 23	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	**63**
Res 24	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	**73**
Res 25	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	**52**
Res 26	4	3	4	5	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	**57**
Res 27	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	**66**
Res 28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	**45**
Res 29	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	**67**
Res 30	3	2	4	4	5	5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	**57**
Res 31	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	2	1	**42**
Res 32	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	**60**
Res 33	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	**77**
Res 34	5	2	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	**60**
Res 35	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	**76**
Res 36	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	**74**
Res 37	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	**68**
Res 38	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	**53**
Res 39	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	**76**
Res 40	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	**47**
Res 41	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	**69**
Res 42	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	2	5	**72**
Res 43	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	**68**
Res 44	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	**72**

Res 45	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	2	**62**
Res 46	5	2	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	**62**
Res 47	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	**73**
Res 48	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	**50**
Res 49	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	2	3	**57**
Res 50	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	**54**
Res 51	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	**44**
Res 52	3	2	4	4	5	5	4	4	5	3	3	3	2	4	3	4	**58**
Res 53	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	**64**
Res 54	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**77**
Res 55	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	**74**
Res 56	4	2	4	5	5	3	2	4	5	5	5	5	4	4	2	3	**62**
Res 57	5	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	**70**
Res 58	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	**75**
Res 59	5	2	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	**62**
Res 60	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	**74**
Res 61	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	**47**
Res 62	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	**54**
Res 63	3	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	**64**
Res 64	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	2	4	**67**
Res 65	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	**64**
Res 66	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	**68**
Res 67	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	**71**
Res 68	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	**50**
Res 69	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	**45**
Res 70	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	**54**
Res 71	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	**46**
Res 72	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	**47**
Res 73	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	**52**
Res 74	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	**75**
Res 75	4	3	5	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	3	2	3	**55**
Res 76	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	**75**
Res 77	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	**67**
Res 78	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	1	5	**70**
Res 79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	**77**
Res 80	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	**69**
Res 81	4	3	3	4	3	3	3	3	5	3	4	3	4	4	2	4	**55**
Res 82	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	**71**
Res 83	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	**69**
Res 84	3	2	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	**63**
Res 85	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	**56**
Res 86	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	**71**
Res 87	4	2	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	2	3	**58**
Res 88	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	**70**

Lampiran 15

DAFTAR NILAI RESPONDEN PENELITIAN KELAS XI AKUNTANSI SMK PGRI BATANG TAHUN AJARAN 2014/2015

Mata Pelajaran : Akuntansi Jasa dan Dagang

Semester : Genap

Kode	Tugas		Rata-Rata	UH		UTS	Rata-Rata UH&UTS	UAS	NA
	1	2		1	2				
Res 1	76	77	76,5	75	76	75	75,33	75	**75,42**
Res 2	82	77	79,5	90	76	75	80,33	75	**78,42**
Res 3	80	79	79,5	80	76	70	75,33	65	**72,58**
Res 4	82	85	83,5	100	88	85	91,00	90	**89,42**
Res 5	82	80	81	100	78	85	87,67	78	**83,33**
Res 6	76	77	76,5	76	76	75	75,67	75	**75,58**
Res 7	78	76	77	78	76	70	74,67	65	**71,83**
Res 8	75	76	75,5	75	79	70	74,67	65	**71,58**
Res 9	75	76	75,5	79	76	70	75,00	65	**71,75**
Res 10	77	75	76	76	79	70	75,00	60	**70,17**
Res 11	78	78	78	78	77	75	76,67	75	**76,33**
Res 12	78	79	78,5	100	76	75	83,67	75	**79,92**
Res 13	79	76	77,5	79	76	70	75,00	65	**72,08**
Res 14	76	78	77	75	78	80	77,67	78	**77,67**
Res 15	75	76	75,5	75	78	70	74,33	65	**71,42**
Res 16	82	78	80	100	77	75	84,00	75	**80,33**
Res 17	80	76	78	90	76	70	78,67	65	**74,00**
Res 18	79	76	77,5	79	76	70	75,00	65	**72,08**
Res 19	78	76	77	79	76	75	76,67	75	**76,17**
Res 20	78	75	76,5	78	75	70	74,33	60	**69,92**
Res 21	76	77	76,5	75	76	75	75,33	75	**75,42**
Res 22	75	75	75	75	78	70	74,33	60	**69,67**
Res 23	75	76	75,5	75	77	75	75,67	75	**75,42**
Res 24	76	80	78	76	78	80	78,00	78	**78,00**
Res 25	76	76	76	75	78	70	74,33	65	**71,50**
Res 26	78	76	77	78	76	70	74,67	65	**71,83**
Res 27	80		80	76	76	75	75,67	75	**76,17**
Res 28	80		80	75	75	60	70,00	60	**68,33**
Res 29	80		80	75	75	65	71,67	55	**67,50**
Res 30	80		80	75	76	70	73,67	65	**71,83**
Res 31	80		80	75	75	60	70,00	50	**65,00**
Res 32	82		82	100	75	60	78,33	60	**72,83**
Res 33	86		86	100	78	80	86,00	78	**83,33**
Res 34	82		82	90	76	70	78,67	65	**74,67**
Res 35	82		82	100	85	90	91,67	86	**88,17**
Res 36	80		80	75	75	60	70,00	60	**68,33**
Res 37	82		82	100	76	70	82,00	65	**76,33**
Res 38	83		83	76	75	60	70,33	55	**67,33**
Res 39	82		82	80	75	60	71,67	55	**67,83**
Res 40	82		82	76	75	60	70,33	55	**67,17**
Res 41	82		82	76	75	60	70,33	60	**68,83**
Res 42	83		83	80	78	83	80,33	82	**81,33**
Res 43	80		80	76	75	60	70,33	55	**66,83**

Kode	Tugas		Rata-Rata	UH		UTS	Rata-Rata UH&UTS	UAS	NA
	1	2		1	2				
Res 44	82		82	75	75	60	70,00	60	**68,67**
Res 45	85		85	77	76	70	74,33	65	**73,00**
Res 46	86		86	80	76	70	75,33	65	**73,67**
Res 47	82		82	75	76	70	73,67	65	**72,17**
Res 48	80		80	75	75	60	70,00	55	**66,67**
Res 49	82		82	76	76	70	74,00	65	**72,33**
Res 50	82		82	75	75	60	70,00	50	**65,33**
Res 51	80		80	80	75	60	71,67	60	**69,17**
Res 52	82		82	76	76	70	74,00	65	**72,33**
Res 53	80		80	75	76	70	73,67	65	**71,83**
Res 54	85		85	80	78	82	80,00	78	**80,17**
Res 55	88		88	76	76	70	74,00	65	**73,33**
Res 56	79	77	78	80	78	80	79,33	78	**78,67**
Res 57	78		78	78	77	80	78,33	78	**78,17**
Res 58	80	77	78,5	90	76	75	80,33	75	**78,25**
Res 59	80		80	78	78	80	78,67	78	**78,67**
Res 60	75		75	75	75	70	73,33	55	**67,50**
Res 61	78		78	78	75	65	72,67	55	**67,67**
Res 62	76		76	75	76	70	73,67	65	**71,17**
Res 63	76		76	75	77	75	75,67	75	**75,50**
Res 64	78		78	75	77	80	77,33	78	**77,67**
Res 65	76		76	76	76	75	75,67	75	**75,50**
Res 66	76		76	76	77	77	76,67	78	**77,00**
Res 67	76		76	75	75	70	73,33	60	**69,33**
Res 68	78		78	75	76	70	73,67	65	**71,50**
Res 69	76		76	76	76	70	74,00	65	**71,33**
Res 70	78		78	78	75	65	72,67	55	**67,67**
Res 71	78		78	75	75	70	73,33	60	**69,67**
Res 72	76		76	75	75	70	73,33	55	**67,67**
Res 73	78		78	75	75	70	73,33	60	**69,67**
Res 74	76		76	90	75	65	76,67	55	**69,33**
Res 75	76		76	75	76	70	73,67	65	**71,17**
Res 76	80		80	80	78	83	80,33	79	**79,83**
Res 77	78		78	80	76	70	75,33	65	**72,33**
Res 78	76		76	75	75	70	73,33	55	**67,67**
Res 79	78		78	100	75	70	81,67	60	**73,83**
Res 80	76		76	75	75	70	73,33	60	**69,33**
Res 81	76		76	75	76	70	73,67	65	**71,17**
Res 82	78		78	78	77	80	78,33	78	**78,17**
Res 83	80		80	80	76	75	77,00	75	**76,83**
Res 84	78		78	78	75	70	74,33	60	**70,17**
Res 85	75		75	75	76	70	73,67	65	**71,00**
Res 86	76		76	75	79	85	79,67	80	**79,17**
Res 87	82		82	75	75	60	70,00	55	**67,00**
Res 88	78	78	78	78	78	82	79,33	78	**78,67**

$$NA = \frac{\left((1 \times RataRata\ Tugas) + (3 \times RataRataUH\&UTS) + (2 \times UAS)\right)}{6}$$

Lampiran 16

PERHITUNGAN INTERPRETASI SKOR INDIKATOR

A. Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru

1. Kompetensi Pedagogik

Hasil perhitungan deskripsi indikator kompetensi pedagogik:

6. Skor Maksimal = 63
7. Skor Minimal = 40
8. Range = 63 – 40 = 23
9. Jumlah Kelas = 5
10. Interval = $\frac{(23+1)}{5}$ = 4,8 dibulatkan menjadi 5

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi indikator kompetensi pedagogik adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	60 – 64	Sangat Tinggi
2	55 – 59	Tinggi
3	50 – 54	Cukup
4	45 – 49	Rendah
5	40 – 44	Sangat Rendah
	Jumlah	

2. Kompetensi Kepribadian

Hasil perhitungan deskripsi indikator kompetensi kepribadian:

a. Skor Maksimal = 54
b. Skor Minimal = 32
c. Range = 54 – 32 = 22
d. Jumlah Kelas = 5
e. Interval = $\frac{(22+1)}{5}$ = 4,6 dibulatkan menjadi 5

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi indikator kompetensi kepribadian adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	51 – 55	Sangat Tinggi
2	46 – 50	Tinggi
3	41 – 45	Cukup
4	36 – 40	Rendah
5	31 – 35	Sangat Rendah
	Jumlah	

3. Kompetensi Profesional

Hasil perhitungan deskripsi indikator kompetensi profesional:

a. Skor Maksimal = 62

b. Skor Minimal = 37

c. Range = 62 – 37 = 25

d. Jumlah Kelas = 5

e. Interval = $\frac{(25+1)}{5}$ = 5,2 dibulatkan menjadi 6

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi indikator kompetensi profesional adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	59 – 64	Sangat Tinggi
2	53 – 58	Tinggi
3	47 – 52	Cukup
4	41 – 46	Rendah
5	35 – 40	Sangat Rendah
	Jumlah	

4. Kompetensi Sosial

Hasil perhitungan deskripsi indikator kompetensi sosial:

a. Skor Maksimal = 48

b. Skor Minimal = 29

c. Range = 48 – 29 = 19

d. Jumlah Kelas = 5

e. Interval = $\frac{(19+1)}{5}$ = 4

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi indikator kompetensi sosial adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	45 – 48	Sangat Tinggi
2	41 – 44	Tinggi
3	37 – 40	Cukup
4	33 – 36	Rendah
5	29 – 32	Sangat Rendah
	Jumlah	

B. Motivasi Belajar

1. Tekun Menghadapi Tugas

Hasil perhitungan deskripsi indikator tekun menghadapi tugas:

a. Skor Maksimal = 20

b. Skor Minimal = 10

c. Range = 20 – 10 = 10

d. Jumlah Kelas = 5

e. Interval = $\frac{(10+1)}{5}$ = 2,2 dibulatkan menjadi 3

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi indikator tekun menghadapi tugas adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	20 – 22	Sangat Tinggi
2	17 – 19	Tinggi
3	14 – 16	Cukup
4	11 – 13	Rendah
5	8 – 10	Sangat Rendah
	Jumlah	

2. Ulet Menghadapi Kesulitan

Hasil perhitungan deskripsi indikator ulet meghadapi kesulitan:

a. Skor Maksimal = 12

b. Skor Minimal = 20

c. Range = 20 – 12 = 8

d. Jumlah Kelas = 5

e. Interval = $\frac{(8+1)}{5}$ = 1,8 dibulatkan menjadi 2

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi indikator ulet menghadapi kesulitan adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	20 – 21	Sangat Tinggi
2	18 – 19	Tinggi
3	16 – 17	Cukup
4	14 – 15	Rendah
5	12 – 13	Sangat Rendah
	Jumlah	

3. Menunjukkan Minat terhadap Mata Pelajaran yang Dipelajari

Hasil perhitungan deskripsi indikator menunjukkan minat terhadap mata pelajaran yang dipelajari:

a. Skor Maksimal = 20

b. Skor Minimal = 10

c. Range = 20 – 10 = 10

d. Jumlah Kelas = 5

e. Interval = $\frac{(10+1)}{5}$ = 2,2 dibulatkan menjadi 3

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi indikator menunjukkan minat terhadap mata pelajaran yang dipelajari adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	20 – 22	Sangat Tinggi
2	17 – 19	Tinggi
3	14 – 16	Cukup
4	11 – 13	Rendah
5	8 – 10	Sangat Rendah
	Jumlah	

4. Senang Mencari dan Memecahkan Soal-Soal

Hasil perhitungan deskripsi indikator senang mencari dan memecahkan soal-soal:

a. Skor Maksimal = 20

b. Skor Minimal = 7

c. Range = 20 – 7 = 13

d. Jumlah Kelas = 5

e. Interval = $\frac{(13+1)}{5}$ = 2,8 dibulatkan menjadi 3

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi indikator senang mencari dan memecahkan soal-soal adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	19 – 21	Sangat Tinggi
2	16 – 18	Tinggi
3	13 – 15	Cukup
4	10 – 12	Rendah
5	7 – 9	Sangat Rendah
	Jumlah	

Lampiran 17

PERHITUNGAN INTERPRETASI SKOR SUB-INDIKATOR PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI GURU

1. Kompetensi Pedagogik

a. Kemampuan Memahami Karakteristik Peserta Didik

Hasil perhitungan deskripsi sub-indikator kemampuan memahami karakteristik peserta didik:

a. Skor Maksimal = 15

b. Skor Minimal = 10

c. Range = 15 – 10 = 5

d. Jumlah Kelas = 5

e. Interval = $\frac{(5+1)}{5}$ = 1,2 dibulatkan menjadi 2

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi sub-indikator kemampuan memahami karakteristik peserta didik adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	16 – 17	Sangat Tinggi
2	14 – 15	Tinggi
3	12 – 13	Cukup
4	10 – 11	Rendah
5	8 – 9	Sangat Rendah
	Jumlah	

Apabila didistribusikan ke dalam tabel frekuensi maka diperoleh hasil seperti berikut:

No	Interval	F	%	Kriteria
1	16 – 17	0	0	Sangat Tinggi
2	14 – 15	15	17%	Tinggi
3	12 – 13	30	34,1%	Sedang
4	10 – 11	43	48,9%	Rendah
5	8 – 9	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		88	100%	

b. Kemampuan Dalam Melaksanakan Pembelajaran

Hasil perhitungan deskripsi sub-indikator kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran:

a. Skor Maksimal = 20

b. Skor Minimal = 10

c. Range = 20 – 10 = 10

d. Jumlah Kelas = 5

e. Interval = $\frac{(10+1)}{5}$ = 2,2 dibulatkan menjadi 3

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi sub-indikator kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	20 – 23	Sangat Tinggi
2	17 – 19	Tinggi
3	14 – 16	Cukup
4	11 – 13	Rendah
5	8 – 10	Sangat Rendah
	Jumlah	

Apabila didistribusikan ke dalam tabel frekuensi maka diperoleh hasil seperti berikut:

No	Interval	F	%	Kriteria
1	20 – 23	5	5,7%	Sangat Tinggi
2	17 – 19	22	25%	Tinggi
3	14 – 16	32	36,3%	Sedang
4	11 – 13	27	30,7%	Rendah
5	8 – 10	2	2,3%	Sangat Rendah
Jumlah		88	100%	

c. Kemampuan Dalam Mengevaluasi Hasil Belajar

Hasil perhitungan deskripsi sub-indikator kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar:

a. Skor Maksimal = 10

b. Skor Minimal = 6

c. Range = 10 – 6 = 4

d. Jumlah Kelas = 5

e. Interval = $\frac{(4+1)}{5}$ = 1

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi sub-indikator kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	10	Sangat Tinggi
2	9	Tinggi
3	8	Cukup
4	7	Rendah
5	6	Sangat Rendah
	Jumlah	

Apabila didistribusikan ke dalam tabel frekuensi maka diperoleh hasil seperti berikut:

No	Interval	F	%	Kriteria
1	10	16	18,2%	Sangat Tinggi
2	9	14	15,9%	Tinggi
3	8	22	25%	Sedang
4	7	29	33%	Rendah
5	6	7	7,9%	Sangat Rendah
Jumlah		88	100%	

d. Kemampuan Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik

Hasil perhitungan deskripsi sub-indikator kemampuan dalam mengembangkan potensi peserta didik:

a. Skor Maksimal = 20

b. Skor Minimal = 13

c. Range = 20 – 13 = 7

d. Jumlah Kelas = 5

e. Interval = $\frac{(7+1)}{5}$ = 1,6 dibulatkan menjadi 2

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi sub-indikator kemampuan dalam mengembangkan potensi peserta didik adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	20 – 21	Sangat Tinggi
2	18 – 19	Tinggi
3	16 – 17	Cukup
4	14 – 15	Rendah
5	12 – 13	Sangat Rendah
	Jumlah	

Apabila didistribusikan ke dalam tabel frekuensi maka diperoleh hasil seperti berikut:

No	Interval	F	%	Kriteria
1	20 – 21	9	10,2%	Sangat Tinggi
2	18 – 19	27	30,7%	Tinggi
3	16 – 17	25	28,4%	Sedang
4	14 – 15	24	27,3%	Rendah
5	12 – 13	3	3,4%	Sangat Rendah
Jumlah		88	100%	

2. Kompetensi Kepribadian

a. Kemampuan Menampilkan Pribadi yang Mantap, Stabil, Dewasa, Arif, dan Bijaksana

Hasil perhitungan deskripsi sub-indikator kemampuan menampilkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan bijaksana:

a. Skor Maksimal = 25

b. Skor Minimal = 15

c. Range = 25 – 15 = 10

d. Jumlah Kelas = 5

e. Interval = $\frac{(10+1)}{5}$ = 2,2 dibulatkan menjadi 3

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi sub-indikator kemampuan menampilkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan bijaksana adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	25 – 27	Sangat Tinggi
2	22 – 24	Tinggi
3	19 – 21	Cukup
4	16 – 18	Rendah
5	13 – 15	Sangat Rendah
	Jumlah	

Apabila didistribusikan ke dalam tabel frekuensi maka diperoleh hasil seperti berikut:

No	Interval	F	%	Kriteria
1	25 – 27	3	3,4%	Sangat Tinggi
2	22 – 24	30	34,1%	Tinggi
3	19 – 21	39	44,3%	Sedang
4	16 – 18	12	13,6%	Rendah
5	13 – 15	4	4,6%	Sangat Rendah
Jumlah		88	100%	

b. Kemampuan Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Berakhlak Mulia

Hasil perhitungan deskripsi sub-indikator kemampuan menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia:

a. Skor Maksimal = 20
b. Skor Minimal = 11
c. Range = 20 – 11 = 9
d. Jumlah Kelas = 5
e. Interval = $\frac{(9+1)}{5}$ = 2

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi sub-indikator kemampuan menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	19 – 20	Sangat Tinggi
2	17 – 18	Tinggi
3	15 – 16	Cukup
4	13 – 14	Rendah
5	11 – 12	Sangat Rendah
	Jumlah	

Apabila didistribusikan ke dalam tabel frekuensi maka diperoleh hasil seperti berikut:

No	Interval	F	%	Kriteria
1	19 – 20	17	19,3%	Sangat Tinggi
2	17 – 18	27	30,7%	Tinggi
3	15 – 16	23	26,1%	Sedang
4	13 – 14	19	21,6%	Rendah
5	11 – 12	2	2,3%	Sangat Rendah
Jumlah		88	100%	

c. Kemampuan Dalam Mengevaluasi Kinerja Sendiri dan Mengembangkan Diri Secara Berkelanjutan

Hasil perhitungan deskripsi sub-indikator kemampuan dalam mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara berkelanjutan:

a. Skor Maksimal = 10

b. Skor Minimal = 5

c. Range = 10 – 5 = 5

d. Jumlah Kelas = 5

e. Interval = $\frac{(5+1)}{5}$ = 1,2 dibulatkan menjadi 2

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi sub-indikator kemampuan dalam mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara berkelanjutan adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	11 – 12	Sangat Tinggi
2	9 – 10	Tinggi
3	7 – 8	Cukup
4	5 – 6	Rendah
5	3 – 4	Sangat Rendah
	Jumlah	

Apabila didistribusikan ke dalam tabel frekuensi maka diperoleh hasil seperti berikut:

No	Interval	F	%	Kriteria
1	11 – 12	0	0	Sangat Tinggi
2	9 – 10	36	40,9%	Tinggi
3	7 – 8	43	48,9%	Sedang
4	5 – 6	9	10,2%	Rendah
5	3 – 4	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		88	100%	

3. Kompetensi Profesional

a. Kemampuan Menguasai Materi, Struktur, Konsep dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang Diampu

Hasil perhitungan deskripsi sub-indikator kemampuan menguasai materi, stuktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu:

a. Skor Maksimal = 15
b. Skor Minimal = 8
c. Range = 15 – 8 = 7
d. Jumlah Kelas = 5
e. Interval = $\frac{(7+1)}{5}$ = 1,6 dibulatkan menjadi 2

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi sub-indikator kemampuan menguasai materi, stuktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	15 – 16	Sangat Tinggi
2	13 – 14	Tinggi
3	11 – 12	Cukup
4	9 – 10	Rendah
5	7 – 8	Sangat Rendah
	Jumlah	

Apabila didistribusikan ke dalam tabel frekuensi maka diperoleh hasil seperti berikut:

No	Interval	F	%	Kriteria
1	15 – 16	8	9,1%	Sangat Tinggi
2	13 – 14	19	21,6%	Tinggi
3	11 – 12	46	52,3%	Sedang
4	9 – 10	14	15,9%	Rendah
5	7 – 8	1	1,1%	Sangat Rendah
Jumlah		88	100%	

b. Kemampuan Mengembangkan Materi Pembelajaran yang Diampu Secara Kreatif

Hasil perhitungan deskripsi sub-indikator kemampuan mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif:

a. Skor Maksimal = 19
b. Skor Minimal = 10
c. Range = 19 – 10 = 9
d. Jumlah Kelas = 5
e. Interval = $\frac{(9+1)}{5}$ = 2

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi sub-indikator kemampuan mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	18 – 19	Sangat Tinggi
2	16 – 17	Tinggi
3	14 -15	Cukup
4	12 – 13	Rendah
5	10 – 11	Sangat Rendah
	Jumlah	

Apabila didistribusikan ke dalam tabel frekuensi maka diperoleh hasil seperti berikut:

No	Interval	F	%	Kriteria
1	18 – 19	6	6,8%	Sangat Tinggi
2	16 – 17	14	15,9%	Tinggi
3	14 – 15	42	47,7%	Sedang
4	12 – 13	23	26,2%	Rendah
5	10 – 11	3	3,4%	Sangat Rendah
Jumlah		88	100%	

c. Kemampuan Mengembangkan Keprofesionalan Secara Berkelanjutan dengan Melakukan Tindakan Reflektif

Hasil perhitungan deskripsi sub-indikator kemampuan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif:

a. Skor Maksimal = 15

b. Skor Minimal = 8

c. Range = 15 – 8 = 7

d. Jumlah Kelas = 5

e. Interval = $\frac{(7+1)}{5}$ = 1,6 dibulatkan menjadi 2

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi sub-indikator kemampuan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	15 – 16	Sangat Tinggi
2	13 – 14	Tinggi
3	11 – 12	Cukup
4	9 – 10	Rendah
5	7 – 8	Sangat Rendah
	Jumlah	

Apabila didistribusikan ke dalam tabel frekuensi maka diperoleh hasil seperti berikut:

No	Interval	F	%	Kriteria
1	15 – 16	5	5,7%	Sangat Tinggi
2	13 – 14	10	11,4%	Tinggi
3	11 – 12	48	54,5%	Sedang
4	9 – 10	23	26,1%	Rendah
5	7 – 8	2	2,3%	Sangat Rendah
Jumlah		88	100%	

d. Kemampuan Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Mengembangkan Diri

Hasil perhitungan deskripsi sub-indikator kemampuan memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk mengembangkan diri:

a. Skor Maksimal = 15
b. Skor Minimal = 10
c. Range = 15 – 10 = 5
d. Jumlah Kelas = 5
e. Interval = $\frac{(5+1)}{5}$ = 1,2 dibulatkan menjadi 2

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi sub-indikator kemampuan memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk mengembangkan diri adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	16 – 17	Sangat Tinggi
2	14 – 15	Tinggi
3	12 – 13	Cukup
4	10 – 11	Rendah
5	8 – 9	Sangat Rendah
	Jumlah	

Apabila didistribusikan ke dalam tabel frekuensi maka diperoleh hasil seperti berikut:

No	Interval	F	%	Kriteria
1	16 – 17	0	0%	Sangat Tinggi
2	14 – 15	13	14,8%	Tinggi
3	12 – 13	47	53,4%	Sedang
4	10 – 11	28	31,8%	Rendah
5	8 – 9	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		88	100%	

4. Kompetensi Sosial

a. Kemampuan untuk Berkomunikasi dan Bergaul Secara Efektif dengan Peserta Didik

Hasil perhitungan deskripsi sub-indikator kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik:

a. Skor Maksimal = 15

b. Skor Minimal = 9

c. Range = 15 – 9 = 6

d. Jumlah Kelas = 5

e. Interval = $\frac{(6+1)}{5}$ = 1,4 dibulatkan menjadi 2

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi sub-indikator kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	15 – 16	Sangat Tinggi
2	13 – 14	Tinggi
3	11 – 12	Cukup
4	9 – 10	Rendah
5	7 – 8	Sangat Rendah
	Jumlah	

Apabila didistribusikan ke dalam tabel frekuensi maka diperoleh hasil seperti berikut:

No	Interval	F	%	Kriteria
1	15 – 16	12	13,6%	Sangat Tinggi
2	13 – 14	18	20,5%	Tinggi
3	11 – 12	48	54,5%	Sedang
4	9 – 10	10	11,4%	Rendah
5	7 – 8	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		88	100%	

b. Kemampuan untuk Berkomunikasi dengan Sesama Pendidik

Hasil perhitungan deskripsi sub-indikator kemampuan untuk berkomunikasi dengan sesama pendidik:

a. Skor Maksimal = 15

b. Skor Minimal = 8

c. Range = 15 – 8 = 7

d. Jumlah Kelas = 5

e. Interval = $\frac{(7+1)}{5}$ = 1,6 dibulatkan menjadi 2

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi sub-indikator kemampuan untuk berkomunikasi dengan sesama pendidik adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	15 – 16	Sangat Tinggi
2	13 – 14	Tinggi
3	11 – 12	Cukup
4	9 – 10	Rendah
5	7 – 8	Sangat Rendah
	Jumlah	

Apabila didistribusikan ke dalam tabel frekuensi maka diperoleh hasil seperti berikut:

No	Interval	F	%	Kriteria
1	15 – 16	9	10,2%	Sangat Tinggi
2	13 – 14	22	25%	Tinggi
3	11 – 12	33	37,5%	Sedang
4	9 – 10	22	25%	Rendah
5	7 – 8	2	2,3%	Sangat Rendah
Jumlah		88	100%	

c. Kemampuan untuk Berkomunikasi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat Sekitar

Hasil perhitungan deskripsi sub-indikator kemampuan berkomunikasi dengan orang tua/wali dan masyarakat sekitar:

a. Skor Maksimal = 20

b. Skor Minimal = 8

c. Range = 20 – 8 = 12

d. Jumlah Kelas = 5

e. Interval = $\frac{(12+1)}{5}$ = 2,6 dibulatkan menjadi 3

Berdasarkan perhitungan tersebut maka tabel deskripsi sub-indikator kemampuan berkomunikasi dengan orang tua/wali dan masyarakat sekitar adalah sebagai berikut:

No	Interval	Kriteria
1	19 – 21	Sangat Tinggi
2	16 – 18	Tinggi
3	13 – 15	Cukup
4	10 – 12	Rendah
5	7 – 9	Sangat Rendah
	Jumlah	

Apabila didistribusikan ke dalam tabel frekuensi maka diperoleh hasil seperti berikut:

No	Interval	F	%	Kriteria
1	19 – 21	2	2,3%	Sangat Tinggi
2	16 – 18	21	23,9%	Tinggi
3	13 – 15	40	45,4%	Sedang
4	10 – 12	16	18,2%	Rendah
5	7 – 9	9	10,2%	Sangat Rendah
Jumlah		88	100%	

Lampiran 18

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan Prestasi Belajar sebagai Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,77826061
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,075
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		,858
Asymp. Sig. (2-tailed)		,453

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	9,59296845
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,066
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		,709
Asymp. Sig. (2-tailed)		,697

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas
Prestasi Belajar dengan Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Kompetensi	Between Groups	(Combined)	1582,661	45	35,170	2,666	,001
		Linearity	421,557	1	421,557	31,951	,000
		Deviation from Linearity	1161,104	44	26,389	2,000	,013
	Within Groups		554,150	42	13,194		
	Total		2136,812	87			

Hasil Uji Linearitas
Prestasi Belajar dengan Motivasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Motivasi	Between Groups	(Combined)	1003,711	32	31,366	1,522	,084
		Linearity	682,215	1	682,215	33,114	,000
		Deviation from Linearity	321,496	31	10,371	,503	,979
	Within Groups		1133,100	55	20,602		
	Total		2136,812	87			

Hasil Uji Linearitas
Motivasi Belajar dengan Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Kompetensi	Between Groups	(Combined)	4591,480	45	102,033	1,092	,388
		Linearity	510,185	1	510,185	5,459	,024
		Deviation from Linearity	4081,295	44	92,757	,993	,511
	Within Groups		3924,883	42	93,450		
	Total		8516,364	87			

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas
dengan Prestasi Belajar sebagai Variabel Dependen

a. Uji Park

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,390	2,378		-,164	,870
	Kompetensi	-,011	,017	-,120	-,650	,519
	Motivasi	,043	,025	,315	1,706	,095

a. Dependent Variable: U2i

b. Grafik Scatterplot

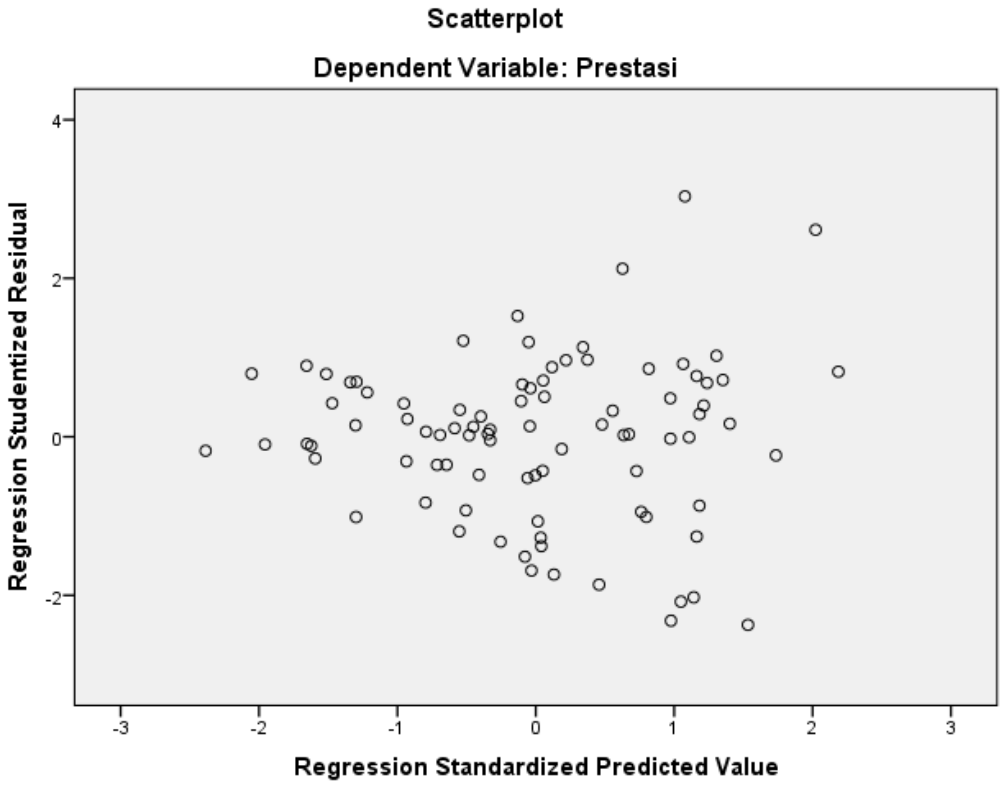

Hasil Uji Heteroskedastisitas
dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Dependen

a. Uji Park

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,065	1,345		2,279	,027
	Kompetensi	-,007	,007	-,144	-,988	,329

a. Dependent Variable: U2i

b. Grafik Scatterplot

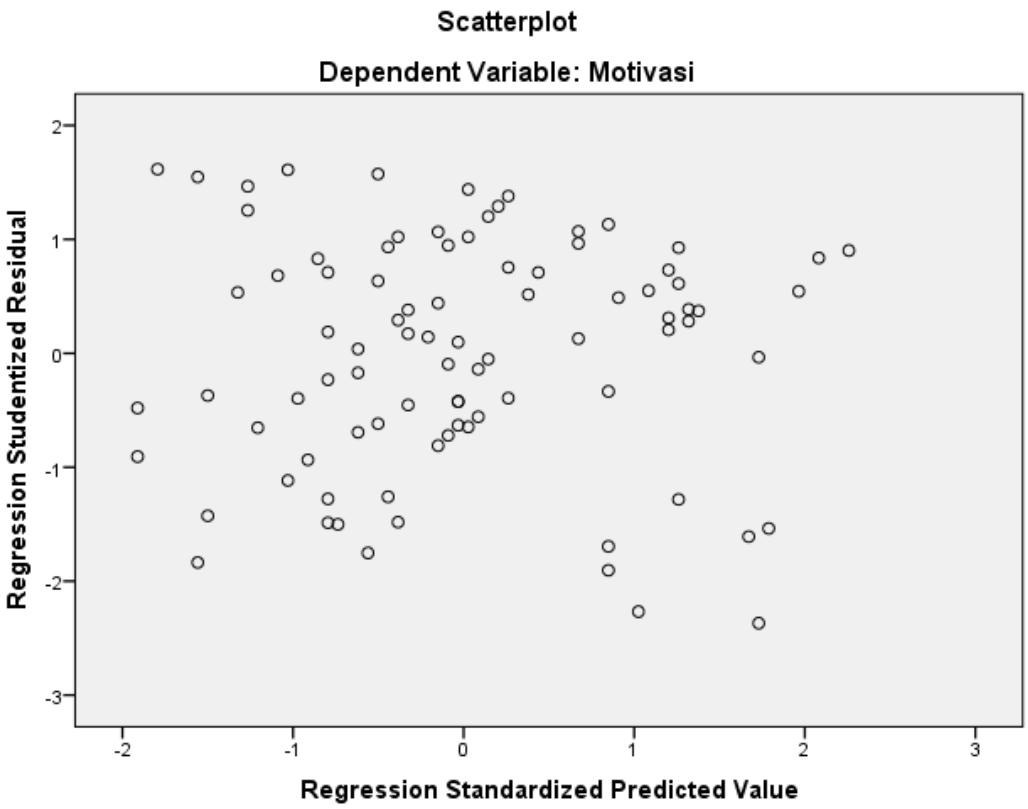

Lampiran 19

HASIL ANALISIS REGRESI

1. Prestasi Belajar sebagai Variabel Dependen

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi, Kompetensi[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,647[a]	,419	,405	3,82245

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kompetensi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,476	4,730		8,557	,000
	Kompetensi	,095	,025	,325	3,815	,000
	Motivasi	,243	,043	,485	5,692	,000

a. Dependent Variable: Prestasi

2. Motivasi Belajar sebagai Variabel Dependen

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Motivasi

b. All requested variables entered.

203

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,245[a]	,060	,049	9,649

a. Predictors: (Constant), Kompetensi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,891	11,258		3,277	,002
	Kompetensi	,142	,061	,245	2,341	,022

a. Dependent Variable: Motivasi

Lampiran 20

SURAT-SURAT PENELITIAN

1. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015
Laman: http://fe.unnes.ac.id

Nomor : **1614**/UN37.1.7/PP/2015 28 Mei 2015
H a l : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK PGRI Batang
Jl. Ki Mangunsarkoro No. 25 Batang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Maulana Taufiqur Riski.
N I M : 710 141 1376
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan Judul/Tema, "Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang",. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi dengan alokasi waktu bulan Juni 2015 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Drs. Heri Yanto, MBA. PhD
NIP 196371819870210 01

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

2. Surat Telah Melaksanakan Penelitian

YPLP DM PGRI JT

YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
DASAR DAN MENENGAH PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TENGAH
(YPLP DM PGRI JT) CABANG BATANG

SMK PGRI BATANG

BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN, SENI, KERAJINAN DAN PARIWISATA, TEKNOLOGI REKAYASA
(STATUS : TERAKREDITASI B)

Jl.KiMangunsarkoro No. 25 Batang 51211 Telp.(0285)392634/4493063
Fax: (0285)392634 Email:smkpgribtg@yahoo.co.idHomepage:smkspgribatang-btg.sch-id.net

SURAT KETERANGAN
Nomor : 007/608/'15

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK PGRI Batang, menerangkan bahwa :

Nama	:	**MAULANA TAUFIQUR RISKI**
N.I.M	:	7101411376
Semester	:	VIII (delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Akuntansi
Universitas	:	Universitas Negeri Semarang

benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juni – 12 Juni 2015 di SMK PGRI Batang dengan Judul Skripsi :

"Persepsi Siswa mengenai Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Jasa dan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang"

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Batang, 12 Juni 2015
Kepala Sekolah,

ISTI AMINAH, S.Pd.

Lampiran 21

DOKUMENTASI PENELITIAN